

**PENGARUH MODEL *TREFFINGER* BERPENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN RASA INGIN
TAHU SISWA KELAS II SDN 1 JIMBARAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar

Oleh :

Luluk Fitri Sanjaya

34301700026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
ISLAM SULTAN AGUNG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH MODEL *TREFFINGER* BERPENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN RASA INGIN
TAHU SISWA KELAS II SDN 1 JIMBARAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan program studi pendidikan sekolah dasar

Oleh
Luluk Fitri Sanjaya
34301700026

Menyetujui untuk diajukan ujian sempro

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing 2

Digitally signed by
SariYustiana Date:
2021.01.30

SariYustiana, S.P.d., M.P.d.

NIK211316029

Dr.Rida Fironika K., S.P.d., M.P.d

NIK 211312012

Mengetahui program studi

Dr. Rida Fironika K, S.Pd.,M.Pd
NIK 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL *TREFFINGER* BERPENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN RASA INGIN
TAHU SISWA KELAS II SDN 1 JIMBARAN**

Disusun dan Dipersiapkan

Oleh

Luluk Fitri Sanjaya

34301700026


Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal
2 Juli 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar

Ketua penguji : Nuhyal Ulla, S.Pd., M.Pd.


Penguji 1 : Yulina Ismiyanti, S.P.d., M.P.d.

Penguji 2 : Sari yustiana, S.P.d., M.P.d.

Penguji 3 : Dr. Rida Fironika K., S.Pd., M.Pd.

 (211314022)

Digitally signed
by Sari Yustiana
Date:
2021.07.25 (211316029)
22:15:57 +07'00'

 (211312012)

Semarang, 8 Juli 2021

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



mat, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0625078501

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Fitri Sanjaya

NIM : 34301700026

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul :

Pengaruh Model *Treffinger* Berpendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas II SDN 1 Jimbaran. Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya dari orang lain. Bila pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar yang sudah saya peroleh

Semarang, 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Luluk Fitri Sanjaya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Selama ada niat, usaha dan keyakinan semua akan jadi mungkin karena perjuangan.”

“Jika kita memiliki ambisi yang kuat untuk menggapai impian dan cita-cita walaupun dirasa sangat sulit itu tidak masalah selama masih ada niat dan keyakinan yang kuat untuk mewujukannya. Kita harus yakin dan selalu optimis bahwa apa yang diusahakan akan tercapai”

PERSEMBAHAN

Sekripsi ini saya persembakan kepada :

Untuk kedua orang tua saya yang tercinta, kepada Bapak sukarto dan Ibu kalsum, yang selalu memberi dukungan material, moril serta doa.

Untuk kedua kakak saya yang tercinta, tak henti-hentinya meberikan dukungan dan doa.

Untuk dosen pembimbing Ibu Sari yustiana, S.P.d., M.P.d, dan Ibu Rida FeronikaK.,S.Pd.,M.Pd.

Untuk sahabat-sahabatku, Ani, Yofi, Hidayah, Della, Lissa, Intan, Henny, Arun, Nissa, Putri, Fafa, Mega.

Untuk teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2017

ABSTRAK

Sanjaya, Luluk Fitri, 2021. Pengaruh Model *Treffinger* Berpendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas II SDN 1 Jimbaran, Skripsi, Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sulatan Agung, Pembimbing I : Sari yustiana, S.P.d., M.P.d, pembimbing II : Ibu Rida FeronikaK.,S.Pd.,M.Pd.

Kemampuan berfikir kritis tidak semata-mata hanya berfikir saja. Rasa ingin tahu merupakan tingkah laku yang mencerminkan terhadap sesuatu akibat adanya dorongan, pancingan atau keinginan yang kuat pada hal yang baru dan menarik. Tujuan dari proses pembelajaran ini tidak lain adalah tercapainya sebuah tujuan kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu setelah menerima model pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental Design* data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil serta jawaban hipotesis, adapun uji hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas yang menggunakan uji t dengan rumus *Independent Sample T-Test* dan uji *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis , dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* terdapat nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima diartikan terdapat perbandingan nilai pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dan pada uji *Paired Sample T-Test* ada nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima diartikan terdapat perbandingan nilai pretest ke posttest kelas eksperimen dan kontrol. (2) Adanya pengaruh pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik terhadap rasa ingin tahu uji *Independent* terdapat hasil Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan pada *Paired* hasil dari Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian ini terdapat kesimpulan bahwa setelah diberikan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik terdapat perbedaan atau perubahan hasil dari sebelum dan sesudah pembelajaran terhadap kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu.

Kata Kunci : Pembelajaran *Treffinger*, Pendekatan Saintifik, Kemampuan Berpikir Kritis, Rasa Ingin Tahu.

ABSTRACT

Sanjaya, Luluk Fitri, 2021. The Effect of the Treffinger Model with a Scientific Approach on Critical Thinking Ability and Curiosity of Grade II Students at SDN 1 Jimbaran, Thesis, Elementary School Teacher Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sulatan Agung Islamic University, Supervisor I : Sari yustiana, SPd, MPd, supervisor II : Mrs. Rida Feronika K., S.Pd., M.Pd.

The ability to think critically is not just thinking alone. Curiosity is a behavior that reflects on something as a result of a strong urge, inducement or desire for something new and interesting. The purpose of this learning process is none other than the achievement of a goal of critical thinking skills and curiosity after receiving the Treffinger learning model with a scientific approach. This study uses the Quasi Experimental Design method, the data obtained is then analyzed to obtain results and answers to the hypothesis, while the hypothesis test is the normality test and homogeneity test which uses the t test with the Independent Sample T-Test formula and the Paired Sample T-Test test. The results of the study show that: (1) There is an effect of Treffinger's learning with a scientific approach on critical thinking skills, as evidenced by the results of the Independent Sample T-Test test that there is a Sig value. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted which means that there is a comparison of pretest and posttest scores from the experimental class and control class and in the Paired Sample T-Test test there is a Sig value. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted which means that there is a comparison of the pretest to posttest scores for the experimental and control classes. (2) The influence of Treffinger's learning with a scientific approach on the curiosity of the Independent test is the result of Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ means H_0 is rejected and H_a is accepted while Paired results from Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ means H_0 is rejected and H_a is accepted.

In this study there was a conclusion that after being given Treffinger's learning with a scientific approach there were differences or changes in the results from before and after learning on critical thinking skills and curiosity.

Keywords: Treffinger Learning, Scientific Approach, Critical Thinking Ability, Curiosity.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL TREFFINGER BERPENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN RASA INGIN TAHU SISWA KELAS II SDN 1 JIMBARAN”**.

Laporan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

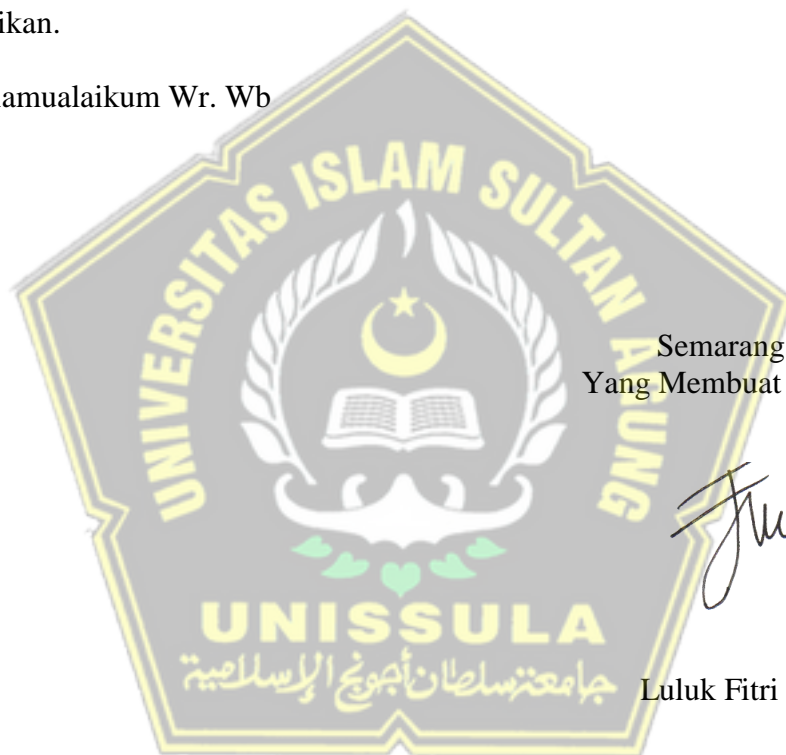
Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga dan tulus kepada :

1. Dr. Turahmat, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk menyelesaikan studi S1.
2. Dr. Rida Fironika k, S.Pd., M.Pd Ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan persetujuan dan saran juga nasehat akan selesainya proposal penelitian ini.
3. Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat yang baik selama penyusunan proposal penelitian.
4. Dr. Rida Fironika k, S.Pd., M.Pd Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat yang baik selama

penyusunan proposal penelitian.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan dalam proses pembelajaran serta bisa dikembangkan lagi demi tujuan yang baik bagi pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Semarang, 2020
Yang Membuat Pernyataan,

Luluk Fitri sanjaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Pembatasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	11
1.6.1. Manfaat Teoretis	11
1.6.2. Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Kajian Teori	14
2.1.1. Pembelajaran <i>Treffinger</i>	14
2.1.2. Pendekatan Saintifik	16
2.1.3. Pembelajaran Tematik	20
2.1.4. Kemampuan Berfikir Kritis	24
2.1.5. Rasa Ingin Tahu	26
2.2. Definisi Operasional	28
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan	30
2.4. Kerangka Berfikir	30
2.5. Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1. Metode dan Desain Penelitian	35
3.2. Populasi dan Sampel.....	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.4. Instrumen Penelitian	40
3.5. Teknik Analisis Data	43
3.5.1. Uji Coba Instrumen	43
3.5.2. Analisis Awal	49
3.5.3. Hipotesis	51
3.6. Jadwal Penelitian	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Deskripsi Data Penelitian	57
4.1.1. Data Awal	59
4.1.2. Data Akhir	62
4.2. Hasil Analisis Data Penelitian	65
4.2.1. Analisis Awal	65
4.2.2. Analisis Akhir	72
4.2.3. Hipotesis	78
4.3. Hasil Penelitian.....	84
4.3.1. Analisis Uji Coba Instrument Tes	84
4.4. Pembahasan	88
4.4.1. Pengaruh Pembelajaran <i>Treffinger</i> Berpendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	88
4.4.2. Pengaruh Pembelajaran <i>Treffinger</i> Berpendekatan Saintifik Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa	93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	97
5.1. Simpulan.....	97
5.2. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berfikir.....	33
-------------	------------------------	----

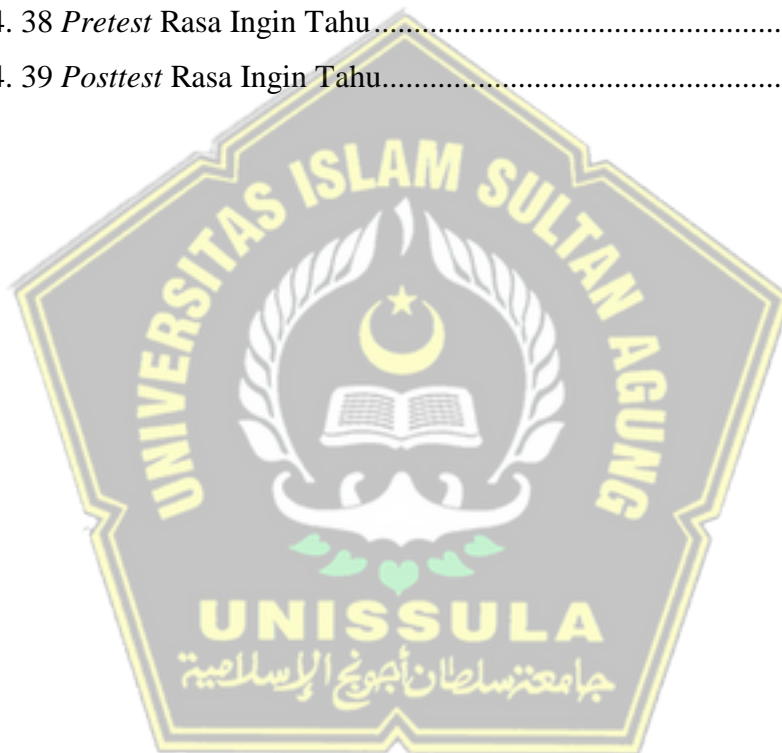
Gambar 3. 1	<i>Nonequivalent Control Group Design</i>	36
Gambar 4. 1	Normal Q-Q Plot Nilai Kemampuan Berfikir Kritis <i>Pretest</i>	66
Gambar 4. 2	Detrended Normal Q-Q Plot of Nilai Berfikir Kritis <i>Pretest</i>	67
Gambar 4. 3	Kolom Box Plot Berfikir Kritis <i>Pretest</i>	67
Gambar 4. 4	Normal Q-Q Plot of Nilai Rasa Ingin Tahu <i>Pretest</i>	69
Gambar 4. 5	Detrended Normal Q-Q of Plot Rasa Ingin Tahu <i>Pretest</i>	69
Gambar 4. 6	Kolom Box Plot Rasa Ingin Tahu <i>Pretest</i>	70
Gambar 4. 7	Normal Q-Q Plot Of Nilai Kemampuan Berfikir Kritis <i>Posttest</i> ...	73
Gambar 4. 8	Detrended Normal Q-Q Plot Of Nilai Kemampuan Berfikir Kritis <i>Posttest</i>	73
Gambar 4. 9	Kolom Box PlotKemampuan Berfikir Kritis <i>Posttest</i>	74
Gambar 4. 10	Normal Q-Q Plot Of Nilai Rasa Ingin Tahu <i>Posttest</i>	75
Gambar 4. 11	Detrended Normal Q-Q of Plot Rasa Ingin Tahu <i>Posttest</i>	76
Gambar 4. 12	Kolom Box Plot Rasa Ingin Tahu <i>Posttest</i>	76
Gambar 4. 13	Sebelum diberikan perlakuan	89
Gambar 4. 14	Saat diberikan perlakuan	89
Gambar 4. 15	Grafik <i>Pretests</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	91
Gambar 4. 16	Grafik <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	92
Gambar 4. 17	Grafik <i>Pretest</i> Rasa Ingin Tahu	95
Gambar 4. 18	Grafik <i>Posttest</i> Rasa Ingin Tahu.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Kisi – Kisi Lembar Angket Rasa Ingin Tahu.....	41
------------	--	----

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal.....	48
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	55
Tabel 4. 1 Paparan Data Awal Tes Kemampuan Berfikir Kritis.....	59
Tabel 4. 2 Paparan Data Awal Angket Rasa Ingin Tahu	60
Tabel 4. 3 Paparan Data Awal Tes Kemampuan Berfikir Kritis.....	60
Tabel 4. 4 Paparan Data Awal Angket Rasa Ingin Tahu	61
Tabel 4. 5 Paparan Data Akhir Tes Kemampuan Berfikir Kritis	62
Tabel 4. 6 Paparan Data Akhir Rasa Ingin Tahu	63
Tabel 4. 7 Paparan Data Akhir Tes Kemampuan Berfikir Kritis.....	63
Tabel 4. 8 Paparan Data Akhir Rasa Ingin Tahu	64
Tabel 4. 9 Hasil Test Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis <i>Pretest</i>	65
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Rasa Ingin Tahu <i>Pretest</i>	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Berfikir Kritis <i>Pretest</i>	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas Angket Rasa Ingin Tahu <i>Pretest</i>	71
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis <i>Posttest</i>	72
Tabel 4. 14 Uji Normalitas Angket Rasa Ingin Tahu <i>Posttest</i>	75
Tabel 4. 15 Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Berfikir Kritis <i>Posttest</i>	77
Tabel 4. 16 Hasil Uji Homogenitas Angket Rasa Ingin Tahu <i>Posttest</i>	78
Tabel 4. 17 Group Statistica Kemampuan Berfikir Kritis.....	79
Tabel 4. 18 Independent Samples Test Kemampuan Berfikir Kritis	79
Tabel 4. 19 Hasil Kemampuan Berfikir Kritis	80
Tabel 4. 20 Paired Samples Correlations Kemampuan Berfikir Kritis.....	80
Tabel 4. 21 Paired Samples Test Kemampuan Berfikir Kritis	81
Tabel 4. 22 Hasil Rasa Ingin Tahu.....	82
Tabel 4. 23 Independent Samples Test Rasa Ingin Tahu	82
Tabel 4. 24 Paired Sample Statistic Rasa Ingin Tahu	83
Tabel 4. 25 Paired Sample Correlation Rasa Ingin Tahu	83
Tabel 4. 26 Paired Sample Test Rasa Ingin Tahu	84
Tabel 4. 27 Uji Validitas Uji Coba Instrumen Tes.....	85
Tabel 4. 28 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	85
Tabel 4. 29 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba	86

Tabel 4. 30 Hasil Uji Coba Soal Tingkat Kesukaran	87
Tabel 4. 31 Hasil Keseluruhan Uji Coba Instrumen Tes	87
Tabel 4. 32 <i>Uji Independent Sample T-Test</i>	90
Tabel 4. 33 <i>Uji Paired Sample T-Test</i>	90
Tabel 4. 34 <i>Pretest</i> Kemampuan Berfikir Kritis	91
Tabel 4. 35 <i>Posttest</i> Kemampuan Berfikir Kritis.....	92
Tabel 4. 36 Perhitungan Atau Analisis Data Rasa Ingin Tahu	94
Tabel 4. 37 Perhitungan Atau Analisis Data Rasa Ingin Tahu	94
Tabel 4. 38 <i>Pretest</i> Rasa Ingin Tahu.....	95
Tabel 4. 39 <i>Posttest</i> Rasa Ingin Tahu.....	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- Kisi Instrument Tes Kemampuan Berfikir Kritis	102
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	106

Lampiran 3	Lembar Wawancara.....	107
Lampiran 4	Hasil Wawancara Kelas IIA dan IIB	108
Lampiran 5	Kisi – Kisi Lembar Angket Rasa Ingin Tahu	112
Lampiran 6	Lembar Kuesioner (Angket) Rasa Ingin Tahu Siswa <i>Pretest</i>	113
Lampiran 7	Lembar Kuesioner (Angket) Rasa Ingin Tahu Siswa <i>Posttest</i>	115
Lampiran 8	Penskoran Angket.....	117
Lampiran 9	Instrumen Tes Pedoman Penskoran Kemampuan Berfikir Kritis	118
Lampiran 10	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba Kemampuan Berfikir Kritis	119
Lampiran 11	Soal Uji Coba	126
Lampiran 12	Nama Siswa Uji Coba	131
Lampiran 13	Hasil Data Uji Coba Instrumen Penelitian.....	132
Lampiran 14	Perhitungan Validitas Butir Soal	133
Lampiran 15	Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	134
Lampiran 16	Data Kelompok Atas Dan Bawah.....	135
Lampiran 17	Hasil Daya Pembeda.....	136
Lampiran 18	Hasil Tingkat kesukaran	137
Lampiran 19	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal	138
Lampiran 20	Rekapitulasi Hasil Analisis Butir Uji Coba Soal.....	139
Lampiran 21	Kisi- Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berfikir Kritis Soal <i>Pretest</i>	140
Lampiran 22	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba Kemampuan Berfikir Kritis Soal <i>Pretest</i>	144
Lampiran 23	Soal <i>Pretest</i>	152
Lampiran 24	Kisi- Kisi Instrument Tes Kemampuan Berfikir Kritis Soal <i>Posttest</i>	156
Lampiran 25	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba Kemampuan Berfikir Kritis Soal <i>Posttest</i>	160
Lampiran 26	Soal <i>Posttest</i>	169
Lampiran 27	Daftar Nilai Kemampuan Berfikir Kritis.....	173
Lampiran 28	Daftar Nilai Rasa Ingin Tahu	177

Lampiran 29	Nilai Tertinggi dan Terendah Pretest Kelas Eksperimen berfikir kritis.....	181
Lampiran 30	Nilai Tertinggi dan Terendah Pretest Kelas control berfikir kritis	183
Lampiran 31	Nilai Tertinggi dan Terendah <i>Posttest</i> Kelas eksperimen(Tes) berfikir kritis	185
Lampiran 32	Nilai Tertinggi dan Terendah <i>Posttest</i> Kelas Kontrol(Tes) berfikir kritis	191
Lampiran 33	Nilai Tertinggi dan Terendah <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen rasa ingin tahu	195
Lampiran 34	Nilai Tertinggi dan Terendah <i>Pretest</i> Kelas Kontrol rasa ingin tahu	199
Lampiran 35	Nilai Tertinggi dan Terendah <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen rasa ingin tahu	203
Lampiran 36	Nilai Tertinggi dan Terendah <i>Posttest</i> Kelas Kontrol rasa ingin tahu	207
Lampiran 37	Surat Izin penelitian 1	211
Lampiran 38	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	212
Lampiran 39	Silabus	213
Lampiran 40	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	224
Lampiran 41	Dokumentasi	245

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif, kreatif dan kritis dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bukan suatu hal berkembang dan maju dengan sendirinya melainkan dengan upaya-upaya yang dilakukan dengan baik. (Dahlan, 2013 : 70) Pendidikan adalah suatu upaya yang sangat kompleks, namun sangat penting, jadi Pendidikan disekolah dasar merupakan suatu langkah yang baik dan merupakan suatu pondasi pendidikan bagi seorang anak maka dari itu siswa diberikan ilmu, pengalaman serta wawasan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Pendidikan di sekolah dasar mencakup kelas tinggi dan juga kelas rendah, pada proses pembelajaran di kelas rendah siswa mulai belajar tentang cara berhitung, membaca, menulis serta menggambar dan lain-lain sebagainya. Sedangkan pada proses pembelajaran dikelas tinggi siswa cenderung mulai belajar mengamati, mencoba (praktek) dan juga memecahkan suatu masalah yaitu

mulai belajar kritis dan kreatif.

Pendidikan tidak semata-mata memberikan suatu materi dan hanya menjelaskan saja, disini guru ikut andil berperan memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki siswa yang masih belum muncul atau terlihat. Maka pada proses ini siswa kelas rendah dituntut agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran agar bisa melewati proses selanjutnya yang lebih sulit Sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu ke waktu dan berkembangnya zaman, pendidikan juga ikut berkembang yang menyebabkan kurikulum ikut berkembang yang sesuai dengan kurikulum yang akan dicapai siswa. Perubahan-perubahan yang terjadi yaitu dari pembelajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) beralih atau berganti menjadi kurikulum 2013 (K13) pada saat ini pembelajaran K13 sudah mulai digunakan hampir semua pendidikan yang ada di negara ini, karena dianggap lebih membuat aktif siswa maka kurikulum K13 akan tetap dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai sesuai dengan tujuannya.

Kurikulum memegang peranan yang penting dengan adanya kurikulum seorang pendidik bisa menyiapkan metode, model, rencana pembelajaran maupun bahan ajar agar siswa dapat memahami materi – materi yang di berikan guru, dimana siswa dapat menghasilkan prestasi belajar yang maksimal.(Hermawan, H.A., 2012:5.20) Kurikulum yang seragam (*uniform*) belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang

seragam pula. Dengan demikian pembelajaran kurikulum 2013 adalah suatu pengembangan pembelajaran dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang disempurnakan ke arah yang lebih luas dan lebih baik lagi sesuai dengan keadaan, situasi dan kondisi yang nyata dan bisa dikatakan dengan *Realistic*. Didalam pembelajaran kurikulum 2013 adanya proses dan rangkaian kegiatan untuk mengatur proses pembelajaran siswa didalam kelas. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif belajar dan pembelajaran hanya berpusat pada siswa (*Centered Student*), siswa diajarkan untuk aktif bertanya, berkomunikasi, menalar dan mengamati materi yang telah diberikan agar siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 1 Jimbaran pada tanggal 15 Oktober 2020 dengan ibu Mufida sebagai guru kelas II peneliti menemukan suatu masalah dalam pembelajaran yaitu (1) guru belum menerapkan pembelajaran model *Treffinger* dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas, akan tetapi disini guru sudah menggunakan pendekatan *Scientific* dan menambahkan metode, diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan agar pembelajaran berlangsung lebih aktif dan guru hanya menerapkan metode dan pendekatan saintifik, (2) siswa kurang mampu dalam memecahkan soal atau pertanyaan – pertanyaan yang diberikan guru, siswa belum bisa memilih cara terbaik untuk menemukan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang sudah diberikan dan siswa cenderung

kurang mampu dalam mengecek kembali jawaban secara menyeluruh agar dapat mengetahui jawaban yang sesuai dengan pertanyaan. Sehingga dalam hal tersebut kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas II kurang nampak karena belum adanya kegiatan siswa yang memperlihatkan sikap berfikir kritis seperti yang dijelaskan dibawah ini. Pada saat itu peneliti menanyakan tentang pembelajaran saat itu yaitu Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 3 tentang bangun ruang, tentang apakah siswa sudah atau belum memunculkan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran, guru menjelaskan pembelajaran dengan inovasi yang terbaru dan selalu mengkombinasikan langkah – langkah pembelajaran yang sudah ada dengan suatu yang lebih menarik lagi sehingga anak tertarik dalam belajar tentang pengetahuan, pengalaman dan lain-lain. Guru menggunakan media yang ada disekitarnya seperti tempat sampah, almari dan lain - lainnya yang menyerupai bangun ruang dan siswa mampu menyebutkan ruas bangun ruang dengan sangat cermat, teliti dan antusias yang sangat tinggi, selain itu siswa mampu menulis dan mengambar tentang hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari dan mampu bercerita dengan jelas didepan teman – temannya tanpa rasa malu sehingga siswa juga cukup percaya diri. Selain keaktifan siswa yang sangat tinggi dalam hal ini juga ada kendala seperti kurang fokusnya siswa karena adanya factor suasana yang menyebabkan ketidak fokusan itu sendiri seperti sikap siswa yang mudah teralihkan karena siswa super aktif dan mudah tertinggal pengetahuan karena ketidak fokusan siswa yang teralihkan. Di sini guru

mempunyai idea atau jalan yang lain untuk mengkondisikan siswa dengan cara meminta siswa untuk tetap focus lalu selanjutnya guru juga meminta siswa membaca atau mengulang kembali apa yang tadi di jelaskan oleh guru. Selain itu penyebabnya yaitu siswa kurang mampu memecahkan soal atau suatu masalah terhadap pertanyaan - pertanyaan yang telah di berikan oleh guru dan juga siswa kurang teliti dalam mengecek jawaban secara menyeluruh. Sehingga hal tersebut menyebabkan suatu masalah yaitu siswa kurang berfikir kreatif dan teliti seperti yang di jelaskan di atas ini, dari hasil observasi dan wawancara yang telah di lakukan peneliti telah di temukan suatu masalah pada siswa yaitu kurangnya antusias siswa dalam hal bertanya siswa yang kurang focus dan lebih asik dengan suasana sekelilingnya seperti gampang teralihkan dengan teman atau siswa lainnya. Sedangkan proses pembelajaran kurikulum 2013 siswa di tuntut lebih aktif dari pada guru, akan tetapi di sini guru tetap sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa agar lebih paham.

Setelah melihat permasalahan yang terjadi peneliti berpendapat bahwa siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan adanya model pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih menarik dan membuat siswa turut aktif, kreatif, kritis dan antusias pada proses pembelajaran tersebut. Dalam hal ini pemilihan model pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang harus dicapai maka proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan

tidak monoton sehingga dapat melibatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Upaya untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu dengan melakukan variasi dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran model *Treffinger* merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran model *Treffinger* dapat mendukung pembelajaran di dalam kelas seperti pengelompokan siswa, pengelompokan sesuai dengan kemampuan siswa, diskusi dan juga Tanya jawab. Model pembelajaran *Treffinger* akan lebih berinovasi dan baik apabila ditambah dengan pendekatan baru yaitu pendekatan saintifik dimana pembelajaran akan lebih terlihat lebih menarik, nyata, menyenangkan dan berpusat pada siswa sehingga siswa akan mempunyai rasa ingin tahu lebih tinggi, mampu berkomunikasi, mampu memecahkan masalah yang terjadi dan siswa akan dapat berfikir lebih kritis lagi dalam memecahkan suatu masalah (soal).

Kemampuan berfikir kritis bukan hanya suatu hal yang hanya berkembang saja akan tetapi juga harus di latih dengan memberikan stimulus untuk siswa agar dapat merespon dengan baik. Hal ini ada penjelasannya, guru dapat memberikan pancingan atau stimulus bagi siswa dengan melatih responnya bukan dengan cara menjawab dengan cepat akan tetapi guru lebih mengarahkan siswa untuk berfikir kritis. Dalam hal ini dapat di katakana bahwa “Berfikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang berkaitan dengan pemecahan

masalah”(Syah, 2014 : 118). Oleh karena itu, guru bisa memberikan soal kepada siswa dengan situasi atau kondisi yang nyata di lingkungan sekitar maupun kehidupan sehari-hari sehingga siswa mulai bisa berfikir rasional, kritis dan kreatif dalam memecahkan suatu masalah terhadap materi tertentu yang di berikan oleh guru. Akan tetapi yang saya temukan di sini saat sedangobservasi dan wawancara guru lebih cenderung memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan tanpa berfikir panjang terlebih dahulu bahwa siswa di berikan kesempatan dan juga menjawab soal agar siswa dapat berfikir kreatif dan kritis, alih-alih guru memberikan jawaban kepada siswa jika sudah kesulitan. Hal ini dirasa kurang bijak atau kurang efektif sehingga siswa tidak bisa maksimal dalam berfikir kreatif dan kritis dalam memecahkan suatu masalah. Akan tetapi dalam hal ini guru melakukan itu semua karena waktu yang sudah cukup minim (keterbatasan waktu dan tempat) sehingga guru menggunakan cara seperti di atas ini. Salah satu factor dalam menunjang kemampuan berfikir kritis siswa adalah strategi dan model yang tepat, guru mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas yang maksimal. Dengan ini semua dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran sangat berperan penting bagi kebutuhan siswa untuk memecahkan suatu masalah, dengan adanya model pembelajaran yang sederhana dan tetap menarik siswa dapat berfikir kreatif karena adanya kesan pesan tersendiri dalam menerima materi serta pemecahan masalah itu, Sehingga muncullah rasa keingin tahuan siswa itusendiri.

Keingintahuan siswa dalam proses pembelajaran yang

menumbuhkan rasa ingin tahu (penasaran) dan antusias. “Rasa ingin tahu adalah suatu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar”(Afandi, 2013:25). Siswa akan muncul keinginan untuk tahu dikarenakan adanya sesuatu hal yang menarik, tetapi dalam hal ini seperti yang saya lihat padapelaksanaan wawancara siswa kurang antusias dalam mengungkapkan keinginannya untuk tahu semua itu dikarenakan kurang menarik minat siswa untuk memunculkan rasa ingin tahunya saat melihat benda tersebut. Dengan itu penggunaan model pembelajaran yang menarik sangatlah penting dalam proses pembelajaran dikelas, selain itu guru juga bisa memanfaatkan benda – benda (media) yang ada disekitarnya. Selain itu sikap rasa ingin tahu siswa akan muncul jika adanya bahan pelajaran yang membuat munculnya pertanyaan pada siswa seperti adanya buku bacaan (LKS/Paket) dan siswa tertarik untuk membacanya, peristiwa alam yang terjadi berkaitan dengan pelajaran, munculnya pertanyaan setelah melihat sesuatu disekitarnya meskipun tidak terkait dengan pelajaran. Itulah hal – hal yang membuat siswa memperlihatkan rasa ingin tahunya dengan itu guru bisa memberikan materi pelajaran yang dikombinasikan dengan hal nyata dan menarik yang ada disekitar siswa dan peristiwa yang terjadi saatini.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan diatas ini, menjadikan suatu alasan peneliti dalam mengambil sebuah penelitian dengan judul yang menggabungkan suatu model pembelajaran dengan pendekatan

saintifik. Maka dengan hal itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Treffinger* Berpendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas II SDN 1 Jimbaran”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi yang telah dilakukan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan antusias.
- (2) Kurangnya penggunaan bahan media yang kurang menarik dalam proses pembelajaran di kelas sehingga munculnya sikap rasa ingin tahu siswa masih kurang nampak dalam proses pembelajaran di kelas.
- (3) Model pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas kurang bervariasi.
- (4) Belum menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dengan pendekatan saintifik sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa cenderung kurang antusias dan aktif belajar karena pembelajaran kurang terlihat tematik intergated.
- (5) Guru belum menerapkan sistem pembelajaran yang menunjukkan arah kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu yang tinggi.

1.3. Pembatasan Masalah

Identifikasi dari masalah-masalah diatas maka peneliti perlu membatasi masalah penelitian agar terfokus pada hasil penelitian yang diharapkan. Untuk itu peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut ini :

- (1) Menerapkan model *Treffinger* berpendekatan Sainifik.
- (2) Memunculkan kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu siswa pada proses pembelajaran.
- (3) Penelitian dilakukan di SDN 1 Jimbaran dengan menggunakan Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 3

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

- (1) Apakah ada pengaruh model *Treffinger* berpendekatan saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas II SDN 1 Jimbaran?
- (2) Apakah ada pengaruh model *Treffinger* berpendekatan saintifik terhadap kemampuan terhadap rasa ingin tahu siswa kelas II SDN 1 Jimbaran?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapainya yaitu :

- (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *Treffinger* dengan Pendekatan Saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik kelas II SDN 1 Jimbaran.
- (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *Treffinger* dengan Pendekatan Saintifik terhadap rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran tematik kelas II SDN 1 Jimbaran.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian dari segi teori yaitu untuk memberikan ide-ide baru, pengetahuan dan pengalaman pada proses pembelajaran agar terciptanya suatu proses pembelajaran yang lebih berinovatif sehingga akan tercapainya suatu tujuan pendidikan baik.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Manfaat untuk siswa yang akan dicapai sesuai dengan tujuan sebagai berikut :

1. Siswa mulai memunculkan sikap antusias, kerjasama dan komunikasi yang baik dalam kelompoknya.
2. Siswa mulai memperlihatkan kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu (rasa penasaran) pada proses pembelajaran di

dalam kelas.

b. Guru

Manfaat untuk guru yaitu dapat membantu guru untuk mengetahui, memahami dengan cara (metode, strategi dan teknik) belajar dalam proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan, bermakna dan berinovatif dengan menggunakan suatu model terbaru yaitu model *Treffinger* berpendekatan Saintifik.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini dilakukan agar peneliti mendapatkan pengalaman baru, wawasan baru dan pengetahuan yang baru tentang model pembelajaran terbaru khususnya dalam menumbuhkan kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap siswa dengan model *Treffinger* dengan pendekatan Saintifik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Pembelajaran *Treffinger*

1. Pengertian Pembelajaran Model *Treffinger*

Dalam sebuah proses pembelajaran baiknya ada sebuah model pembelajaran untuk mengatur tujuan tertentu dan merancang suatu aktifitas atau kegiatan pembelajaran yang berlangsung baik di dalam maupun diluar kelas. Model pembelajaran *Treffinger* adalah salah satu model pembelajaran yang mengarah pada kemampuan berfikir kritis dan kreatif (Sari, Y. I., & Putra, D. F. 2015: 31). Sedangkan (Shoimin, 2014: 218) berpendapat bahwa model *Treffinger* merupakan salah satu dari sedikit model yang menangani masalah kreatifitas secara langsung dan memberikan saran-saran praktis bagaimana mencapai keterpaduan. Pembelajaran menggunakan model *Treffinger* ini sangat baik dan bagus bagi siswa karena dapat di latih untuk berfikir kritis dan kreatif melalui diskusi antar teman atau berkelompok kecil yang terdiri dari 3 sampai 4 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar bersama antar teman atau berkelompok kecil bisa membuat dampak yang positif yaitu dengan cara siswa yang pintar membimbing dengan penuh rasa tanggung jawab terhadap siswa yang kurang paham terhadap

suatu pelajaran untuk memecahkan masalah dan menemukan informasisertasolusinya, dengan ini siswa yang pintar dapat mengembangkan ketrampilan, pemahaman dan juga kemampuannya sedangkan siswa yang kurang pintar atau paham dapat terbantu untuk menyelesaikan pemecahan masalah yang dihadapi. Kelompok kecil yang terdiri dari 3 sampai 4 orang ini sudah di tentukan sesuai dengan kemampuan siswanya agar tidak terjadi perbedaan yang jauh antara keompok pintar dan kurang pintar. Pada pembelajaran model *Treffinger* akan lebih efektif apabila dipadukan, diimbangi dan dikaloborasikan dengan suatu pendekatan terbaru yaitu pendekatan saintifik, dimana siswa akan lebih aktif, kreatif dan antusias dalam kelompoknya dikarenakan pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa itu sendiri dan guru di kelas sebagai fasilitator jika siswa kurangpaham dan butuh bantuan guru.

2. Langkah – Langkah Pembelajaran *Treffinger*

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran sangat di perlukan, langkah-langkah pembelajaran ini juga harus di imbangi dengan model pembelajaran agar terlaksana dengan baik dan matang. Munandar dalam(Shoimin, 2014:219)mengemukakan bahwa langkah – langkah model pembelajaran *Treffinger* sebagai berikutini:

a. Tahap I : *Bacitool*

(1) guru memberikan suatu masalah terbuka dengan jawaban lebih dari 1 penyelesaian, (2) guru membimbing siswa melakukan diskusi untuk menyampaikan gagasan atau idenya sekaligus memberikan penilaian pada masing-masing kelompok.

b. Tahap II : *Practice withprocess*

(1) guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan memberikan contoh analog, (2) guru meminta siswa memuat contoh dalam kehidupan sehari – hari.

c. Tahap III : *Working with real problems*

(1) Guru mendorong siswa agar mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, (2) guru mengecek solusi yang telah di peroleh siswa.

2.1.2. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian PendekatanSaintifik

Pendekatan dalam proses pembelajaran untuk menentukan aktifitas atau sebuah kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas. Pendekatan saintifik mengacu pada pendekatan ilmiah, pelaksanaan pendekatan ilmiah berupaya membangun suasana yang menyenangkan dan untuk menarik minat anak-anak(Yunita

dkk., 2019:427)). Sedangkan(Endah & Dkk, 2015:110)berpendapat bahwa pendekatan sentifik dapat mendorong peserta didik untuk melakukan ketrampilan-ketrampilan ilmiah agar secara aktif mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan (5M).

Dari pengertian beberapa ahli di atas ini dapat di simpulkan bahwa informasi belajar dapat di cari dari berbagai sumber baik dari buku, sesama siswa, guru dan juga sumber lainnya seperti di perpustakaan. Sehingga informasi belajar tidak hanya berfokus pada guru saja. Dengan seperti itu guru dapat mendorong ketrampilan-ketrampilan ilmiah siswa untuk berfikir tekun dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi serta rasa percaya diri yang menjadikan pemecah masalah yang baik, sehingga interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan guru terjalin dengan baik dan lebih efektif. Interaksi yang baik akan menimbulkan dampak yang baik seperti dalam proses pembelajaran didalam kelas lebih bermakna dan menyenangkan, situasi seperti ini sangat mendorong siswa belajar tanpa di minta oleh guru melainkan kesadaran dari siswa itu sendiri dengan memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Dalam pendekatan saintifik sering kita mendengar adanya pembelajaran tematik, karena itu pembelajaran tematik akan selalu berkaitan dan berkesinambungan dengan pendekatan

saintifik pada kurikulum pembelajaran terbaru. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya (Syarifuddin, 2017:140). Sehingga pembelajaran tematik ini sangat cocok jika dipadukan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai pembelajaran yang terintegratif.

2. Tahapan Kegiatan Pendekatan Saintifik

Pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik juga mempunyai tahap-tahap agar terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah proses pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam kegiatan yang akan dilakukan melalui pendekatan saintifik (Bermawim, Y., dan Fauziah, 2016:66) sebagai berikut ini :

- a. Mengamati yaitu melihat, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat)
- b. Menanya yaitu mengajukan pertanyaan dari yang faktual hipotesis diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan)
- c. Menalar yaitu menalar data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan menentukan sumber data

(benda, buku, dokumen, dan eksperimen) serta menalar data.

- d. Mengasosiasi yaitu menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data/ kategori menyimpulkan dari hasil analisis data
- e. Mengkomunikasikan yaitu menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tertulis, diagram, bagan. Gambar atau media lainnya.

3. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Dalam sebuah proses pembelajaran maupun pendekatan juga mempunyai karakteristik untuk untuk membangun informasi, materi dan belajar yang siswa miliki. Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik (Daryanto, 2014:53) sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa.
- b. Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dan merangsang perkembangan intelek, khususnya ketrampilan berfikir tingkat tinggi siswa.
- d. Dapat mengembangkan karakter siswa.

Dengan adanya pendekatan saintifik sering kali kita mendengar proses pembelajaran tematik yang saling berkaitan

dengan pendekatan saintifik dan juga kurikulum terbaru. Pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya (Anshory., 2018). Pembelajaran tematik ini akan sangat cocok apabila dipadukan dengan pendekatan saintifik, selain siswa aktif dan memperoleh pengalaman secara langsung juga mampu memecahkan masalah untuk memperoleh pembelajaran yang terintegratif.

2.1.3. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Perubahan pendidikan yang ada di Indonesia sudah mulai berkembang dan juga maju. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas SDM (Tirtarahardja, U., 2012:300).

Perubahan pendidikan dan kurikulum dapat kita rasakan dengan adanya perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ke tingkat kurikulum 2013. Kurikulum dulu masih sangat berpusat pada guru belum ada perkembangan baik materi dan juga buku paket maupun LKS yang telah tersedia belum ada perubahan serta perkembangan yang cukup maju kreatifitasnya. Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan SDM,

hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia untuk mewujudkan kualitas SDM itu sendiri, pembelajaran yang hanya berpusat

padagurusajamenjadikurangefektifdankurangkonduusifuntuk mengembangkan kemampuan siswa dan membantu guru dalam mengaitkan materi-materi yang sudah ada agar berpusat pada siswa. Hal yang berubah pada kurikulum 2013 tentang pendekatan ilmiah dan juga pemecahan masalah.(Majid, 2014:24)berpendapat bahwa pendekatan tematik intergrative merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai komponen dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema, dimana guru membuat rancangan, metode, strategi serta mengkaitkan materi dengan pendekatan ilmiah yang dapat dilihat siswa dikehidupan sehari-hari. Pada intinya guru akan membuat rancangan kurikulum untuk mengolah kelas dengan baik agar terciptanya proses pembelajaran yang intergrative.

Pengelolaan kelas yang baik dapat menjadikan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi efektif dan kondusif. Pembelajaran tematik dapat dikatakan telah berhasil apabila siswa-siswa dapat dengan paham tentang materi yang diberikan oleh guru, selain itu dalam proses pembelajaran yang ada di kelas harus mempunyai sarana dan prasarana untuk mendukung

proses pembelajaran siswa agar apa yang di sampaikan dapat di terima serta paham dengan materi yang diberikan.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik sangat berperan penting bagi pendidikan karena memisahkan suatu hal yang kurang penting dan kurang jelas. Ada beberapa karakteristik pada suatu pembelajaran tematik yaitu seperti yang dikemukakan oleh(Dariman, 2014:109) sebagai berikutini:

- a. Berpusat pada anak dan membarikan pengalaman langsung padasiswa.
- b. Pemisahan antara mata pelajaran yang tidak begitu jelas (tidak menyatu dalam kegiatan danpemahaman).
- c. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran.
- d. Bersifat luwes anatar keterpaduan dari berbagai mata pelajaran.
- e. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhansiswa.

3. Pembelajaran *Treffinger* Bila Digabungkan Dengan PendekatanSaintifik

Pada pengertian sebelumnya telah di jelaskan bahwa penerapan dalam proses pembelajaran *Treffinger* membawa dampak yang positif bagi siswa, dikarenakan dalam system

pembelajarannya dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 3 sampai 4 siswa, dimana siswa yang pintar mempunyai tanggung jawab atas kelompoknya yaitu kepada siswa yang kurang pintar sehingga pada kelompok kecil lainnya juga mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya masing-masing untuk memecahkan suatu pemecahan masalah yang disertai informasi-informasi dan juga solusinya.

Sedangkan untuk pendekatan saintifik mencakup tentang mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan (5M), hal ini menunjukkan kemampuan, ketrampilan serta pemahaman siswa. Dengan cara ini guru dengan siswa dan siswa dengan guru dapat berinteraksi serta berkomunikasi dengan kondisi yang baik.

Dengan itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Tereffinger* jika digabungkan dengan pendekatan saintifik akan lebih efektif dan kondusif dalam mencapai suatu proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada pendekatan saintifik siswa akan mengamati apa yang dilihat secara langsung, menanya apa yang belum diketahui atau dipahami, menalar apa yang dilihat, diketahui dan dipahami, mengasosiasikan apa yang belum diketahui serta dipahami dan mengkomunikasikannya dengan guru dan teman kelompok kecilnya tentang pemecahan masalah sehingga setiap kelompok mempunyai rasa tanggung

jawab untuk memecahkan masalah itu dengan tepat. Dalam proses pembelajaran siswa mulai berfikir kritis untuk menemukan jawaban karena mereka mencoba untuk menemu, mahami dan mencoba hingga menemukan menyelesaikannya atau titik temu.

2.1.4. Kemampuan Berfikir Kritis

1. Pengertian Kemampuan Berfikir Kritis

Berfikir kritis tidak semata mata hanya berfikir saja akan tetapi juga suatu bentuk untuk memecahkan sebuah masalah dengan mencari solusi serata mencari jawaban yang tepat. Berfikir kritis adalah sesuatu kegiatan melalui cara berfikir tentang idea tau gagasan yang terhubung dengan konsep yang di berikan atau masalah yang di paparkan (Susanto, 2016:121). Sedangkan menurut pendapat Ennis (Susanto, 2016:121) menuliskan bahwa “berfikir kritis adalah suatu berfikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang di yakini atau di lakukan”. Selain itu kemampuan berfikir kritis ada dampak baiknya yakni, dalam hal berfikir kritis siswa di tuntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk mengkaji keadaan gagasan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan oleh reber (Syah, 2014:118).

Jadi dapat di simpulkan bahwa berfikir kritis adalah

suatu kegiatan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara membuat keputusan yang masuk akal. Dengan kemampuan berfikir kritis yang di miliki oleh siswa akan segera muncul apabila menemukan masalah dalam pembelajaran lalu mengkajidan mengatasi permasalahan itu untuk menemukan sebuah solusi atau jawaban yang tepat.

2. Indikator Kemampuan Berfikir Kritis

Kemampuan berfikir kritis juga mempunyai indicator untuk mengukur seberapa paham dan seberapa jelas kemampuan siswa. Indicator-indikator dalam berfikir kritis menurut (Susanto, 2016:125) sebagai berikut ini :

- a. Memberikan penjelasan sederhana.
- b. Membangun ketrampilan dasar.
- c. Menyimpulkan.
- d. Memberikan penjelasan lanjut.
- e. Mengatur strategi dan teknik.

Jadi dapat di simpulkan bahwa indicator yang sudah di sebutkan tadi siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan tidak asal-asalan saja, seperti yang telah diketahui karena untuk mencapai kemampuan dan pemahaman dalam berfikir kritis maka siswa harus mengikuti salah satu indikator yang telah disebutkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan guru. Akan tetapi pada kelas rendah siswa

lebih tepat menggunakan indikator pada nomer satu yaitu dengan cara memberikan penjelasan sederhana : (a) memfokuskan pertanyaan (b) menganalisis pertanyaan (c) bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan. Selain itu peran guru sangat penting disini, dengan guru memberikan materi-materi yang mudah dipahami siswa serta penggunaan media dalam pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa secara tidak langsung akan muncul rasa ingin tahu dan munculah pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa tahu untuk mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

2.1.5. Rasa Ingin Tahu

1. Pengertian Rasa Ingin Tahu

Untuk menghadirkan dan mengembangkan rasa ingin tahu siswa, sebaiknya diberikan kebebasan untuk berfikir dan juga memancingnya untuk berfikir. Kita tidak bisa mengecap siswa kurang pintar karena tidak mau menjawab dan bertanya tentang materi yang telah di berikan, lebih baik siswa di pancing untuk memecahkan masalah agar muncul keingintahuan itu. Rasa ingin tahu merupakan suatu tingkah laku untuk mengetahui dan terus mencari tahu terhadap suatu permasalahan (Fauzi & Atok, 2017:29). Amalia (Fauzi & Atok, 2017) menuliskan pendapatnya yaitu 'rasa ingin tahu merupakan modal awal bagi siswa dalam

proses pembelajaran.

Dari dua pendapat tersebut dapat diperjelas bahwa suatu tingkah laku yang mencerminkan keingintahuan terhadap sesuatu akibat adanya dorongan, pancingan atau keinginan untuk menjawab, bertanya, dilihat, didengar dan dialamisecaralangsung. Oleh sebab itu guru sebagai dasar acuan bagi siswa untuk memeberikan materi serta menjawab pertanyaan yang kurang di pahami siswa sesuai dengan kondisi dan situasi agar siswa dapat memecahkan masalah dengan tepat.

2. Model Rasa Ingin tahu

Selain berfikir siswa juga mempunyai rasa ingin tahu untuk memperoleh informasi-informasi yang penting dan perlu. (Raharja dkk., 2018:12) mengutip model dari Rawson, J. mengidentifikasi bahwa rasa ingin tahu dibagi sebagai berikut ini:

- a. Epistemic cognitive, keinginan untuk memeperoleh informasi danpengetahuan.
- b. Perceptual sensory, keinginan mendeskripsikan bagaimana seseorang menaruh perhatiannya pada suatu hal yang baru di lingkunganya.
- c. Specific absorotion, keinginan sebuah pengamatan yangspesifik.
- d. Deversive explorantion, rasa ingin tahu yang mendorong

seseorang untuk mencari stimulus agar keluar dari rasa bosan.

3. Indikator Rasa Ingin Tahu

Indicator rasa ingin tahu ini berjujukan untuk menggali rasa penasaran siswa terhadap suatu informasi, materi dan jugapertanyaan-pertanyaan tertentu.(Raharja dkk., 2018:158) menuliskan bahwa ada beberapa indikator pada rasa ingin tahu yaitu:

- a. Exsplorasiinformasi(explorer).
- b. Kemampuanuntukmelakukanpenjelajahaninformasi (discover).
- c. Berpetualangan dengan informasi (adventurous).
- d. Berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan.(questioning).

2.2. DefinisiOperasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang terkait dengan istilah – istilah pada judul skripsi peniltian yaitu “*Pengaruh model Treffinger Berpendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas II SDN 1 Jimbaran*”.

Maka peneliti menjelaskan definisi operasional sebagai berikut ini:

1. Pembelajaran*Treffinger*

Treffinger merupakan model pembelajaran yang berkaitan dengan berfikir kritis dan kreatifitas siswa, yang menggunakan kelompok kecil beranggotakan 3 samapai 4 siswa. Dalam model *Treffinger* ini

akan ada kelompok kecil dimana yang pintar akan bertanggung jawab atau mengambil alih terhadap anggotanya yang kurang pintar sedangkan siswa yang kurang pintar akan lebih sering bertanya kepada siswa yang pintar agar lebih paham agar dapat memecahkan masalah dengan berfikir kreatif untuk menemukan informasi yang sesuai dan juga solusi yang tepat.

2. Pendekatan Sainifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran melalui langkah-langkah sebagai berikut ini : mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan (5M).

3. Kemampuan Berfikir Kritis

Kemampuan berfikir kritis merupakan suatu kegiatan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara membuat keputusan yang masuk akal yaitu dengan cara mengkaji dan mengatasi permasalahan itu.

4. Rasa Ingin Tahu

Suatu tingkah laku yang mencerminkan keingintahuan terhadap sesuatu akibat adanya dorongan, pancingan atau keinginan untuk menjawab, bertanya, dilihat, didengar dan dialami secara langsung. Rasa ingin tahu akan muncul pada diri siswa apabila hal yang baru dan menarik.

2.3. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah :

Hasil penelitian (Juanti dkk., 2016), matematika lebih efektif menggunakan model *Treffinger* dalam proses pembelajaran dari model pembelajaran lainnya. Dapat dilihat dari hasil posttest yang diperoleh saat penelitian 86,67% siswa mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan hasil uji normal gain menghasilkan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan yaitu dilihat dari nilai n-gain. Persamaan penelitian yang dijelaskan dengan skripsi penulis yaitu sama – sama menggunakan pembelajaran *Treffinger*. Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian Lisa Juwanti mengukur peningkatan kemampuan pemecahan masalah sedangkan pada penelitian penulis mengukur tentang kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu siswa.

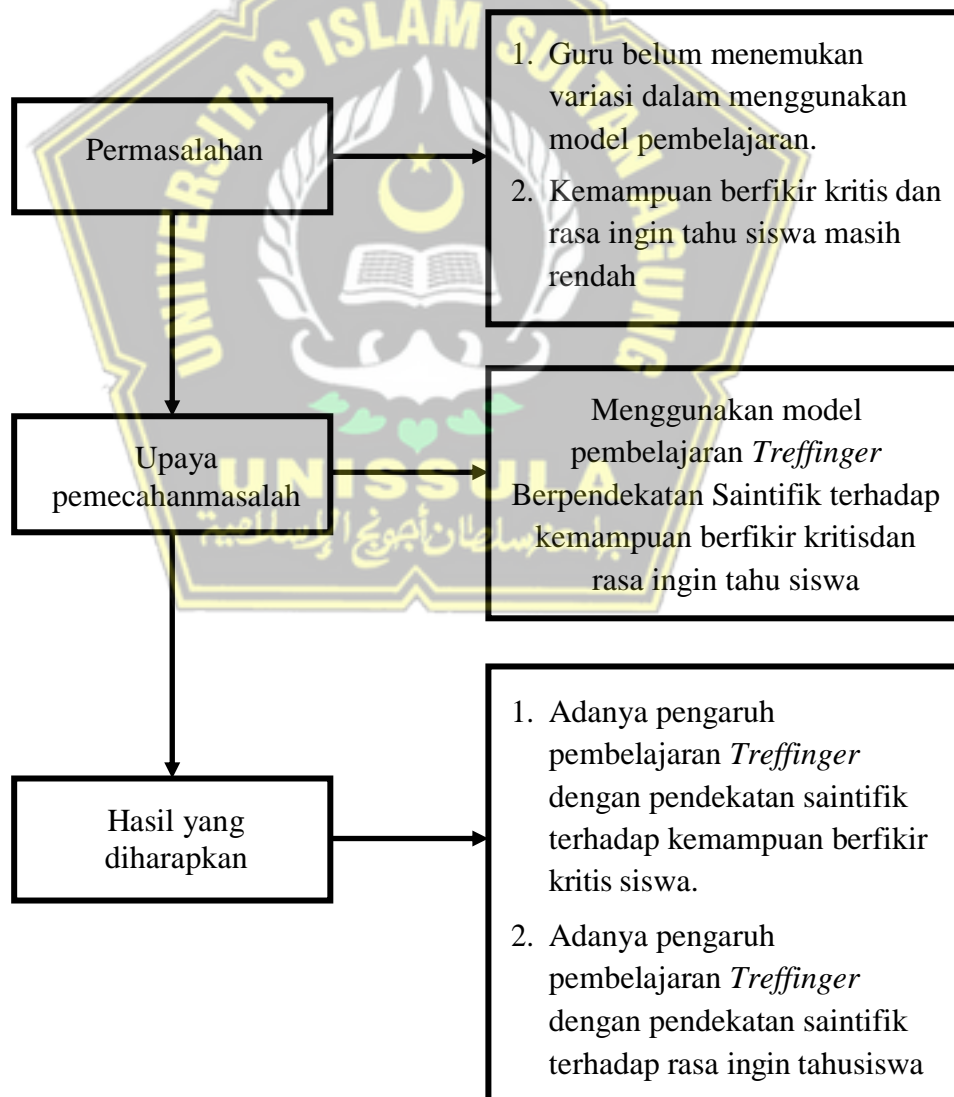
Hasil penelitian (Bermawim, Y., dan Fauziah, 2016). Hasil peneliti penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dilihat dari hasil posttest yang diperoleh saat penelitian 87,5% siswa mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM), Persamaan pada penelitian ini adalah sama – sama menggunakan pendekatan saintifik akan tetapi berbeda dalam mengukur kemampuan siswa pada jurnal ini peneliti mengukur hasil belajar siswa saja sedangkan pada skripsi penulis mengukur kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu siswa.

2.4. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan di kelas II SDN

1 Jimbaran pada pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan ini peneliti menemukan bahwa Guru dalam melakukan proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah akan tetapi sudah dikembangkan dengan menggunakan pendekatan saintifik yang sudah ada pada kurikulum 2013. Dengan ini proses pembelajaran sudah jauh lebih baik karena adanya media pembelajaran yang di manfaatkan untuk belajar di kelas sehingga siswa lebih memperhatikan dalam pelajaran. Akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah siswa yang super aktif dengan siswa yang ingin memperhatikan pembelajaran jadi teralihkan dengan siswa yang super aktif karena sibuk dengan dunianya sendiri sehingga menyebabkan siswa lainnya kurang memahami materi. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, untuk mengatasi permasalahan yang ada di SDN 1 Jimbaran maka dengan itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, antusias dan menyenangkan agar siswa tidak gampang teralihkan oleh hal-hal yang kurang penting. Model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat diperlukan oleh guru dengan hal itu guru harus bias memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi kelas. Salah satu model pembelajaran yang bisa mengatasi permasalahan diatas yaitu pembelajaran *Treffinger* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil yang terdiri 3 sampai 4 siswa pada saat proses pembelajaran dimana akan menciptakan siswa yang bertanggung jawab pada kelompoknya, selain itu siswa juga akan bertanggungjawab

antar teman yang pandai dan kurang pandai untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara menemukan informasi yang sesuai serta menemukan solusinya. Sehingga ini dapat memudahkan siswa yang kurang pintar dalam menyelesaikan permasalahannya tidak takut untuk bertanya kepada gurunya dan akan memunculkan kemampuan berfikir kritis dalam mencari dan menemukan jawaban yang tepat dan rasa ingin tahu siswa itu akan muncul dengan sendirinya. Berdasarkan masalah diatas alur kerangka berfikir dapat dijelaskan sebagai berikut:

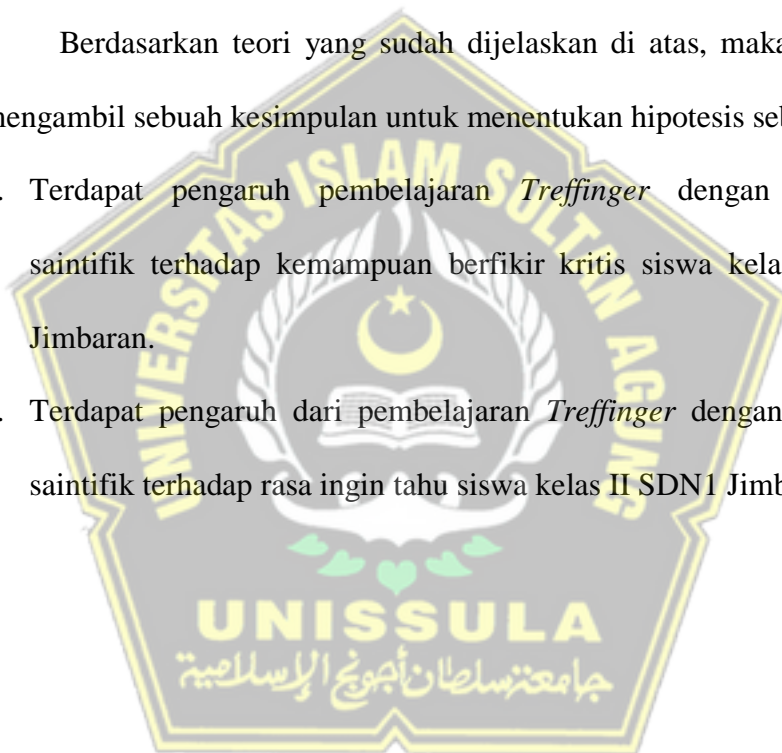


Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

2.5. Hipotesis

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti bisa mengambil sebuah kesimpulan untuk menentukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembelajaran *Treffinger* dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas II SDN 1 Jimbaran.
2. Terdapat pengaruh dari pembelajaran *Treffinger* dengan pendekatan saintifik terhadap rasa ingin tahu siswa kelas II SDN1 Jimbaran.





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

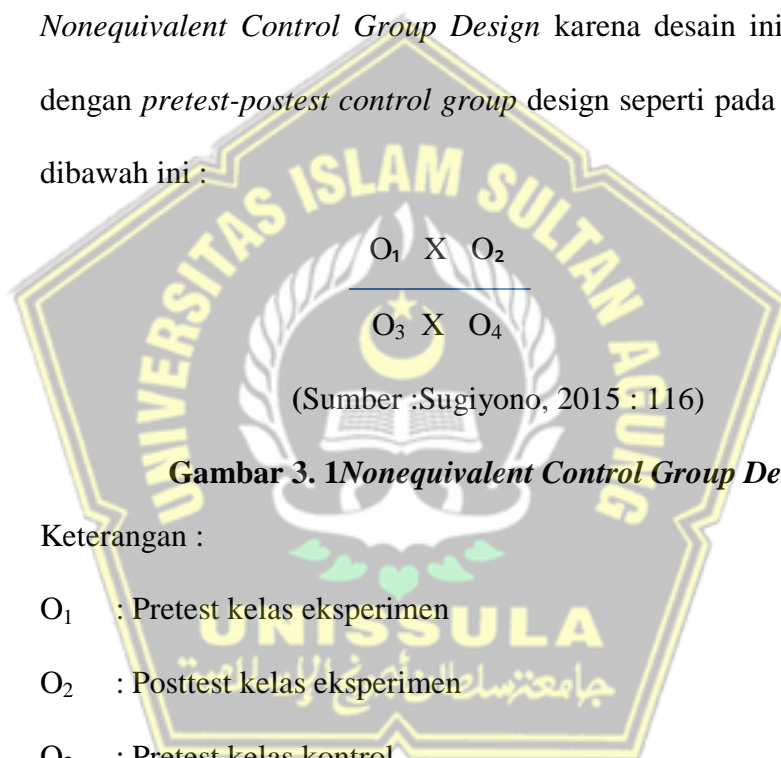
Sebelum melakukan sebuah penelitian untuk lebih mendalam atau detail peneliti memilih sebuah metode penelitian dahulu untuk melangkah dan memperjelas penelitian nantinya. dengan ini peneliti memilih model penelitian *Quasi Experimental Design*. Dalam metode penelitian ini dapat dijelaskan bahwa adanya kelompok eksperimen (X) dan kelompok kontrol (Y). Kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) yaitu kelas II A dengan jumlah sebanyak 20 siswa sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol) yaitu kelas II B dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa juga.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model *Quasi Experimental Design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian ini sebelumnya di beri perlakuan *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum di berikan perlakuan (Sugiyono, 2015 : 114-115).

Peneliti mengambil sampel pada penelitian ini tidak menggunakan random (acak), akan tetapi peneliti melakukan penelitian dengan cara

atau metode tetap yaitu menggunakan kelompok yang sudah ada, hal ini dikarenakan selama eksperimen tidak memungkinkan untuk mengubah atau mengotak-atik kelompok kelas yang sudah ada pada sebelumnya. *Quasi Experimental Design* terbagi menjadi menjadi dua bentuk yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian yang dilakukan peneliti memilih menggunakan bentuk design *Nonequivalent Control Group Design* karena desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* seperti pada gambar bagan dibawah ini :



Gambar 3. 1 *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

O₁ : Pretest kelas eksperimen

O₂ : Posttest kelas eksperimen

O₃ : Pretest kelas kontrol

O₄ : Posttest kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen

Dari desain penelitian pada bagan diatas dapat dijelaskan bahwa peneliti akan melakukan dua kali tes pada masing – masing kelas. Tes awal dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan lebih lanjut. Tes akhir pada kelompok Eksperimen

diberikan perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran *Treffinger* berpendekatan Saintifik. Sedangkan tes akhir pada kelas kontrol diberikan secara langsung. Setelah adanya tes akhir hasil keduanya akan terlihat pada uji perbedaannya. Hasil perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok tersebut akan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.

3.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2015 : 117).

Populasi yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kelas II di SDN1 Jimbaran, dimana pada SDN 1 Jimbaran terdapat tiga kelas pada kelas II yaitu kelas IIA, IIB dan IIC akan tetapi kelas yang dipilih peneliti yaitu kelas IIA dan kelas IIB. Pada kelas IIA terdapat 20 siswa dan kelas IIB ada 20 siswa juga jadi jumlah seluruh siswa pada populasi yaitu 40 siswa. Pemilihan dua kelas tersebut dikarenakan pada kelas tersebut mempunyai perbandingan yang signifikan dari segi jumlah dan kognitif.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut, karena apabila poulasi besar maka peneliti tidak

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi sebab keterbatasan tempat, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang di ambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015 : 118).

Dari penjelasan di atas ini maka peneliti menggunakan sample random sampling yaitu pada saat pengambilan data dari anggota sampel dari jumlah populasi dilakukan dengan mengambil sampel dari kelas eksperimen berjumlah 20 dan kelas kontrol 20 dengan jumlah keseluruhan 40 siswa. Dengan menentukan jumlah sampel perlu digunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel yang minimal (n), jika diketahui ukuran populasi (N) maka signifikan yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : populasi

E : presentase ketidakterkaitan didalam kelonggaran karena kesalahan mengambil sampel yang masih diinginkan.

Sesuai rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan adalah 95% dan tingkat kecerobohnya adalah 5% dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{40}{1 + (40 \times 0,05^2)}$$

n = 36,363636363636 dapat dibulatkan sama dengan 36 siswa.

Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 36 siswa dari jumlah

populasi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang akurat yaitu sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2015 : 199).

Jenis angket yang akan di gunakan penelitian ini adalah angket tertutup. Pada angket tertutup yang di gunakan ini lebih memudahkan responden untuk memberikan jawaban karena sudah disediakan jawabannya terlebih dahulu, selain itu juga lebih praktis, lebih efisien dan mengurangi keterbatasan waktu penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pernyataan dan pernyataan ini dapat untuk mengetahui sikap rasa ingin tahu siswa pada kelas eksperimen (IIA) dan kelas kontrol (IIB).

2. Metode Tes

Metode tes ini di gunakan untuk mengukur dan memperjelas data penelitian, karena pada faktanya pendapat seseorang belum bisa untuk mengukur kemampuan siswa. Dengan hal ini peneliti menggunakan metode tes untuk mengetahui ada atau tidak kemampuan berfikir kritis siswa kelas IIA dan IIB. Bentuk tes yang digunakan yakni ada 10 soal

tes essay yang masing – masing soal mempunyai skor yaitu skor 10 jika jawaban terbaik atau tepat, skor 5 jika jawaban cukup baik, skor 2 jika jawaban tidak benar dan skor 1 jika jawaban salah akan tetapi tetap diisi.

Penggunaan tes essay ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis pada siswa. Karena pada tes essay siswa dapat menunjukkan dan mengekspeesikan segala kemampuan dan pemahaman yang dimiliki untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah di sediakan. Tes ini digunakan pada awal dan akhir yaitu pretest sebelum adanya perlakuan kepada siswad dan posttest setelah adanya perlakuan kepada siswa.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi penelitian ini dipilih untuk digunakan dalam memperoleh data dokumen – dokumen berupa daftar hadir siswa dan berupa foto pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas IIA dan IIB SDN 1 Jimbaran.

3.4. Instrumen Penelitian

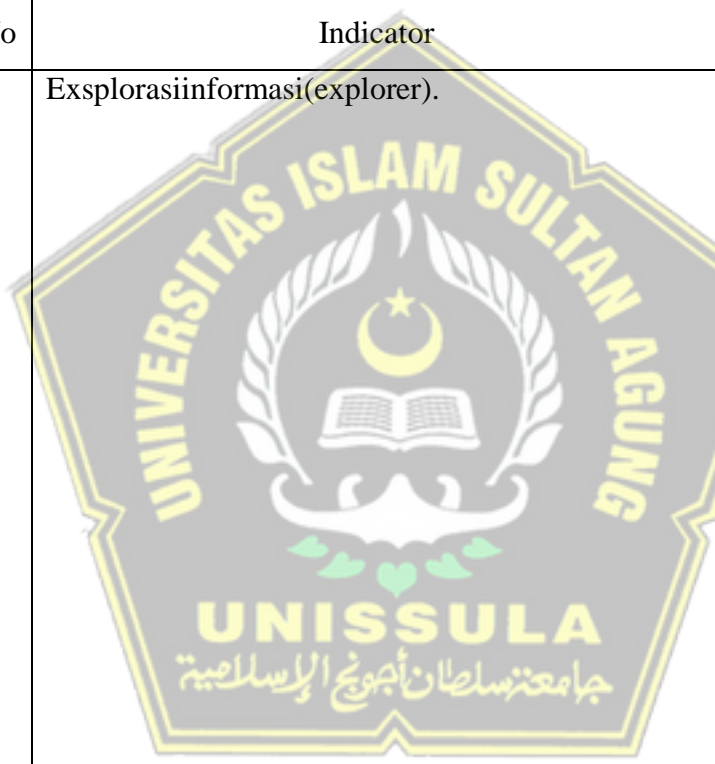
Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar peneliti mudah dalam mengolah data sehingga menghasilkan data yang lebih baik(Sugiyono, 2015 : 148).

Instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian sebelum untuk mencari data harus diuji terlebih dahulu yaitu :

1. Lembar Angket Rasa Ingin Tahu

Lembar angket dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi dan sikap siswa dalam pembelajaran pada kelas eksperimen (IIA) dan kelas kontrol (IIB). Lembar angket ini berdasarkan indikator rasa ingin tahu yang disajikan dalam kisi – kisi angket rasa ingin tahu dibawah ini.

Tabel 3. 1Kisi – Kisi Lembar Angket Rasa Ingin Tahu

No	Indicator	Penjelasan	No Pertanyaan	Jawaba
1	Exsplorasiinformasi(explorer).	 <p>Menanyakan kepada guru dan juga teman tentang apa yang belum dipahami pada suatu materi yang sedang di pelajari.</p> <p>Menanyakan tentang materi yang telah di baca oleh siswa.</p> <p>Membaca buku paket yang terkait dengan pelajaran atau materi.</p>	2, 3, 4, 5	4
2	Kemampuanuntukmelakukanpenjelajahaninformasi (discover).	Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap aktifitas kelompok yang sedang	7, 8, 9, 10	4

		berlangsung. Membaca sumber materi lain tetapi masih berkaitan dengan materi pelajaran. Membaca gejala alam yang sedang baru saja terjadi.		
3	Berpetualangan dengan informasi (adventurous).	Menanyakan tentang permasalahan social yang pernah dilihatnya. Antusias dalam bertanya tentang benda-benda yang ada disekitarnya sesuai dengan materi pelajaran yang ada.	11, 12, 13, 5	4
4	Berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan.(questioning).	Menanyakan materi pembelajaran yang terkait juga menanyakan hal-hal diluar yang akan dibahas dikelas.	14,15,1	4

		Senang, aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran melalui pendekatan saintifik.		
--	--	---	--	--

2. Lembar Soal Kemampuan Berfikir Kritis

Lembar soal kemampuan berfikir kritis ini untuk evaluasi dan bentuk soal yaitu essay dengan jumlah 15 butir soal. Dari 15 butir soal akan diambil soal yang valid untuk dijadikan lembar evaluasi. Dapat dilihat pada tabel kisi – kisi instrument tes kemampuan berfikir kritis yang terdapat pada lampiran 1.

3. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi salah satu penunjang untuk melengkapi evaluasi hasil penelitian ini. Dalam dokumentasi mengambil dokumen atau gambar seperti daftar hadir siswa atau gambar pada saat proses pemberian pembelajaran dikelas.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Valid bisa sebagai juga di sebut sebagai alat ukur untuk mendapatkan suatu data, Validitas adalah ukuran untuk menentukan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu data atau

instrument (Sundayana, 2016 : 59)

Ada beberapa rumus untuk mencari koefisien korelasi (indeks korelasi) yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang dilakukan dengan Microsoft Excel. Berikut langkah – langkah menggunakan Microsoft Excel untuk mencari valid atau tidaknya butir soal :

1. Masukkan semua data pada kolom yang tersedia.
2. Tempatkan kursor pada sel B48, tuliskan rumus **=CORREL(B6:B45,\$V\$6:\$V\$45)** kemudian enter.
3. Kemudian muncul nilai koefisien korelasi sebesar 0,204 supaya muncul angka dengan tiga decimal maka lakukan format cell lalu pilih angka dan ganti 3.
4. Untuk mengetahui valid atau tidaknya, lakukan langkah – langkah sebagai berikut :
 - a. Buatlah lembar kerja baru.
 - b. Selanjutnya isi kolom B dengan mengcopy dari sheet sebelumnya, kemudian pilih *paste special*, pilih *values* dan *transpose*.
 - c. Untuk mengisi t_{hitung} kolom C tempatkan kursor di sel C6 kemudian tuliskan rumus **=B6*(34/(1-B6^2))^0.05**
 - d. untuk mengisi kolom D t_{tabel} ketik langsung **2.0336**
 - e. untuk keterangan valid atau tidak pada sel E6 tulis rumus **=IF(C6>2.0336,"Valid","Tidak Valid")**

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

(Sundayana, 2016 : 65-66)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas juga bisa dikatakan sebagai alat yang bisa di percaya untuk pengumpul data yang baik dan bagus. Reliabilitas instrument penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap konsisten atau ajeg (Sundayana, 2016 : 69).

Dalam reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha (a)*, karena dalam penelitian ini menggunakan soal uraian dan angket dan rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen.

n = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum s_i^2$ = jumlah varians item.

s^2 = varians total.

(Sundayana, 2016 : 69).

Selain menggunakan rumus, untuk mempermudah peneliti dalam memindah data maka peneliti juga menggunakan Microsoft Excel untuk mencari Reliabilitas data dan langkah –

langkahnya sebagai berikut ini:

1. Perhatikan kevalidan soal terlebih dahulu sebelum memindah data, karena dalam uji Reliabilitas ini yang dipakai hanya soal yang valid saja.
 2. Kemudian buat lembar kerja baru atau *sheet* baru.
 3. Carilah nilai simpangan baku s_i dengan rumus `=STDEV(B4:B39)` pada sel B40, kemudian hasilnya copy sampai sel H40.
 4. Lalu, untuk mencari s^2 tuliskan rumus `=B40^2` pada sel B41 kemudian hasilnya copy sampai sel H40.
 5. Sel kosong berikutnya carilah nilai $\sum S_i^2$ dengan rumus `=sum(B41:G41)`.
 6. Kemudian hitung koefisien reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*.
(Sundayana, 2016 : 71-72).
- Adapun kriteria Koefisien Reliabilitas dari Guilford (Sundayana, 2016 : 70) sebagai berikut :

$0,00 \leq r < 0,20$ berarti Sangat Rendah.

$0,20 \leq r < 0,40$ berarti Rendah.

$0,40 \leq r < 0,60$ berarti Sedang/cukup.

$0,60 \leq r < 0,80$ berarti Tinggi.

$0,80 \leq r < 1,00$ berarti Sangat Tinggi.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda ini dapat berfungsi untuk mengetes kemampuan siswa. Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang pandai dan kurang pandai (Sundayana, 2016 : 76).

Rumus daya pembeda :

$$DP = \frac{SA - SB}{IA}$$

Keterangan :

SA = Jumlah skor kelompok atas.

SB = Jumlah skor kelompok bawah.

IA = Jumlah skor maks kelompok atas.

IB = Jumlah skor maksimal kelompok bawah.

Adapun kriterianya sebagai berikut :

$DP \leq 0,00$ Sangat Jelek.

$0,00 < DP \leq 0,20$ Jelek.

$0,20 < DP \leq 0,40$ Cukup/Sedang.

$0,40 < DP \leq 0,70$ Baik.

$0,70 < DP \leq 1,00$ Sangat Baik.

(Sundayana, 2016 : 77).

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah keberadaan suatu butir soal apakah di pandang sukar, sedang atau mudah dalam mengerjakanya (Sundayana, 2016 : 76).

Tingkat kesukaran soal pilihan ganda menggunakan rumus

sebagai berikut :

$$TK = \frac{SA + SB}{IA + IB}$$

Keterangan :

SA = Jumlah skor kelompok atas.

SB = Jumlah skor kelompok bawah.

IA = Jumlah skor maks kelompok atas.

IB = Jumlah skor maksimal kelompok bawah.

Tingkat kesukaran soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

TK = 0,00 Terlalu Sukar

$0,00 \leq TK < 0,30$ Sukar

$0,30 \leq TK < 0,70$ Sedang/Cukup

$0,70 \leq TK < 1,00$ Mudah

TK = Terlalu Mudah

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal

No	Validitas		Realibilitas		Daya Pembeda		TK		Indicator	No soal
	Korelasi	Kriteria	r_{11}	Kriteria	DP	Kriteria	TK	kriteria		
1	0.733	VALID	1.032	Cukup	0.9	Sangat Baik	4.35	Sulit	1	1
2	0.512	VALID	1.032	Cukup	0.6	Baik	4.3	Sulit		3
3	0.342	TIDAK VALID	1.032	Cukup	0.5	Baik	4.35	Sulit		4
4	0.566	VALID	1.032	Cukup	0.6	Baik	4.2	Sulit	2	6
5	0.751	VALID	1.032	Cukup	1	Sangat Baik	4.2	Sulit		12
6	0.739	VALID	1.032	Cukup	1.3	Sangat Baik	3.95	Sedang		14
7	0.586	VALID	1.032	Cukup	0.4	Baik	4.1	Sulit	3	15
8	0.422	TIDAK VALID	1.032	Cukup	0.8	Sangat Baik	4.2	Sulit		5
9	0.626	VALID	1.032	Cukup	1	Sangat Baik	4.3	Sulit		10
10	0.391	TIDAK VALID	1.032	Cukup	0.5	Baik	4.15	Sulit	4	8
11	0.587	VALID	1.032	Cukup	0.8	Sangat Baik	4.2	Sulit		11
12	0.534	VALID	1.032	Cukup	0.6	Baik	4.3	Sulit		13
13	0.225	TIDAK VALID	1.032	Cukup	0.1	Jelek	4.65	Sulit		7
14	0.129	TIDAK VALID	1.032	Cukup	-0.1	Sangat jelek	4.55	Sulit		9

15	0.808	VALID	1.032	Cukup	1,1	Sangat baik	4.45	Sulit	5	10
----	-------	-------	-------	-------	-----	-------------	------	-------	---	----

3.5.2. Analisis Awal

Analisis awal diambil dari data nilai pretest angket dan tes siswa kelas IIA (kelompok eksperimen) dan IIB (kelompok kontrol). Pada analisis awal dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas untuk mengungkapkan kemampuan siswa, apakah data distribusi itu normal atau tidak normal. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh maka akan dilakukan uji normalitas dengan uji *liliefors*.

Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut ini :

1. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya
2. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada table
3. Mengubah nilai x pada z
4. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z
5. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
6. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
7. Menentukan luas maksimum (L_{maks}) dari langkah f
8. Menentukan luas tabel lilliefors (L_{tabel}); $L_{tabel} = L\alpha(n-1)$

9. Criteria kenormalan: jika $L_{maks} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

(Sundayana, 2016 : 82-83).

2. Uji Homogenitas

Pada Uji homogenitas ini untuk memperlihatkan dua atau lebih data sampel berasal dari populasi varian yang sama. Persyaratan analisis yang dibutuhkan yaitu setiap pengelompokan variabel terikatnya memiliki varian yang sama.

Dalam Uji Homogenitas ini akan menggunakan SPSS untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu data tersebut. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Aturlah program SPSS pada *variabel view* untuk kolom y dengan label nilai tes. Kolom y diisi dengan nilai kelas eksperimen dan dilanjutkan kelas kontrol. Kolom kedua adalah x dengan value diisi dengan 1= kelas eksperimen dan 2 = kelas kontrol.
2. Pilih menu *Analyze* → ~~*Compare Means*~~ *One-Way ANOVA*, sehingga akan muncul kotak dialog *One-Way ANOVA*.
3. Pindahkan variabel nilai tes (y) pada kotak *Dependent list* dan variabel x pada kotak *Factor*.
4. Klik tombol Option pada kotak *Statistics*, pilih dan klik *Homogeneity of variance test*. Kemudian klik tombol continue.
5. Kemudian klik tombol OK sehingga muncul output SPSS.

(Sundayana, 2016 : 143-144).

3.5.3. Hipotesis

1. Hipotesis I Pengaruh Model *Treffinger* Berpendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji t pada penelitian. Uji t yang dipakai yaitu uji t dua sampel independen dengan hasil data yang berdistribusi normal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dihitung dengan rumus *Independent Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test* dan adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_0 : tidak ada perbedaan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan Saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas II SDN 1 Jimbaran.

H_a : ada perbedaan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan Saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas IISDN 1 Jimbaran.

Jika $H_0 < 0,05$ maka ditolak dan jika $H_0 < 0,05$ maka diterima.

Statistic yang digunakan adalah *Independent Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test* pada SPSS .

Adapun langkah – langkah untuk *Independent Sample T-Test* SPSS yaitu sebagai berikut :

1. Masukkan data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol pada satu kolom (dengan cara menumpuk) pada data view. Kolom tersebut diberi nama “nilai”.
2. Buatlah kolom dengan nama “kelas” dan masukkan angka 1 untuk kelas eksperimen dan angka 2 untuk kelas kontrol.
3. Pada *variable view* kolom *value* baris kelas masukkan angka 1 nilai pada kelas eksperimen dan angka 2 nilai kelas kontrol. Lalu klik OK.
4. Pilih menu *Analyze > Compare Means > Independent sampels T-test*.
5. Pindahkan variabel nilai pada kotak *Test Variable(s)* dan variabel kelas pada kotak *Grouping Variable*.
6. Tekan tombol *Define Groups* yang telah aktif. Pada Group 1 isilah nomer 1 dan pada Group 2 isilah nomer 2 lalu tekan tombol Continue.
7. Pastikan pada tombol Option yaitu memiliki taraf signifikan yang diinginkan dan selanjutnya tekan tombol OK dan akan muncul hasilnya.

Enterprise, J.,(2018:102)

Adapun langkah – langkah *Paired Sample T-Test* SPSS yaitu sebagai berikut :

1. Buka *Variable View* dan buatlah dua nama yaitu pretest dan posttest.

2. Buka data view dan masukkan data nilai.
3. Pilih menu *Analyze* → *Compare Means* → *Paired Sample T.Test*
4. Pindahkan variabel pretest dan posttest pada kolom variabel 1 dan variabel 2 pada kotak *paired variables*.
5. Klik tombol *Options* dan tetapkan *confidence interval* lalu tekan OK akan muncul hasilnya.

Enterprise, J.,(2018:106)

2. Hipotesis II Pengaruh Pembelajaran *Treffinger* Berpendekatan Saintifik Terhadap Rasa Ingin Tahu

Pada hipotesis II dapat diketahui dengan menggunakan uji t, pada uji t ini bisa untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian menggunakan satu pihak yaitu pihak kiri untuk mengetahui perbedaan rasa ingin tahu pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : tidak ada perbedaan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan Saintifik terhadap rasa ingin tahu siswa kelas II SDN 1 Jimbaran.

H_a : ada perbedaan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan Saintifik terhadap rasa ingin tahu siswa kelas II SDN 1 Jimbaran.

Jika $H_0 > 0,05$ maka diterima dan jika $H_0 < 0,05$ mak ditolak.

Statistic yang digunakan adalah *Independent Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test* pada SPSS .

Adapun langkah – langkah untuk *Independent Sample T-Test* SPSS yaitu sebagai berikut :

1. Masukkan data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol pada satu kolom (dengan cara menumpuk) pada data view. Kolom tersebut diberi nama “nilai”.
2. Buatlah kolom dengan nama “kelas” dan masukkan angka 1 untuk kelas eksperimen dan angka 2 untuk kelas kontrol.
3. Pada *variable view* kolom *value* baris kelas masukkan angka 1 nilai pada kelas eksperimen dan angka 2 nilai kelas kontrol. Lalu klik OK.
4. Pilih menu *Analyze* → *Compare Means* → *Independent sampels T-test*.
5. Pindahkan variabel nilai pada kotak *Test Variable(s)* dan variable kelas pada kotak *Grouping Variable*.
6. Tekan tombol *Define Groups* yang telah aktif. Pada Group 1 isilah nomer 1 dan pada Group 2 isilah nomer 2 lalu tekan tombol Continue.
7. Pastikan pada tombol Option yaitu memiliki taraf signifikan yang diinginkan dan selanjutnya tekan tombol OK dan akan muncul hasilnya.

(Sundayana, 2016 : 44-46)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Diskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini akan dipaparkan hasil penelitian dari awal sampai akhir yang telah di laksanakan di SDN1 Jimbaran. Penelitian ini dimulai dari mengumpulkan informasi yang diperlukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dengan melakukan wawancara di sekolah untuk mengetahui permasalahan – permasalahan pada proses pembelajaran dikelas IIA dan IIB Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan uji coba soal instrument tes di SDN 1 Jimbaran kelas IIB dengan jumlah 20 siswa. Uji coba soal dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Februari 2021 dengan jumlah soal uji coba 15 soal untuk mendapatkan hasil dari validitas, realibilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal yang sudah terdapat pada lampiran. Setelah melakukan uji coba soal sehingga peneliti mendapatkan 10 soal yang layak untuk digunakan dalam tes kemampuan berfikir kritis siswa pada awal penelitian sampai akhir penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design*, selain itu peneliti mengambil jumlah populasi sebanyak 40 siswa yang diambil dari kelas IIA 20 siswa dan IIB 20 siswa juga di SDN 1 Jimbaran tahun ajaran 2020/2021. Dengan itu peneliti menentukan sampel yang dipilih dengan teknik sampel random sampling yang dihitung dengan rumus Slovin sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 36 siswa yang akan dibagi ke kelas IIA dan IIB. Pengumpulan data penelitian ini dengan metode tes dan

metode angket atau kuesioner, selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan dengan uji hipotesis yaitu dengan rumus *uji independent sample t test* dan *uji paired sample t test*. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Maret 2020/2021 di SDN 1 Jimbaran. Data awal yang diambil untuk penelitian adalah nilai *pretest* soal dan angket untuk bahan uji normalitas dan uji homogenitas data awal. Selanjutnya sampel pada kelas IIA sebagai kelas eksperimen diberlakukan *treatment* menggunakan model pembelajaran *Treffinger*. Selanjutnya akan dibagikan soal *posttest* dan lembar angket yang kemudian akan dihitung sebagai bahan data akhir uji normalitas dan uji homogenitas, uji hipotesis I dan uji hipotesis II.

Selain itu pemilihan materi pembelajaran berdasarkan oleh indikator rasa ingin tahu yaitu Eksplorasiinformasisesuatu peristiwa yang baru terjadi maupun yang sudah terjadi bahkan sesuatu yang ada disekeliling siswa yang pernah dialami maupun tidak, mendiskusikan dan membaca suatu peristiwa yang ada disekitarnya. Sehingga siswa dapat mengisi lembar angket sesuai dengan apa yang diketahui dan dialami siswa. Kegiatan selengkapnya bisa dilihat pada RPP yang terdapat pada lampiran. Pada pertemuan akhir diberikan tes sebagai *posttest* untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu siswa kelas II SDN 1 Jimbaran.

4.1.1. Data Awal

4.1.1.1. Uji Normalitas

4.1.1.1.1. Tes Kemampuan Berfikir Kritis

Data awal pada point tes ini diambil dari nilai *pretest* siswa sebelum dilakukan *treatmen*. Data awal ini diperoleh untuk mengetahui data berdistribusi normal pada data tes. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1 Paparan Data Awal Tes Kemampuan Berfikir Kritis

No	Kriteria Data	Data Awal
1	Jumlah siswa (N)	20
2	Skor rata – rata siswa (Mean)	54.15
3	Std Deviation	7.407
4	Variance	54.871
5	Range	30
6	Jumlah skor maximum	40
	Jumlah skor minimum	70

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa kelas sebelum adanya *treatmen* dengan jumlah 20 siswa memperoleh skor rata – rata siswa sebesar 54.15; Std Deviation 7.407; variance 54.871; range 30; skor maximum 40; dan skor minimum 70. Nilai data awal tes kemampuan berfikir kritis siswa bisa dilihat pada lampiran 27.

4.1.1.1.2. Angket Rasa Ingin Tahu siswa

Data awal pada point angket ini diambil dari nilai *pretest* siswa sebelum dilakukan *treatmen*. Nilai *pretest* ini diperoleh untuk mengetahui data berdistribusi normal pada angket yang dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 4. 2 Paparan Data Awal Angket Rasa Ingin Tahu

No	Kriteria Data	Data Awal
1	Jumlah siswa (N)	20
2	Skor rata – rata siswa (Mean)	49.50
3	Std Deviation	6.557
4	Variance	42.997
5	Range	20
6	Jumlah skor maximum	40
7	Jumlah skor minimum	60

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kelas setelah adanya treatmen dengan jumlah 20 siswa memperoleh skor rata – rata siswa sebesar 49.50; Std Deviation 6.557; variance 42.997; range 20; skor maximum 60; dan skor minimum 40. Nilai data akhir angket rasa ingin tahu siswa bisa dilihat pada lampiran 28.

4.1.1.2. Uji Homogenitas

4.1.1.2.1. Tes Kemampuan Berfikir Kritis

Data akhir pada tes ini diambil dari nilai *prettest* siswa kelas IIA dan IIB setelah adanya treatmen. Pada uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak yang terdapat dari dua varian data. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3 Paparan Data Awal Tes Kemampuan Berfikir Kritis

No.	Kriteria Data	Data awal
1.	Jumlah siswa (N)	36
2.	Skor rata – rata siswa (Mean)	68.30
3.	Std Deviation	6.824
4.	Variance	46.579
5.	Range	25
6.	Jumlah skor maximum	40
7.	Jumlah skor minimum	70

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas setelah adanya treatment dengan jumlah 36 siswa memperoleh skor rata – rata siswa sebesar 68.30; Std Deviation 6.824; variance 46.579; range 25; skor maximum 85; dan skor minimum 60.

4.1.1.2.2. Angket Rasa Ingin Tahu

Data awal pada angket ini diambil dari nilai *pretest* siswa kelas IIA dan IIC sebelum dilakukan treatment. Data awal ini diperoleh untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak yang terdapat dari dua varian data. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4 Paparan Data Awal Angket Rasa Ingin Tahu

No.	Kriteria Data	Data Awal
1.	Jumlah siswa (N)	36
2.	Skor rata – rata siswa (Mean)	49.55
3.	Std Deviation	6.557
4.	Variance	42.997
5.	Range	20
6.	Jumlah skor maximum	60
7.	Jumlah skor minimum	40

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas sebelum adanya treatment dengan jumlah 36 siswa memperoleh skor rata – rata siswa sebesar 49.55; Std Deviation 6.557; variance 42.997; range 20; skor maximum 58; dan skor minimum 37.

4.1.2. Data Akhir

4.1.2.1. Uji Normalitas

4.1.2.1.1. Tes Kemampuan Berfikir Kritis

Data akhir pada tes ini diambil dari nilai *posttest* siswa sesudah adanya *treatmen*. Dalam uji normalitas ini untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dari hasil nilai tes *posttest* siswa. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 5 Paparan Data Akhir Tes Kemampuan Berfikir Kritis

No.	Kriteria Data	Data Akhir
1.	Jumlah siswa (N)	20
2.	Skor rata – rata siswa (Mean)	68.30
3.	Std Deviation	6.824
4.	Variance	546.57
5.	Range	25
6.	Jumlah skor maximum	60
7.	Jumlah skor minimum	85

tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kelas setelah diberi *treatmen* dengan jumlah 20 siswa memperoleh skor rata – rata siswa sebesar 50.46; Std Deviation 7.407; variance 54.87; range 30; skor maximum 85; dan skor minimum 60. Nilai data akhir tes kemampuan berfikir kritis siswa bisa dilihat pada lampiran 27.

4.1.2.1.2. Angket Rasa Ingin Tahu siswa

Data akhir pada angket ini diambil dari nilai *posttest* siswa sesudah adanya *treatmen*. Dalam uji normalitas ini untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dari hasil nilai angket *posttest* siswa. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 6Paparannya Data Akhir Rasa Ingin Tahu

No.	Kriteria Data	Data Akhir
1.	Jumlah siswa (N)	20
2.	Skor rata – rata siswa (Mean)	52.24
3.	Std Deviation	4.175
4.	Variance	17.432
5.	Range	12
6.	Jumlah skor maximum	48
7.	Jumlah skor minimum	60

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kelas setelah adanya treatment dengan jumlah 20 siswa memperoleh skor rata – rata siswa sebesar 52.24; Std Deviation 4.175; variance 17.432; range 12; skor maximum 60; dan skor minimum 48. Nilai data akhir angket rasa ingin tahu siswa bisa dilihat pada lampiran 28.

4.1.2.2. Uji Homogenitas

4.1.2.2.1. Tes Kemampuan Berfikir Kritis

Data akhir pada tes ini diambil dari nilai *posttest* siswa kelas IIA dan IIB setelah adanya treatment. Pada uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak yang terdapat dari dua varian data. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 7Paparannya Data Akhir Tes Kemampuan Berfikir Kritis

No.	Kriteria Data	Data akhir
1.	Jumlah siswa (N)	36
2.	Skor rata – rata siswa (Mean)	68.30
3.	Std Deviation	6.824
4.	Variance	46.579
5.	Range	25
6.	Jumlah skor maximum	85
7.	Jumlah skor minimum	60

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas setelah adanya treatment dengan jumlah 36 siswa memperoleh skor rata – rata siswa sebesar 68.30; Std Deviation 6.824; variance 46.579; range 25; skor maximum 85; dan skor minimum 60.

4.1.2.2.2. Angket Rasa Ingin Tahu siswa

Data akhir pada angket ini diambil dari nilai *posttest* siswa sesudah adanya treatment. Dalam uji normalitas ini untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dari hasil nilai angket *posttest* siswa. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 8 Paparan Data Akhir Rasa Ingin Tahu

No.	Kriteria Data	Data Akhir
1.	Jumlah siswa (N)	36
2.	Skor rata – rata siswa (Mean)	52.24
3.	Std Deviation	4.175
4.	Variance	17.432
5.	Range	12
6.	Jumlah skor maximum	48
7.	Jumlah skor minimum	60

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kelas setelah adanya treatment dengan jumlah 36 siswa memperoleh skor rata – rata siswa sebesar 52.24; Std Deviation 4.175; variance 17.432; range 12; skor maximum 60; dan skor minimum 48. Nilai data akhir angket rasa ingin tahu siswa bisa dilihat pada lampiran 34.

4.2. Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh sama dengan hasil yang telah dilaksanakan. Data hasil penelitian akan dianalisis untuk menjawab hipotesis penelitian. Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil analisis awal, analisis akhir, hipotesis 1 dan hipotesis 2.

4.2.1. Analisis Awal

Analisis awal dilakukan sebelum melakukan analisis akhir. Dalam analisis data awal pengujian akan menghitung hasil nilai *pretest* angket dan tes siswa kelas IIA (kelas eksperimen) dan IIB (kelas kontrol) dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

4.2.1.1. Uji Normalitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Pada uji normalitas ini peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari hasil nilai *pretest* siswa untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas terdapat H_0 dan H_a bahwa :

H_0 = Nilai *pretest* berdistribusi normal

H_a = Nilai *pretest* tidak berdistribusi normal.

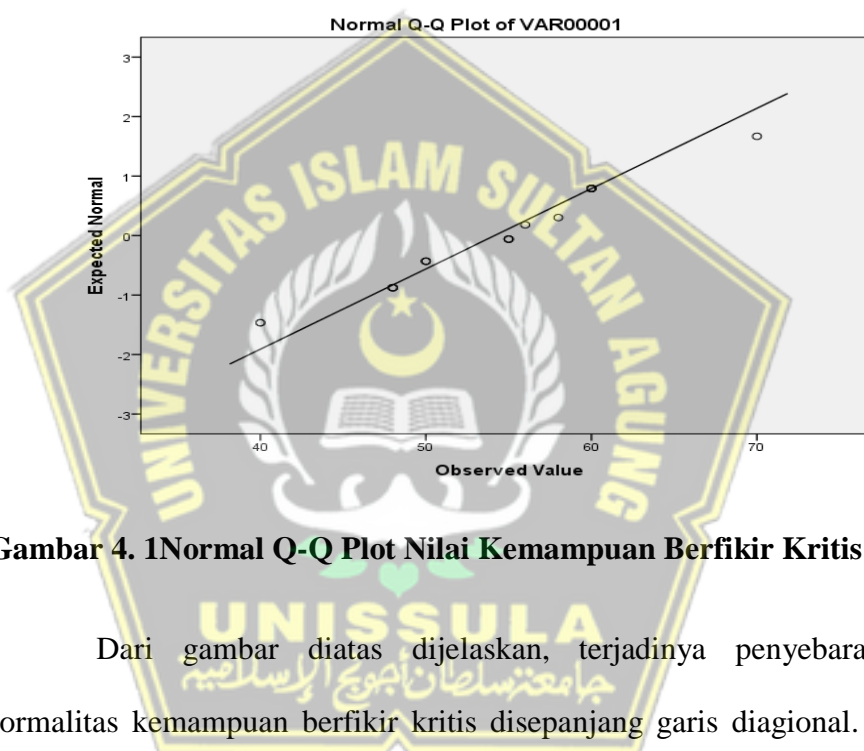
Perhitungannya bisa dilihat dibawah ini :

Tabel 4. 9 Hasil Test Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis *Pretest*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.165	20	.158	.933	20	.177

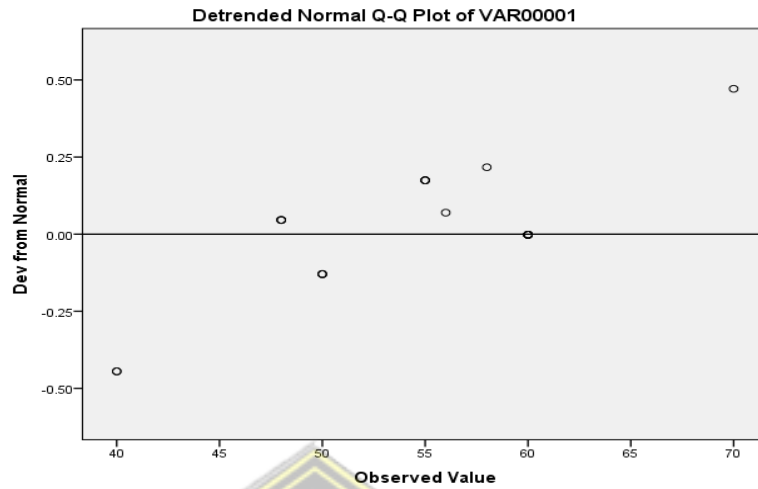
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel test of normality pada kolom *Kolmogrov – Smirnov* terdapat nilai Sig 158. Seperti pada pernyataan jika nilai Sig < H_0 0,05 maka ditolak dan jika nilai Sig > H_0 0,05 maka diterima. Dan dijelaskan pada tabel diatas bahwa Sig 158 > 0,05 maka dinyatakan diterima. Jadi nilai *pretest* pada tes kemampuan berfikir kritis berdistribusi normal.



Gambar 4. 1Normal Q-Q Plot Nilai Kemampuan Berfikir Kritis *Pretest*

Dari gambar diatas dijelaskan, terjadinya penyebaran data normalitas kemampuan berfikir kritis disepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan data dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 4. 2 Detrended Normal Q-Q Plot of Nilai Berfikir Kritis *Pretest*

Pada gambar diatas dijelaskan bahwa data nilai *pretest* kemampuan berfikir kritis tersebar dekat disekitar garis angka nol, sehingga kemungkinan besar sebaran data normal.



Gambar 4. 3 Kolom Box Plot Berfikir Kritis *Pretest*

Selanjutnya berdasarkan output pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik plot atau nilai median berada ditengah – tengah yaitu terletak pada nilai 55 pada garis peluang. Dari garis peluang menggambarkan bahwa kuartil atas dan kuartil bawah cenderung seimbang maka data tersebut bisa

dikatakan berdistribusi normal.

4.2.1.2. Uji Normalitas Angket Rasa Ingin Tahu

Uji normalitas penelitian ini akan menganalisis data yang diperoleh dari hasil nilai angket *pretest* siswa untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Keterangan :

Ho = Nilai pretest angket berdistribusi normal

Ha = Nilai pretest angket tidak berdistribusi normal.

Bisa dilihat dari tabel 4.10

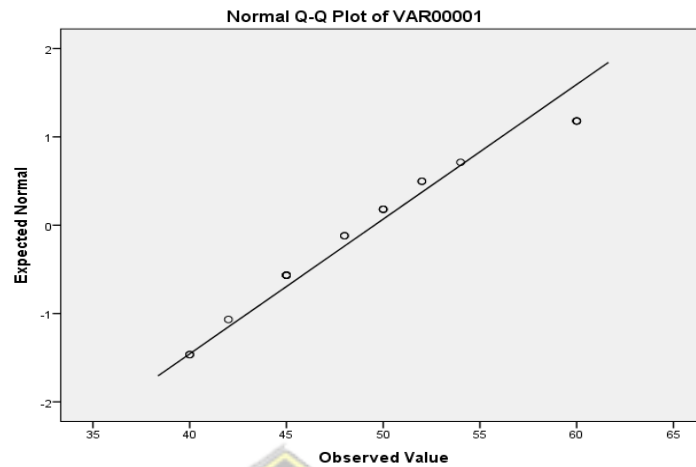
Tabel 4.10 Uji Normalitas Rasa Ingin Tahu *Pretest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.156	20	.024*	.910	20	.063

*. This is a lower bound of the true significance.

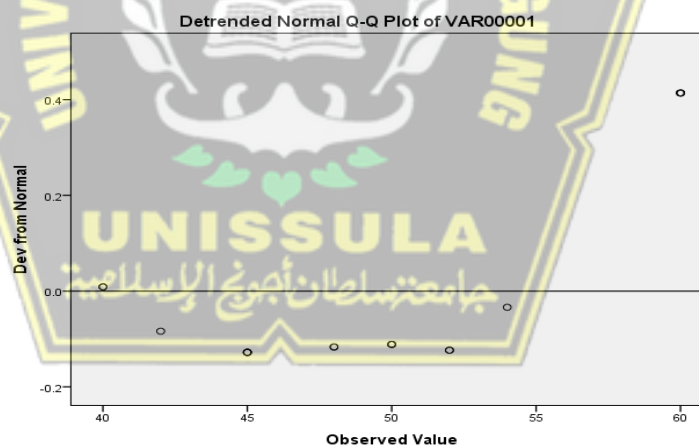
a. Lilliefors Significance Correction

Karena dalam penelitian ini menggunakan sampel lebih besar maka yang dihitung pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*^a (KS). Pada kolom KS terdapat Sig 0.024. Dijelaskan jika nilai Sig. KS > α 0,05 maka Ho diterima dan jika nilai Sig. KS < α 0,05 maka Ho ditolak. Jadi kesimpulannya terlihat pada nilai Sig. KS = 0.024 sesuai dengan kriteria bahwa Sig. KS 0.024 > 0,05 maka Ho diterima. Hal itu berarti data pada variabel nilai *pretest* dari pertanyaan angket rasa ingin tahu berdistribusi normal.



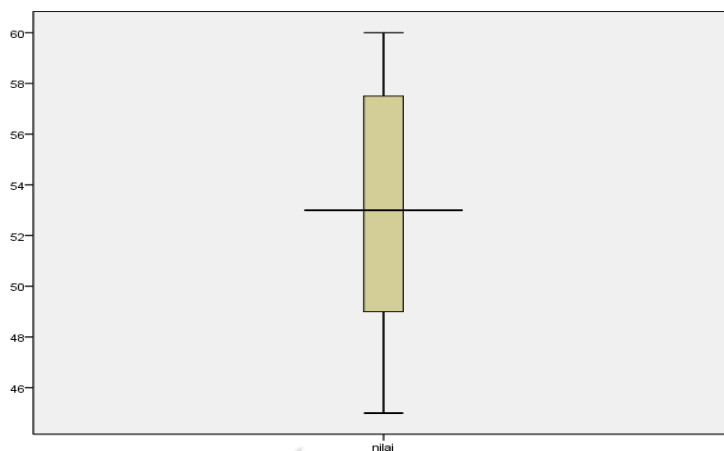
Gambar 4. 4 Normal Q-Q Plot of Nilai Rasa Ingin Tahu *Pretest*

Dari gambar diatas dijelaskan, terjadinya penyebaran data normalitas rasa ingin tahu disepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan data dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 4. 5 Detrended Normal Q-Q of Plot Rasa Ingin Tahu *Pretest*

Pada gambar diatas dijelaskan bahwa data nilai *pretest* rasa ingin tahu (titik – titik) tersebar saling berdekatan disekitar garis angka nol, sehingga kemungkinan besar sebaran data normal.



Gambar 4.6 Kolom Box Plot Rasa Ingin Tahu *Pretest*

Gambar menunjukkan bahwa titik plot memiliki data yang cenderung berdekatan dengan garis peluang. Sehingga menggambarkan bahwa kuartil atas dan kuartil bawah sudah seimbang terdapat tepat diantara 52 dan 54 maka data tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal.

4.2.1.3. Uji Homogenitas Kemampuan Berfikir Kritis

Dalam uji homogenitas ini peneliti akan menghitung hasil dari nilai *pretest* kemampuan berfikir kritis untuk mengetahui data homogen atau tidak dari dua varian yang sama. Terdapat keterangan untuk menentukan homogen atau tidaknya data.

H_0 : nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian yang homogen.

H_a : nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol tidak memiliki varian homogen.

Adapun hasil dari analisis data tersebut dibawah ini :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Berfikir Kritis *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.12	1	36	.970

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji homogenitas menggunakan uji Levene Statistic dengan nilai Sig. 0.970 sesuai dengan kriteria jika Sig > 0.05 maka H_0 diterima dan sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan dengan adanya nilai Sig 0.970 > 0.05 maka H_0 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

4.2.1.4. Uji Homogenitas Rasa Ingin Tahu

Dalam uji homogenitas ini peneliti akan menghitung hasil dari nilai *pretest* angket rasa ingin tahu untuk mengetahui data homogen atau tidak dari dua varian yang sama. Adapun hasil dari analisis data sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas Angket Rasa Ingin Tahu *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
930	1	36	.940

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji homogenitas menggunakan uji Levene Statistic dengan kriteria jika Sig > α 0.05 maka H_0 diterima dan sebaliknya. Terdapat nilai Sig 0.940 > 0.05 maka H_0 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

4.2.2. Analisis Akhir

Dalam analisis data akhir pengujian akan menganalisis hasil nilai *posttest* kemampuan berfikir kritis dan lembar angket siswa kelas IIA (kelas eksperimen) dan IIB (kelas kontrol). Analisis data akhir diberikan untuk menguji hipotesis dan soal *posttest* diberikan setelah adanya perlakuan pada masing – masing kelas yang berbeda. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh data analisis akhir.

4.2.2.1. Uji Normalitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Pada uji normalitas ini peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari hasil nilai *posttest* kemampuan berfikir kritis siswa untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan hasilnya bisa dilihat dari bawahini:

Ho : nilai *posttest* berdistribusi normal.

Ha : nilai *posttest* tidak berdistribusi normal.

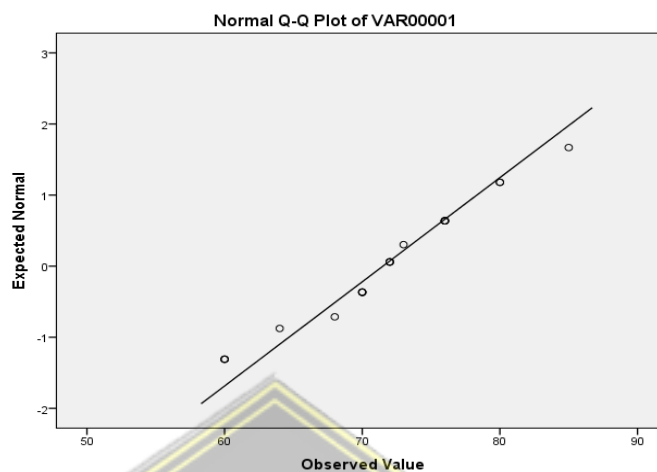
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.163	20	.171	.946	20	.315

a. Lilliefors Significance Correction

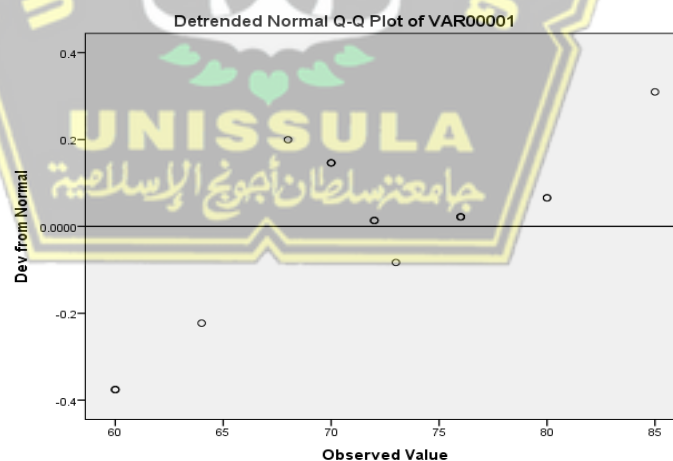
Berdasarkan hasil diatas pada kolom *Kolmogorov- Smirnov^a* (KS). Jika nilai Sig. KS > α 0,05 maka Ho diterima dan sebaliknya. Jadi kesimpulannya terlihat pada nilai Sig. KS sesuai dengan kriteria nilai bahwa Sig. KS 0,171 > 0,05 maka Ho diterima. Hal itu berarti data pada variabel

nilai *posttest* tersebut berdistribusi normal.



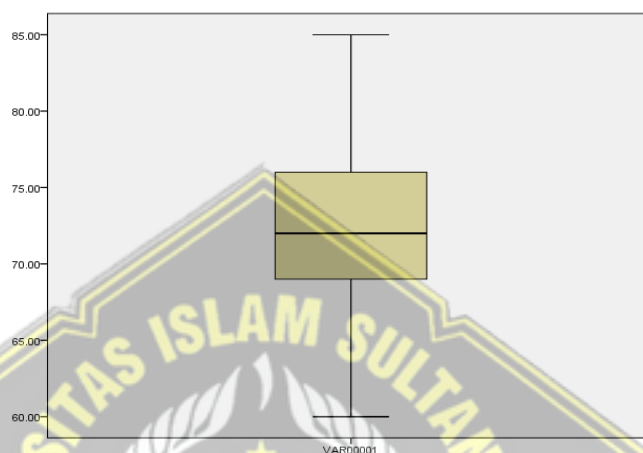
Gambar 4.7 Normal Q-Q Plot Of Nilai Kemampuan Berfikir Kritis *Posttest*

Pada gambar diatas dijelaskan bahwa *data posttest* tersebar merata disepanjang garis diagonal. Hal ini dapat dijelaskan jika nilai pada kemampuan berfikir kritis berdistribusi normal.



Gambar 4.8 Detrended Normal Q-Q Plot Of Nilai Kemampuan Berfikir Kritis *Posttest*

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan bahwa data nilai *posttest* kemampuan berfikir kritis seperti gambar titik – titik tersebar saling berdekatan disekitar garis angka nol, sehingga kemungkinan besar sebaran data normal.



Gambar 4. 9Kolom Box Plot Kemampuan Berfikir Kritis *Posttest*

Selanjutnya berdasarkan output pada gambar 4.9 menunjukkan bahwa garis tengah menunjukkan tepat ditengah – tengah kolom box plot tepat mengarah pada nilai 73. Selain itu antara bawah dan atas memiliki data yang seimbang sehingga data tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal.

4.2.2.2. Uji Normalitas Angket Rasa Ingin Tahu

Pada uji normalitas ini peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari hasil nilai angket *posttestsiswa* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

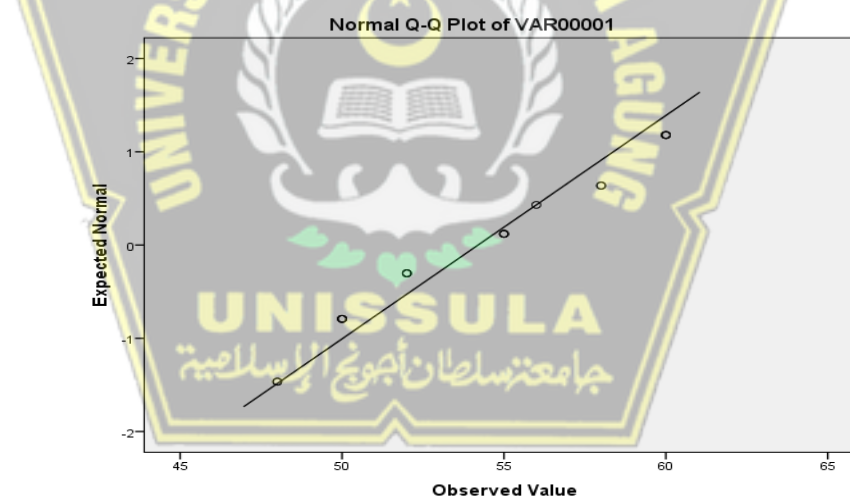
Tabel 4. 14 Uji Normalitas Angket Rasa Ingin Tahu *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.151	20	.200*	.908	20	.059

*. This is a lower bound of the true significance.

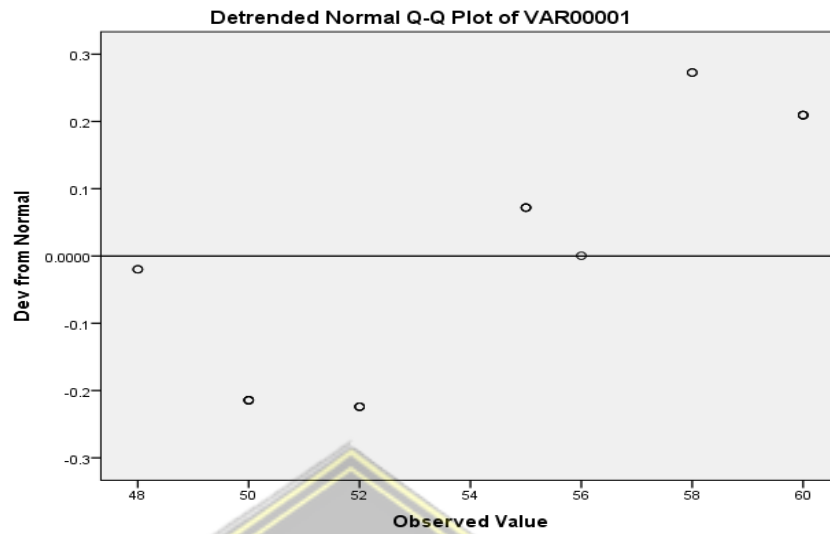
a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil dari gambar pada kolom *Kolmogorov- Smirnov^a* (KS). Jika nilai Sig. KS $>0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya. Jadi kesimpulannya terlihat pada nilai Sig. KS sesuai dengan kriteria nilai, bahwa Sig. KS $0,200 >0,05$ maka H_0 diterima. Hal itu berarti data pada variabel nilai *posttest* dari angket berdistribusi normal.



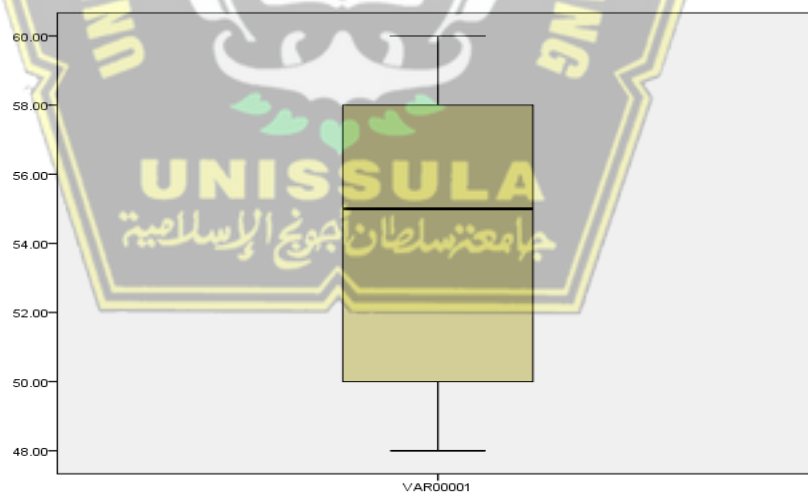
Gambar 4. 10 Normal Q-Q Plot Of Nilai Rasa Ingin Tahu *Posttest*

Pada gambar diatas dijelaskan bahwa *data posttest* tersebar merata disepanjang garis diagonal. Hal ini dapat dijelaskan jika nilai pada rasa ingin tahu berdistribusi normal.



Gambar 4. 11 Detrended Normal Q-Q of Plot Rasa Ingin Tahu *Posttest*

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan bahwa data nilai *posttest* rasa ingin tahu seperti gambar titik – titik tersebar saling berdekatan diantara garis angka nol, sehingga kemungkinan besar sebaran data normal.



Gambar 4. 12 Kolom Box Plot Rasa Ingin Tahu *Posttest*

Selanjutnya berdasarkan output pada gambar menunjukkan kolom Box Plot menggambarkan bahwa kuartil atas dan kuartil bawah hampir seimbang karena garis peluang berada tepat di angka 55 jadi lebih sedikit

yang atas dari pada yang bawah, maka data tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal.

4.2.2.3. Uji Homogenitas Kemampuan Berfikir Kritis

Dalam uji homogenitas ini peneliti akan menghitung hasil dari nilai *posttest* untuk mengetahui data homogen atau tidak dari dua varian yang sama.

Ho : nilai *posttest* memiliki varian yang homogen.

Ha : nilai *posttest* tidak memiliki varian yang homogen.

Adapun hasil dari analisis data tersebut :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Berfikir Kritis
Posttest

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.722	1	36	.860

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa uji homogenitas menggunakan uji Levene dengan nilai Sig. 0.860 sesuai dengan kriteria jika Sig >0.05 maka Ho diterima dan sebaliknya. yaitu Sig 0.288 > 0.05 maka Ho diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

4.2.2.4. Uji Homogenitas Rasa Ingin Tahu

Dalam uji homogenitas ini peneliti akan menghitung hasil dari nilai *posttest* untuk mengetahui data homogen atau tidak dari dua varian yang sama.

Adapun hasil dari analisis data sebagai berikut

Tabel 4. 16 Hasil Uji Homogenitas Angket Rasa Ingin Tahu *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.425	1	36	.240

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa uji homogenitas menggunakan uji Levene, terdapat nilai Sig 0,240 sesuai dengan kriteria jika Sig > 0.05 maka Ho diterima dan sebaliknya. Sehingga bisa dilihat pada tabel 4.21 terdapat nilai Sig 0.240 > 0.05 maka Ho diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

4.2.3. Hipotesis

4.2.3.1. Hipotesis 1 Pengaruh Pembelajaran *Treffinger* Berpendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis.

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji t pada penelitian. Uji t yang dipakai yaitu uji t dua sampel independen dengan hasil data yang berdistribusi normal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dihitung dengan rumus *Independent Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test* dan adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

Ho : tidak ada perbedaan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas II SDN 1 Jimbaran.

Ha : ada perbedaan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas II SDN 1 Jimbaran.

Dari hipotesis di atas terdapat hasil perhitungan dengan rumus *Independent Sample T-Test* yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 17Group Statistica Kemampuan Berfikir Kritis

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas eksperimen	40	71.50	6.82488	1.52609
	kelas kontrol	36	53.05	4.93617	1.10376

Dari hipotesis di atas terdapat hasil perhitungan dengan rumus Independent Sample T-Test yaitu dapat dilihat pada tabel 4.17. hasil diatas dapat dijelaskan bahwa terlihat pada tabel group statistic kelas eksperimen memiliki mean 71.50 dan kelas kontrol 53.05 jadi perbedaan kedua kelas cukup besar yaitu 18.450 Perbedaan tersebut belum bisa menentukan bahwa kedua kelas memiliki rata – rata yang sama secara signifikan. Maka dari itu bisa dilihat pada tabel berikutnya.

Tabel 4. 18Independent Samples Test Kemampuan Berfikir Kritis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.810	.374	9.796	76	.000	18.45000	1.88341	14.63723	22.26277
	Equal variances not assumed			9.796	34.607	.000	18.45000	1.88341	14.62492	22.27508

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan bisa dilihat tabel *Independent Sample T- Test* pada kolom Sig (2 – tailed) menunjukkan angka 0.000. Sesuai yang diketahui bahwa Sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho ditolak dan Sig (2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima. Jadi pada tabel 4.22 terdapat nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga bisa dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, hal itu berarti ada perbedaan mean antara kelas eksperimen

dan kelas kontrol.

Dari hipotesis diatas terdapat hasil perhitungan dengan rumus *Paired Sample T-Test* yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 19 Hasil Kemampuan Berfikir Kritis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	54.15	36	7.40750	1.65637
	POSTTEST	71.50	36	6.82488	1.52609

Pada output ini diperlihatkan hasil ringkasan statistic dari dua sampel yaitu data pretest dan posttest. Untuk nilai pretest diperoleh mean sebesar 54.15, sedangkan untuk nilai posttest terdapat mean 72.50 dan jumlah responden sebanyak 36 siswa. Sehingga ada suatu kenaikan nilai dari pretest ke posttest.

Tabel 4. 20 Paired Samples Correlations Kemampuan Berfikir Kritis

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	36	.298	.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel sebesar 0.298 dengan Sig sebesar 0.000. jadi dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara skor gain pretest dan posttest.

Tabel 4. 21 Paired Samples Test Kemampuan Berfikir Kritis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-17.35000	11.47205	2.56523	-22.71908	-11.98092	-6.764	36	.000

Pada tabel paired samples test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Selanjutnya terdapat nilai pretest < nilai posttest maka kemampuan berfikir kritis siswa menjadi lebih baik setelah adanya pembelajaran dengan model pembelajaran *Treffinger* berpendekatan Saintifik.

4.2.3.2. Hipotesis 2 Pengaruh Pembelajaran *Treffinger* Berpendekatan Saintifik Terhadap Rasa Ingin Tahu.

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji t pada penelitian. Uji t yang dipakai yaitu uji t dua sampel independen dengan hasil data yang berdistribusi normal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dihitung dengan rumus *Independent Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test* dan adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_0 : tidak ada perbedaan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik terhadap rasa ingin tahu siswa kelas II SDN 1 Jimbaran.

H_a : ada perbedaan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik terhadap rasa ingin tahu siswa kelas II SDN 1 Jimbaran.

Dari hipotesis di atas terdapat hasil perhitungan dengan rumus

Independent Sample T-Test yaitu dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. 22 Hasil Rasa Ingin Tahu

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	kelas eksperimen	40	48.40	5.76372	.91132
	kelas kontrol	36	71.50	6.82488	1.52609

Dari hipotesis di atas terdapat hasil perhitungan dengan rumus *Independent Sample T-Test* yaitu dapat dilihat pada hasil di atas dapat dijelaskan bahwa terlihat pada tabel group statistic kelas eksperimen memiliki mean 48.40 dan kelas kontrol 71.50 jadi perbedaan kedua kelas cukup besar yaitu 1.777. Perbedaan tersebut belum bisa menentukan bahwa kedua kelas memiliki rata – rata yang sama secara signifikan. Maka dari itu bisa dilihat pada tabel berikutnya.

Tabel 4. 23 Independent Samples Test Rasa Ingin Tahu

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.329	.569	-13.756	76	.000	-23.10000	1.67921	-26.46130	-19.73870
	Equal variances not assumed			-12.996	32.927	.000	-23.10000	1.77749	-26.71663	-19.48337

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan bisa dilihat tabel *Independent Sample T- Test* pada kolom Sig (2 – tailed) menunjukkan angka 0.000. Sesuai yang diketahui bahwa Sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho ditolak dan sebaliknya. Pada tabel terdapat nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga bisa dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima, seperti yang terdapat

pada keterangan hipotesis jadi terdapat penjelasan bahwa ada perbedaan mean antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hipotesis di atas juga terdapat hasil perhitungan dengan rumus *Paired Sample T-Test* yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 24 Paired Sample Statistic Rasa Ingin Tahu

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	48.40	36	5.76372	.91132
	POSTEST	50.92	36	9.18580	1.45240

Pada tabel ini diperlihatkan hasil ringkasan statistic dari dua sampel yaitu data pretest dan posttest. Untuk nilai pretest diperoleh mean sebesar 48.40, sedangkan untuk nilai posttest terdapat mean 50.92 dan jumlah responden sebanyak 40 siswa. Sehingga ada suatu kenaikan nilai dari pretest ke posttest.

Tabel 4. 25 Paired Sample Correlation Rasa Ingin Tahu

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTEST	36	.180	.266

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel sebesar 0.180 dengan Sig sebesar 0.266. jadi menunjukkan ada hubungan antara skor gain pretest dan posttest. Untuk lebih jelasnya akan dijawab pada tabel berikutnya.

Tabel 4. 26 Paired Sample Test Rasa Ingin Tahu

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTEST	-2.52500	9.92533	1.56933	-5.69927	.64927	-1.609	36	.000

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang terlihat pada tabel menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 H_0 ditolak, akan tetapi H_a diterima. Dengan demikian artinya ada perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Dan bisa dilihat juga bahwa terdapat nilai pretest < nilai Posttest maka rasa ingin tahu siswa menjadi lebih baik setelah adanya pembelajaran dengan model pembelajaran *Treffinger* Berpendekatan Saintifik.

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1. Analisis Uji Coba Instrument Tes

Dalam instrument tes ini alat ukur yang akan dianalisis yaitu tes kemampuan berfikir kritis dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran sehingga akan diperoleh soal yang layak untuk dipakai dalam penelitian.

4.3.1.1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur valid atau tidaknya butir soal yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Mome*

Tabel 4. 27 Uji Validitas Uji Coba Instrumen Tes

No soal	koef. Korelasi	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
1	0.733	3.064	2.101	VALID
2	0.512	2.156	2.101	VALID
3	0.342	1.446	2.101	TIDAK VALID
4	0.566	2.379	2.101	VALID
5	0.751	3.134	2.101	VALID
6	0.739	3.087	2.101	VALID
7	0.586	2.460	2.101	VALID
8	0.422	1.781	2.101	TIDAK VALID
9	0.626	2.626	2.101	VALID
10	0.391	1.652	2.101	TIDAK VALID
11	0.587	2.468	2.101	VALID
12	0.534	2.246	2.101	VALID
13	0.225	0.955	2.101	TIDAK VALID
14	0.129	0.549	2.101	TIDAK VALID
15	0.808	3.365	2.101	VALID

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 soal yang valid yaitu nomer soal 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 15 dari 15 soal uji coba dan terdapat 5 soal yang tidak valid yaitu nomer soal 3, 8, 10, 13, 14 yang sudah di hitung dengan rumus yang sudah dijelaskan. Rangkaian data selengkapnya terdapat pada lampiran 14.

4.3.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bisa dikatakan kepercayaan, suatu tes dapat dipercaya tarafnya apabila tes tersebut sudah cukup baik dan bisa digunakan untuk instrument. Berikut ini hasil reliabilitas soal uji coba :

Tabel 4. 28 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba

Kelas	N	Reliabilitas	Interprestasi
II	20	1,063	Tinggi

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa uji reliabilitas pada penelitian ini memiliki reliabilitas 1,063, maka butir soal dalam uji coba termasuk ke dalam kategori tinggi. Perhitungan lebih jelas bisa dilihat pada

lampiran 19.

4.3.1.3. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan suatu soal untuk mengetahui siswa yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Hasil uji coba soal dengan uji daya pembeda pada tabel berikut :

Tabel 4. 29 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba

Nomer Soal	Interprestasi	Keterangan
1	Sangat Baik	Dipakai
2	Baik	Dipakai
3	Baik	Dipakai
4	Baik	Dipakai
5	Sangat baik	Dipakai
6	Sangat baik	Dipakai
7	Baik	Dipakai
8	Sangat baik	Dipakai
9	Sangat baik	Dipakai
10	Sangat baik	Dipakai
11	Baik	Dipakai
12	Sangat baik	Dipakai
13	Baik	Dipakai
14	Jelek	Tidak Dipakai
15	Sangat jelek	Dipakai

Dari tabel hasil uji daya pembeda soal uji coba dapat disimpulkan bahwa dari 15 soal yang valid diperoleh 14 soal dengan kriteria jelek yaitu nomer soal 14 dan soal dengan kriteria baik yaitu nomer soal 2,3,4,7,11,13. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

4.3.1.4. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran yaitu untuk mengetahui suatu soal memiliki tingkat kesukaran yang seimbang. Soal dikatakan baik apabila memiliki tingkat kesukaran yang seimbang. Adapun hasil uji tingkat kesukaran soal

uji coba sebagai berikut :

Tabel 4. 30 Hasil Uji Coba Soal Tingkat Kesukaran

Nomer Soal	Keterangan
1,5,6,8,9,10,12,15	Sangat Baik
2,3,4,7,11,13,	Baik
14	Sukar/ Jelek

Dari tabel terdapat data dalam penelitian berdasarkan analisis uji coba yaitu adanya 8 soal dengan kriteria sangat baik yaitu nomer soal 1,5,6,8,9,10,12,15 sedangkan 6 soal dengan kriteria baik terdapat pada nomer soal 2,3,4,7,11,13, dan pada kriteria sukar terdapat pada 1 soal yaitu nomer soal 14. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

Selanjutnya ada hasil keseluruhan atau rekapitulasi uji coba instrument tes yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 31 Hasil Keseluruhan Uji Coba Instrumen Tes

No soal	Validitas	Realibilitas	DP	TK	Ket
1	VALID	Cukup	Sangat Baik	Terlalu sulit	Dipakai
2	VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
3	TIDAK VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
4	VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
5	VALID	Cukup	Sangat baik	Terlalu sulit	Dipakai
6	VALID	Cukup	Sangat baik	Sedang	Tidak
7	VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
8	TIDAK VALID	Cukup	Sangat baik	Terlalu sulit	Dipakai
9	VALID	Cukup	Sangat baik	Terlalu sulit	Dipakai
10	TIDAK VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
11	VALID	Cukup	Sangat baik	Terlalu sulit	Dipakai
12	VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
13	TIDAK VALID	Cukup	Jelek	Terlalu sulit	Dipakai
14	TIDAK VALID	Cukup	Sangat jelek	Terlalu sulit	Dipakai
15	VALID	Cukup	Sangat baik	Terlalu sulit	Dipakai

Berdasarkan terdapat 10 soal yang dapat dipakai saat *pretest* dan *posttest* yaitu nomer 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 15 akan tetapi nomer 6 yang terdapat pada tabel memiliki keterangan bahwa soal tidak dapat dipakai,

namun nomer soal 6 tetap dipakai karena sudah mencakup kriteria pada tahap validita reliabilitas dan tingkat kesukaran meskipun pada tingkat daya pembeda memiliki kriteria jelek. Untuk perhitungan lebih jelas bisa dilihat lampiran 20.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut :

4.4.1. Pengaruh Pembelajaran *Treffinger* Berpendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan bantuan spssstatistik 22maka diperoleh adanya perbedaan kemampuan berfikir kritis siswa setelah dan sebelum perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari perhitung *Independent Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan adanya nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan Sig. (2-tailed) $< 0,05$ pada *Paired* maka H_0 ditolak itu berarti keduanya ditolak, sehingga H_a diterima. Dengan itu dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran *Treffinger*dengan pendekatan saintifik dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa setelah adanya perlakuan yang baik.



Gambar 4. 13 Sebelum diberikan perlakuan



Gambar 4. 14 Saat diberikan perlakuan

Hal ini dikarenakan pendekatan saintifik memberikan pemahaman kepada peserta didik melalui tahap memahami, mengamati dan mengetahui berbagai materi yang sudah diberikan dan siswa juga dapat belajar dari berbagai lingkup yang pernah ditemui. Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan saintifik akan menyentuh tiga ranah, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotor) yang di paparkan (Shoimin, 2014:165). Menurut pendapat (Daryanto, 2014) penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran melibatkan ketrampilan proses seperti mengamati, mengklarifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Jadi dalam suatu proses

pembelajaran bantuan guru sangat di perlukan siswa agar tercapai sebuah tujuan pembelajaran.

Selain itu pembelajaran *Treffinger* juga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pembelajarannya secara kelompok dan dibantu oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Sehingga guru disarankan untuk menggunakan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan Saintifik pada proses pembelajaran. Selanjutnya bisa dilihat hasil pengolahan data pada tabel perbandingan sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kontrol sebagai berikut :

Tabel 4. 32 Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.810	.374	9.796	76	.000	18.45000	1.88341	14.63723	22.26277
	Equal variances not assumed			9.796	34.607	.000	18.45000	1.88341	14.62492	22.27508

Tabel 4. 33 Uji Paired Sample T-Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-17.35000	11.47205	2.56523	-22.71908	-11.98092	-6.764	36	.000

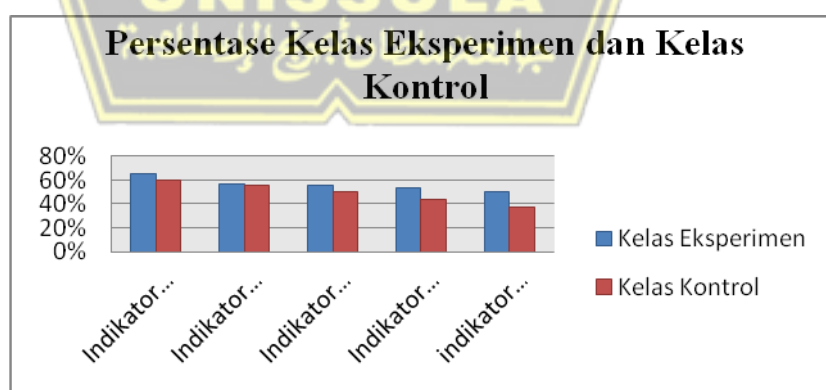
Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran *Treffinger* berpendekatan

saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis dan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS yaitu pada hasil uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan adanya nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan uji *Paired Sample T-Test* Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak itu berarti keduanya ditolak, sehingga H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat dilihat jelas pada tabel dan gambar dibawah ini :

Tabel 4. 34 *Pretest* Kemampuan Berfikir Kritis

No.	Indikator	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Indikator 1	400	63%	390	60%
2.	Indikator 2	350	56%	330	55%
3.	Indikator 3	345	55%	300	50%
4.	Indikator 4	335	53%	280	44%
5.	Indikator 5	320	50%	250	37%



Gambar 4. 15 Grafik *Pretests* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Grafik diatas dijelaskan jika ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol pada tes awal pretest sebelum adanya perlakuan. Setelah

diketahui hasil dari tes awal (pretest) belum terlihat adanya pengaruh yang signifikan. Untuk mengetahui terdapat perubahan apa tidak dengan melihat hasil setelah diberi perlakuan atau posttest.

Tabel 4. 35 *Posttest* Kemampuan Berfikir Kritis

No.	Indikator Kemampuan Berfikir Kritis	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Indikator 1	540	80%	440	63%
2.	Indikator 2	520	72%	420	60%
3.	Indikator 3	480	70%	400	58%
4.	Indikator 4	440	63%	320	47%
5.	Indikator 5	410	60%	300	45%



Gambar 4. 16 Grafik *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Hasil dari setelah adanya perlakuan yaitu terdapat perbedaan kelas kontrol dengan kelas eksperimen sangat berbanding jauh. Hal ini dikarenakan kelas kontrol tidak diberi perlakuan akan tetapi kelas eksperimen diberi perlakuan. hal ini dapat disimpulkan bahwa sebelum diberi perlakuan oleh guru maka hasilnya kurang maksimal akan tetapi setelah adanya perlakuan tingkat berfikir siswa mulai muncul dalam kelompok sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan

berfikir kritis siswa.

4.4.2. Pengaruh Pembelajaran *Treffinger* Berpendekatan Saintifik Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa

Rasa ingin tahu yang timbul dengan modal penasarannya, bukan semata mata lahir dengan sendirinya melainkan juga dengan usaha siswa itu sendiri. Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar oleh Sahlan dan Teguh (Silmi & Kusmarni, 2017:232). Menuliskan pendapatnya yaitu “ karakter rasa ingin tahu dikembangkan melalui empat cara yaitu memperhatikan jalannya pembelajaran, bertanya, mencari informasi, dalam kegiatan diskusi, dan sumber belajar (Ciptasari Dkk., 2015:760).

Dalam penelitian ini peneliti akan menunjukkan hasil perhitungan atau analisis data rasa ingin tahu siswa sebelum adanya perlakuan belum memiliki hasil yang signifikan akan tetapi setelah perlakuan mengalami perubahan. Ini bisa dibuktikan dengan hasil perhitungan *Independent Sample Test* dan *Paired Sample Test*. Dari hasil *Independent* terdapat hasil Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ berarti ditolak dan pada *Paired* hasil dari Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ artinya ditolak. Jadi keduanya sama – sama ditolak, maka H_0 dari keduanya diterima. Dengan itu dapat dijelaskan bahwa rasa ingin tahu siswa mengalami perubahan dari sebelum dan sesudah perlakuan dengan adanya kenaikan yang signifikan, perlakuan yang digunakan yaitu pembelajaran *Treffinger* Berpendekatan Saintifik. Adapun tabel perbedaan

antara kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah adanya perlakuan yaitu :

Tabel 4. 36Perhitungan Atau Analisis Data Rasa Ingin Tahu

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.329	.569	-13.756	76	.000	-23.10000	1.67921	-26.46130	-19.73870
	Equal variances not assumed			-12.996	32.927	.000	-23.10000	1.77749	-26.71663	-19.48337

Tabel 4. 37Perhitungan Atau Analisis Data Rasa Ingin Tahu

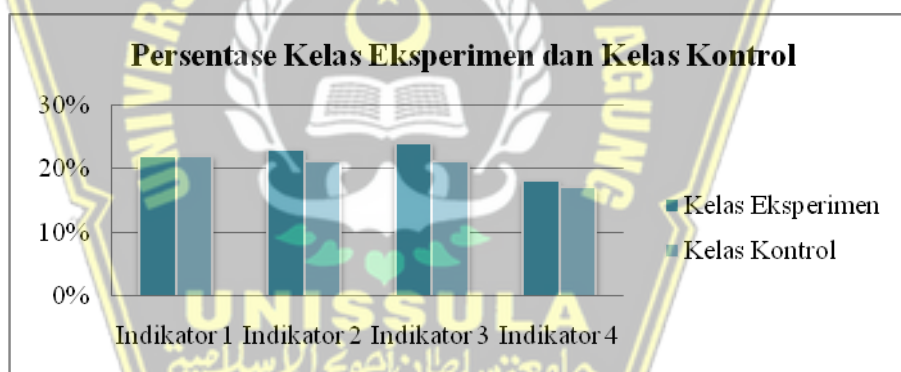
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTEST	-2.52500	9.92533	1.56933	-5.69927	.64927	-1.609	36	.000

Dalam penelitian rasa ingin tahu siswa dapat diukur dengan pengisian angket tentang kebiasaan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pengambilan data awal peneliti memberikan tes awal berupa angket untuk diisi siswa sesuai apa yang dilakukan sebelum diberi perlakuan. Pada rasa ingin tahu kelas eksperimen dan kontrol belum mengalami perubahan. Setelah mendapatkan perlakuan sudah mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan data yang sudah dihitung menggunakan SPSS dengan uji *Independent Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test*. Dari hasil

Independent Sample T-Test terdapat hasil Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ berarti ditolak dan *Paired Sample T-Test* terdapat hasil dari Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ artinya ditolak. Jadi keduanya sama – sama ditolak, maka H_a dari keduanya diterima. Bisa dilihat lebih jelas pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 4. 38 *Pretest* Rasa Ingin Tahu

No.	Indikator	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Indikator 1	450	23%	450	23%
2.	Indikator 2	450	23%	430	22%
3.	Indikator 3	440	24%	430	22%
4.	Indikator 4	390	17%	350	16%

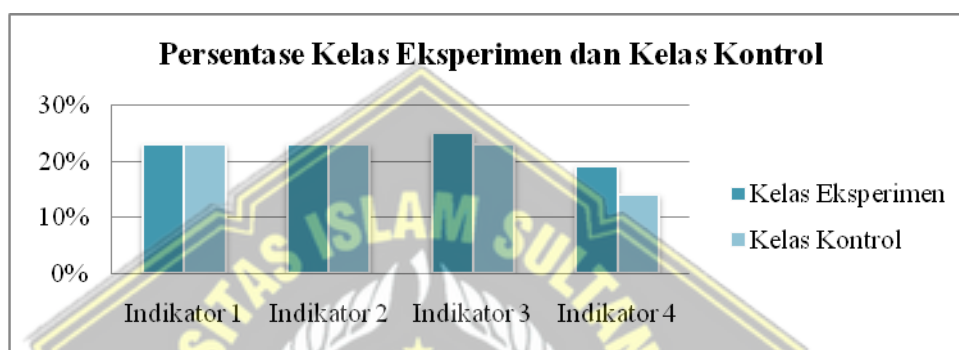


Gambar 4. 17 Grafik *Pretest* Rasa Ingin Tahu

Tabel dan gambar tersebut menjelaskan bahwa ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol pada tes awal pretest sebelum adanya perlakuan. Setelah diketahui hasil dari tes awal (pretest) belum terlihat adanya pengaruh yang signifikan. Untuk mengetahui terdapat perubahannya dapat dilihat setelah diberi perlakuan atau posttest yang akan disajikan dibawah ini :

Tabel 4. 39 *Posttest* Rasa Ingin Tahu

No	Indikator	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Indikator 1	480	22%	460	22%
2	Indikator 2	480	22%	450	22%
3	Indikator 3	500	24%	476	22%
4	Indikator 4	380	18%	370	13%

**Gambar 4. 18** *Grafik Posttest* Rasa Ingin Tahu

Pada gambar grafik diatas dilihat bahwa kelas eksperimen dan kontrol hampir sama akan tetapi presentase tertinggi terdapat pada kelas kontrol, hal ini dikarenakan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan. Dari hasil posttest dapat diperkuat dengan Teori Behavioristik bahwa “teori belajar lebih mengutamakan pada perubahan tingkah laku siswa dari adanya stimulus atau respon.” Dari teori tersebut sama halnya dengan penelitian ini bahwa mengutamakan perubahan tingkah laku yaitu perubahan rasa ingin tahu siswa dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan seperti yang sudah dijelaskan diatas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan berfikir kritis siswa kelas II mengalami perubahan setelah adanya perlakuan dari pembelajaran *Treffinger* berpendekatan Saintifik dengan masing – masing nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.
2. Rasa ingin tahu siswa kelas II terjadi kenaikan yang signifikan dengan masing – masing nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Sehingga H_0 diterima, jadi terdapat perbedaan rasa ingin tahu siswa setelah perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat saran yang disampaikan yaitu :

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *Treffinger* berpendekatan saintifik karena dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu siswa.
2. Guru sebaiknya menekankan kemampuan berfikir kritis dan rasa ingin tahu siswa agar lebih bisa memahami soal cerita dan bisa menjawab

dengan tepat sesuai apa yang di alami dan diketahui. Sehingga siswa akan sering berdiskusi dan bertanya jika sering menemui soal cerita.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. UNISSULA PRESS.
- AM, I. A., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah Sd Muhammadiyah 07 Wajak. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4936>
- Bermawim, Y., dan Fauziah, T. (2016). *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aceh Besar*. 2(4), 63–71.
- Ciptasari, D., Nuswowati, M., & Sumarni, W. (2015). Pembelajaran Zat Adiktif Dan Psikotropika Berpendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Mengembangkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa. *Unnes Science Education Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.15294/usej.v4i1.4985>
- Dahlan, C. . (2013). *pengembangan bahan pengajaran filsafat pendidikan*. UNISSULA PRESS.
- Dariman. (2014). *Pengembangan Kurikulum*. PT Asadi Mahasatya.
- Daryanto, D. (2014). *Pendekata Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Endah, N., & Dkk. (2015). Muallimuna : jurnal madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 116–127.
- Enterprise, J. (2018). *Lancar menggunakan spss untu pemula*. PT. elex media komputindo.
- Fauzi, A. R., & Atok, R. Al. (2017). *SOSIAL MELALUI DISCOVERY*.
- Hermawan, H.A., D. (2012). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. UNIVERSITAS TERBUKA.
- Juanti, L., Santoso, B., & Hiltrimartin, C. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Treffinger. *Jurnal Tatsqif*, 14(2), 198–217. <https://doi.org/10.20414/jtq.v14i2.29>
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Rosda.
- Raharja, S., Wibhawa, M. R., & Lukas, S. (2018). Mengukur rasa ingin tahu siswa. *POLYGLOT, Jurnal Ilmiah*, 14(2), 151.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. AR-RUZZ MEDIA.
- Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu

Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 230–242.
<https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9980>

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. ALFABETA cv.
- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddin, M. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2142>
- Tirtarahardja, U., dan S. L. (2012). *Pengantar Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Yunita, H., Meilanie, S. M., & Fahrurrozi, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 425.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.228>



LAMPIRAN



Lampiran 1 Kisi- Kisi Instrument Tes Kemampuan Berfikir Kritis

Aspek	Kompetensi Dasar	Indicator Soal	Bentuk Soal	No Soal
Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 3	<p>3.4 Mengenal kosa kata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.</p> <p>3.9 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.</p> <p>3.1 Memahami karya imajinatif duadan tiga dimensi.</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.</p> <p>3.9.1 Menentukan ruas garis yang membatasi model bangun ruang dengan benar.</p> <p>1.1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.</p>	Essay	
Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran	3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan	1.4.1 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan tidak		

4	<p>lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis,lisan dan visual.</p> <p>3.10 Menjelaskan bangundatar dan bangun ruangberdasarkan ciri-cirinya</p> <p>3.1 Memahami karya imajinatifdua dan tiga dimensi.</p>	<p>sehat menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>3.10.1Menentukan rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang dengan benar.</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.</p>		
Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 5	<p>3.2 Mengenal kosakata dan konseptentang lingkungan sehatdan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta caramenjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia ataubahasa daerah</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.</p>		

	<p>melalui teks tulis,lisan, dan visual.</p> <p>1.4 Menerima sikap sesuaidengan makna bersatu dalamkeberagaman di rumah dansekolah.</p> <p>3.4 Memahami prosedur bergeraksecara seimbang, lentur,dan kuat dalam rangkapengembangan kebugaranjasmani melalui permainansederhana dan atau tradisional</p>	<p>1.4.1 Menceritakan tentang pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah dengan bahasa yang santun.</p> <p>3.4.1 Menjelaskan prosedur gerak kelenturan dominan bagian atas dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional dengan benar.</p>		
<p>Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 6</p>	<p>4.4 Menyajikan penggunaankosakata bahasa Indonesia yangtepat atau bahasa daerah hasilpengamatan tentang</p>	<p>1.4.1 Menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu</p>		

	<p>lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.</p> <p>3.3 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.</p> <p>3.10 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciricirinya</p>	<p>dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.</p> <p>3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah dan sekolah dengan benar.</p> <p>3.10.1 Menentukan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang dengan benar.</p>		
--	--	---	--	--

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

**PENGARUH PEMBELAJARAN *TREFFINGER* SAINTIFIK TRHADAP
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN RASA INGIN TAHU SISWA
KELAS II SDN 1 JIMBARAN**

INDIKATOR	PERTANYAAN	NOMER URUT
Pembelajaran <i>Treffinger</i>	Apakah dalam proses pemebelajaran ibu menerapkan model pembelajaran ?	
	Apakah ada kendala saat ibu sedang melakukan suatu proses pembelajaran ?	
	Dalam proses pembelajaran agar lebih efektif ibu menggunakan kelompok kecil atau besar ?	
	Apakah dalam proses pembelajaran sudah menggunakan model yang sesuai dengan materi ?	
Pendekatan Saintifik	Apakah saat proses pembelajaran ibu sudah menggunakan pendekatan ?	
	Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran yang ibu hadapi saat menerapkan pendekatan ?	
Kemampuan Berfikir Kritis.	Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa yang ada di kelas saat proses pembelajaran ?	
	Apakah ibu sudah melatih kemampuan berfikir siswa dalam proses pemebelajaran yang di terapkan pada materi ?	
Rasa Ingin Tahu	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada siswa agar muncul rasa ingin tahu ?	
	Bagaimana rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran ?	

Lampiran 3 Lembar Wawancara

Lembar Wawancara

1. Apakah dalam pembelajaran ibu menerapkan sebuah model pembelajaran?
2. Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran?
3. Bagaimana rasa ingin tahu siswa pada proses pembelajaran ?
4. Bagaimana Ibu menyampaikan materi agar siswa muncul rasa ingin tahu pada proses pembelajaran ?
5. Apakah ada kendala jika Ibu menerapkan pendekatan pada saat proses pembelajaran ?
6. Apakah ada kendala pada saat ibu melakukan proses pembelajaran ?



Lampiran 4 Hasil Wawancara Kelas IIA dan IIB

Hasil Wawancara

Nama Guru : Ana mufidatus sa'adah, S. Pd.
 Hari, Tanggal : Kamis, 5 November 2020
 Tempat : SDN Jimbaran 1

NO	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1.	Apakah dalam pembelajaran Ibu Menerapkan Model pembelajaran?	Belum menerapkan Model pembelajaran, saya hanya memakai metode ceramah dan diskusi lalu dikombinasikan dengan pendekatan saintifik sesuai dengan panduan pembelajaran tematik. Karena materi yang dikaitkan dengan media di sekitarnya, anak akan lebih mudah mengingat dan memahami seperti pada materi bangun ruang saat ini.
2.	Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran.	Siswa di kelas ini masih kurang dalam hal memecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Siswa juga sulit untuk menjawab pertanyaan yang rumit, seperti soal yang tidak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi siswa lebih antusias menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari maka dari itu saya sering memberikan materi yang saya kombinasikan sendiri dengan yang ada di sekitarnya tanpa mengurangi materi yang sudah ada sehingga lebih luas dan siswa lebih terlatih dengan kemampuan berfikir kritis dgn sendiri.
3.	Bagaimana rasa lugri tahu pada pembelajaran?	pada kelas IIA rasa lugri tahu siswa tinggi, hal ini dikarenakan materi yang diberikan jelas & mudah di pahami siswa. Antusias bertanya siswa lebih tinggi jika siswa di beri media yang ada di sekitar siswa atau benda konkret.

4. Bagaimana Ibu menyampaikan Materi agar Siswa Mau dan Bisa lagi tahu pada pembelajaran?
5. Apakah ada kendala jika Ibu Menetapkan Pendekatan Saat proses Pembelajaran?
6. Apakah ada kendala pada saat Ibu melakukan proses pembelajaran?

Seperti yang sudah saya jelaskan tadi dengan cara Menyajikan contoh yang mudah dipahami dan jelas.

Selama saya mengajar belum pernah, hanya saja kendala yang ringan.

Seperti benda yang kurang dipersiapkan pada kelas II A Materi belum ada kendala. Akan tetapi karena siswa kadang Asik sendiri dengan dunianya (Rume) sehingga kurang efektif dalam pembelajaran. Akan tetapi saya mengatasinya dengan memberikan Materi tambahan kepada siswa agar lebih paham.



Semarang, 5 November 2020

(Handwritten signature)

ANA MURIDATUS SA'ADAH, S. Pd.

NIP 19960613 202012 2 018

Hasil Wawancara

Nama Guru : Endang Siswati, S.Pd. SD
 Hari, Tanggal : Kamis, 5 November 2020
 Tempat : SDN Jimbaran 01

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah dalam pembelajaran Ibu menerapkan model pembelajaran?	Belum menerapkan Model pembelajaran akan tetapi saya menggunakan Metode Ceramah, diskusi dan menggunakan pendekatan saintifik seperti yang di terapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013. (K13)
2.	Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran.	Untuk siswa di kelas ini masih kurang dalam hal memecahkan masalah yang dihadapinya. Siswa juga masih sulit untuk menjawab pertanyaan yang masih rumit. Seperti soal yang tidak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Seperti pada saat materi bangun ruang yang mencari garis rusuknya.
3.	Bagaimana rasa ingin tahu siswa pada proses pembelajaran?	Antusias untuk bertanya dan menjawab cukup tinggi. Hal ini dikarenakan materi yang di sampaikan dikaitkan dengan benda di sekitar atau kehidupan sehari-hari. Akan tetapi tidak semua siswa di kelas ini antusias, hal ini dikarenakan pembentukan kelas yg tidak tepat karena belum di bentuk dalam kelompok dan tidak hanya Penugasan yang memunculkan keinginan rasa ingin tahu siswa.

<p>4. Bagaimana Ibu menyampaikan materi agar siswa Muncul Rasa Ingin Tahu pada proses pembelajaran?</p>	<p>Brasanyo Sering memberikan Materi dan Contoh yang ada di sekitar siswa, seperti benda konkrit dan contoh yang belum pernah di ketahui siswa sehingga rasa ingin tahu siswa akan muncul dengan sendirinya.</p>
<p>5. Apakah ada kendala jika Ibu menerapkan pendekatan pada saat proses pembelajaran?</p>	<p>Kalau kendala itu tidak terdapat sulit hanya kurang adanya fasilitator yang memadai untuk pembelajaran.</p>
<p>6. Apakah ada kendala pada saat Ibu melakukan proses pembelajaran?</p>	<p>Kendala pada saat proses pembelajaran dikarenakan belum menerapkan pembentukan kelompok dengan penataan tempat duduk yang nyaman dikarenakan ruang kelas yang masih bergantian dan sempit.</p>

Semarang, 5 November 2020

Jhs

ENDANG SISWATI, S.Pd, S.D.

Nip. 197203082008012004

Lampiran 5 Kisi – Kisi Lembar Angket Rasa Ingin Tahu

No	Indicator	Penjelasan	No Pertanyaan	Jawaban
1	Exsplorasi informasi (explorer).	<p>Menanyakan kepada guru dan juga teman tentang apa yang belum dipahami pada suatu materi yang sedang di pelajari.</p> <p>Menanyakan tentang materi yang telah di baca oleh siswa.</p> <p>Membaca buku paket yang terkait dengan pelajaran atau materi.</p>	2, 3, 4, 5	4
2	Kemampuan untuk melakukan penjelajahan informasi (discover).	<p>Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap aktifitas kelompok yang sedang berlangsung.</p> <p>Membaca sumber materi lain tetapi masih berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>Membaca gejala alam yang sedang baru saja terjadi.</p>	7, 8, 9, 10	4
3	Berpetualangan dengan informasi (adventurous).	<p>Menanyakan tentang permasalahan social yang pernah dilihatnya.</p> <p>Antusias dalam bertanya tentang benda-benda yang ada disekitarnya sesuai dengan materi pelajaran yang ada.</p>	11, 12, 13, 5	4
4	Berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan. (questioning).	<p>Berani menanyakan materi pembelajaran yang terkait juga menanyakan hal-hal diluar yang akan dibahas dikelas.</p> <p>Senang, aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran melalui pendekatan saintifik.</p>	14,15,1	4

Lampiran 6 Lembar Kuesioner (Angket) Rasa Ingin Tahu Siswa Pretest

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitasmu ditempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom dibawah ini sesuai dengan pilihanmu.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa selama proses pembelajaran jadi jawablah dengan jujur.

Pernyataan :

SS : Jika kamu **Sangat Setuju** pada pernyataan dibawah ini.

S : Jika kamu **Setuju** pada pernyataan dibawah ini.

TS : Jika kamu **Tidak Setuju** pada pernyataan dibawah ini.

STS : Jika kamu **Sangat Tidak Setuju** pada pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan pembelajaran tematik Tema 4 tentang hidup bersih dan sehat.				
2	Saya bertanya tentang materi yang menarik untuk di ketahui.				
3	Saya tidak senang membaca buku selain buku tema yang telah disediakan.				
4	Saya bertanya tentang peristiwa disekitar yang sedang terjadi.				
5	Saat guru bertanya saya berpura-pura tidak tahu atau tidak berusaha untuk menjawab.				

6	Saya tidak bertanya tentang materi yang belum saya pahami.				
7	Saat ada kerja kelompok saya tidak ikut.				
8	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya saat berkelompok.				
9	Saya tidak senang maju untuk menunjukkan hasil kerja kelompok.				
10	Saya kurang aktif atau antusias dalam diskusi kelompok.				
11	Saya tidak terlalu senang membaca materi tentang peristiwa yang ada di sekitar.				
12	Saya lebih memilih asik atau bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan dari guru.				
13	Saya antusias dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tentang benda-benda yang ada di sekitar.				
14	Saya bertanya tentang sesuatu yang baru dan belum saya ketahui.				
15	Saya senang jika guru mencontohkah dengan benda-benda yang nyata				

Lampiran 7 Lembar Kuesioner (Angket) Rasa Ingin Tahu Siswa Posttest

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitasmu ditempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom dibawah ini sesuai dengan pilihanmu.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa selama proses pembelajaran jadi jawablah dengan jujur.

Pernyataan :

SS : Jika kamu **Sangat Setuju** pada pernyataan dibawah ini.

S : Jika kamu **Setuju** pada pernyataan dibawah ini.

TS : Jika kamu **Tidak Setuju** pada pernyataan dibawah ini.

STS : Jika kamu **Sangat Tidak Setuju** pada pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak senang maju untuk menunjukkan hasil kerja kelompok.				
2	Saya bertanya tentang materi yang menarik untuk di ketahui.				
3	Saya senang jika guru mencontohkah dengan benda-benda yang nyata				
4	Saya bertanya tentang peristiwa disekitar yang sedang terjadi.				
5	Saat guru bertanya saya berpura-pura tidak tahu atau tidak berusaha untuk menjawab.				

6	Saya tidak bertanya tentang materi yang belum saya pahami.				
7	Saat ada kerja kelompok saya tidak ikut.				
8	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya saat berkelompok.				
9	Saya tidak terlalu senang membaca materi tentang peristiwa yang ada di sekitar.				
10	Saya bertanya tentang sesuatu yang baru dan belum saya ketahui.				
11	Saya lebih memilih asik atau bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan dari guru.				
12	Saya antusias dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tentang benda-benda yang ada di sekitar.				
13	Saya kurang aktif atau antusias dalam diskusi kelompok.				
14	Saya tidak senang membaca buku selain buku tema yang telah disediakan.				
15	Saya tertarik dengan pembelajaran tematik Tema 4 tentang hidup bersih dan sehat.				

Lampiran 8Penskoran Angket

Angket ini memiliki penskoran untuk mengisi jawaban dari beberapa pernyataan yaitu sebagai berikut :

Skor			
4 (SS)	3 (S)	2 (TS)	1 (STS)
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Adapun skor untuk pernyataan positif dan negatife sebagai berikut :

Pernyataan Positif :

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

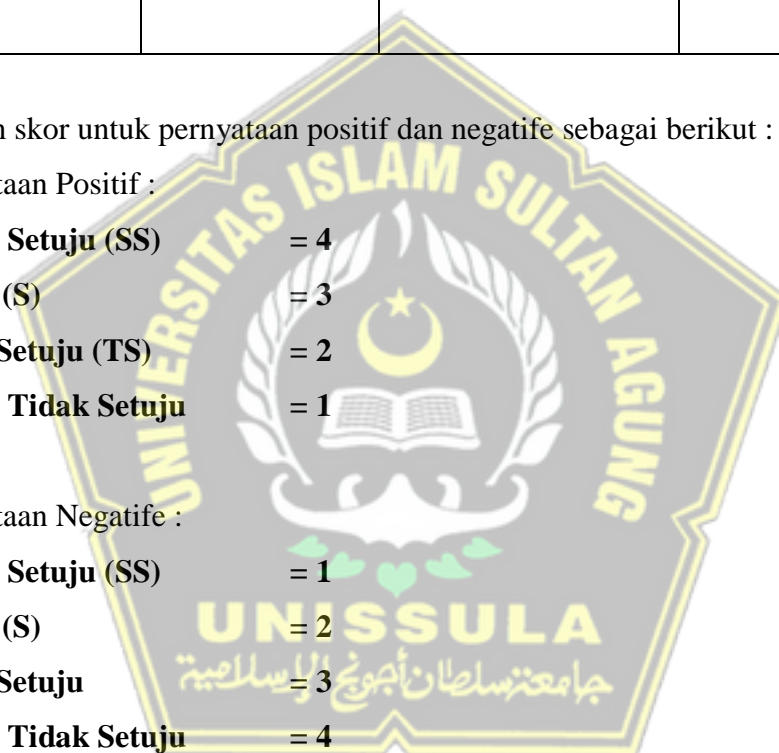
Pernyataan Negatife :

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju = 3


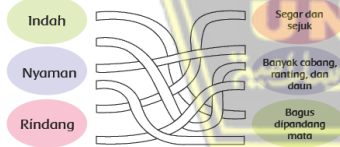
Sangat Tidak Setuju = 4

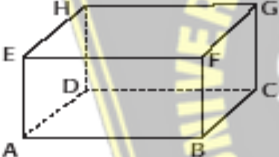



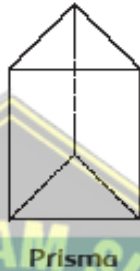
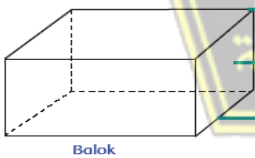

Lampiran 9 Instrumen Tes Pedoman Penskoran Kemampuan Berfikir Kritis



No	Indicator	Respon Siswa Pada Soal	Skor
1	Memeberikan penjelasan sederhana.	Siswa mampu mefokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan menjawab tentang sesuatu penjelasan atau tantangan.	2
		Siswa belum maksimal mefokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan menjawab tentang sesuatu penjelasan atau tantangan.	1
		Tidak ada jawaban/respon siswa pada soal.	0
2	Membangun ketrampilan dasar.	Siswa mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat di percaya juga mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.	2
		Siswa belum maksimal mempertimbangkan apakah sumber dapat di percaya juga mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.	1
		Tidak ada jawaban/respon siswa pada soal.	0
3	Menyimpulkan.	Siswa mampu menginduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, induksi serta membuat dan menentukan nilai pertimbangan.	2
		Siswa belum maksimal menginduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, induksi serta membuat dan menentukan nilai pertimbangan.	1
		Tidak ada jawaban/respon siswa pada soal.	0
4	Memberikan penjelasan lanjut.	Siswa mampu mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi.	2
		Siswa belum maksimal mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi.	1
		Tidak ada jawaban/respon siswa pada soal.	0
5	Mengatur strategi dan teknik.	Siswa mampu menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.	2
		Siswa belum maksimal menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.	1
		Tidak ada jawaban/respon siswa pada soal.	0

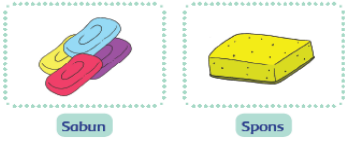
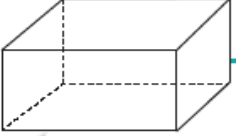
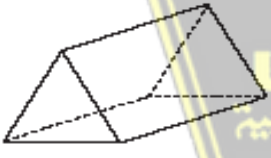
Lampiran 10 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba Kemampuan Berfikir Kritis


No	Soal	Kunci Jawaban	Indicator Berfikir Kritis	Skor
1	<p>Amatilah gambar di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut ini...?</p>  <p>Kegiatan apa yang dilakukan Dayu dan teman-teman? Menurutmu, mengapa mereka perlu melakukan kegiatan itu? Apakah kamu setuju dengan kegiatan yang mereka lakukan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sampah-sampah yang berserakan • Untuk hidup, bersih dan sehat. • Ya sangat setuju. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. 	2
			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. 	2
			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengecek kembali proses jawaban. 	1
Subtotal				5
2	<p>Amatilah dan bacalah teks dibawa ini</p> <p>Diskusikan dengan temanmu makna kata-kata berikut!</p>  <p>Ayo Membaca</p> <p>Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!</p> <p>Tempat Bermain yang Bersih</p> <p>Tempat bermain merupakan salah satu tempat yang kita butuhkan. Di sana kita bisa bermain dengan teman-teman. Tempat bermain juga bisa dijadikan tempat belajar dan rekreasi. Oleh sebab itu, kebersihannya harus kita jaga dengan baik.</p> <p>Apa ciri-ciri tempat yang bersih ?</p>	<p>Indah, nyaman, rindang, Segar dan sejuk, Banyak cabang dan ranting daun, Bagus di pandang mata</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. 	2
			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. 	2
			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengecek kembali proses jawaban. 	1
Subtotal				5

3	Sebutkan benda-benda yang ada di sekitarmu yang berbentuk kubus ?	Akuarium, bak kamar mandi, dadu, lemari, kotak obat, dadu dll.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. 2 ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. 2 ➤ Mengecek kembali proses jawaban. 1 	
Subtotal				5
4	Tentukan ruas garis bangun ruang berikut ini...? 	Ruas bangun ruang : Ab, bc, dc, da, ef, fg, gh, he.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. 2 ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. 2 ➤ Mengecek kembali proses jawaban. 1 	
Subtotal				5
4	Sebutkan olahraga yang membutuhkan kerjasama ?	Sepak bola, bola voli, bola basket, kasti, bola tangan dll.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. 2 ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. 2 	

			➤ Mengecek kembali proses jawaban.	1
	Subtotal			5
5	Masih ingatkah kamu pada ruas bangun ruang ? Apa bentuk vas bunga pada gambar di bawah ini ? 	Vas bunga berbentuk prisma 	➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. ➤ Mengecek kembali proses jawaban.	2 2 1
	Subtotal			5
6	Bangun ruang mempunyai rusuk, sisi dan titik sudut, taukah kamu rusuk, sisi dan titik sudut pada balok ? 		➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. ➤ Mengecek kembali proses jawaban.	2 2 1
	Subtotal			5
7	Bacalah teks dibawah ini	Membersihkan tempat bermain dulu, agar lingkungan bermain	➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di	2

	 <p>Kegiatan apa yang dilakukan oleh teman-teman sebelum bermain ?</p>	<p>teman-teman bersih dan nyaman untuk bermainbersama-sama.</p>	<p>pahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. ➤ Mengecek kembali proses jawaban. 	<p>2</p> <p>1</p>																																																																																
	Subtotal			5																																																																																
8	<p>Temukan kata pada tabel sesuai dengan makna sebagai berikut ini.</p> <table border="1" data-bbox="336 1010 692 1189"> <tbody> <tr><td>D</td><td>X</td><td>D</td><td>C</td><td>R</td><td>C</td><td>B</td><td>D</td></tr> <tr><td>Z</td><td>A</td><td>K</td><td>O</td><td>M</td><td>P</td><td>O</td><td>S</td></tr> <tr><td>W</td><td>G</td><td>U</td><td>F</td><td>T</td><td>G</td><td>T</td><td>F</td></tr> <tr><td>C</td><td>B</td><td>U</td><td>N</td><td>G</td><td>A</td><td>R</td><td>P</td></tr> <tr><td>X</td><td>Z</td><td>C</td><td>V</td><td>B</td><td>N</td><td>K</td><td>T</td></tr> </tbody> </table> <p>Bagian tumbuhan yang berhelai-helai dan melekat pada ranting adalah?</p>	D	X	D	C	R	C	B	D	Z	A	K	O	M	P	O	S	W	G	U	F	T	G	T	F	C	B	U	N	G	A	R	P	X	Z	C	V	B	N	K	T	<p>Daun</p> <table border="1" data-bbox="740 904 991 1066"> <tbody> <tr><td>D</td><td>X</td><td>D</td><td>C</td><td>R</td><td>C</td><td>B</td><td>D</td></tr> <tr><td>Z</td><td>A</td><td>K</td><td>O</td><td>M</td><td>P</td><td>O</td><td>S</td></tr> <tr><td>W</td><td>G</td><td>U</td><td>F</td><td>T</td><td>G</td><td>T</td><td>F</td></tr> <tr><td>C</td><td>B</td><td>U</td><td>N</td><td>G</td><td>A</td><td>R</td><td>P</td></tr> <tr><td>X</td><td>Z</td><td>C</td><td>V</td><td>B</td><td>N</td><td>K</td><td>T</td></tr> </tbody> </table>	D	X	D	C	R	C	B	D	Z	A	K	O	M	P	O	S	W	G	U	F	T	G	T	F	C	B	U	N	G	A	R	P	X	Z	C	V	B	N	K	T	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. ➤ Mengecek kembali proses jawaban. 	<p>2</p> <p>2</p> <p>1</p>
D	X	D	C	R	C	B	D																																																																													
Z	A	K	O	M	P	O	S																																																																													
W	G	U	F	T	G	T	F																																																																													
C	B	U	N	G	A	R	P																																																																													
X	Z	C	V	B	N	K	T																																																																													
D	X	D	C	R	C	B	D																																																																													
Z	A	K	O	M	P	O	S																																																																													
W	G	U	F	T	G	T	F																																																																													
C	B	U	N	G	A	R	P																																																																													
X	Z	C	V	B	N	K	T																																																																													
	Subtotal			5																																																																																
9	<p>Amati gambar di bawah ini dengan baik dan teliti ?</p>  <p>Informasi apa yang dapat kamu ambil dari kegiatan tersebut ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan sebelum makan. • Menggosok gigi setelah makan. • Menggunakan sabun mandi agar bersih dan sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. 	<p>2</p> <p>2</p>																																																																																

			➤ Mengecek kembali proses jawaban.	1
	Subtotal			5
10	Perhatikan gambar sabun dan spons dibawah ini  apa bentuk bangun ruang tersebut ?	Bentuk bangun ruang Balok 	➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. ➤ Mengecek kembali proses jawaban.	2 2 1
	Subtotal			5
11	Hitunglah banyak rusuk, sisi dan juga titik sudut pada bangun ruang ini..? 	Banyak rusuk : 9 Banyak sisi : 5 Banyak titik sudut : 10	➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. ➤ Mengecek kembali proses jawaban.	2 2 1
	Subtotal			5
12	Bacalah percakapan di bawah ini, mengapa terjadi penumpukan sampah dan barang bekas dipasar ?	Karena banyak pengguna pasar yang kurang memperhatikan	➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di	2

	<p>Bu, mengapa sampah dan barang bekas itu dibiarkan menumpuk? Pasar jadi kotor dan bau kan, Bu.</p> <p>Nak. Banyak pengguna pasar yang kurang memperhatikan kebersihan. Pasar menjadi tercemar. Pengunjung bisa saja sakit. Misalnya sakit gatal pada kulit. Sudah seharusnya kita peduli lingkungan.</p> 	<p>kebersihan, pasar menjadi tercemar.</p>	<p>pahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. ➤ Mengecek kembali proses jawaban. 	<p>2</p> <p>1</p>
Subtotal				5
13	<p>Kegiatan apa saja yang mencerminkan sikap hidup bersama dilingkungan sekitarmu?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja bakti atau gotong royong membersihkan lingkungan dengan tetangga • Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan dangan tetangga • Adanya keterbukaan antara anggota keluarga • Mengembangkan sikap tegang rasa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. ➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat. ➤ Mengecek kembali proses jawaban. 	<p>2</p> <p>2</p> <p>1</p>
Subtotal				5
14	<p>Sikap apa yang harus di miliki agar terwujud kebersamaan dengan warga sekitar ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi • Menjunjung tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami. ➤ Menyebutkan informasi dengan 	<p>2</p> <p>2</p>

		<p>persatuandan kesatuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Toleransi • Memandang segala perbedaan adalah kekayaan 	<p>jelas dan tepat.</p> <p>➤ Mengecek kembali proses jawaban</p>	1
	Subtotal			5
15	Sikap yang harus di miliki agar terwujud persatuan dalam bermain ?	<ul style="list-style-type: none"> • Saling pengertian • Kerjasama • Sportif • Tidak membedakan teman • Jujur dalam bermain • Memberikan dukungan baik kepada teman sendiri dan lawan. 	<p>➤ Menyebutkan informasi-informasi yang di ketahui dan di pahami.</p> <p>➤ Menyebutkan informasi dengan jelas dan tepat.</p> <p>➤ Mengecek kembali proses jawaban.</p>	2
	Subtotal			5

Lampiran 11 Soal Uji Coba

Nama :

Kelas :

No. Absen :

SOAL UJI COBA

Tema 4 : Hidup Bersih Dan Sehat

Subtema 3 : Hidup Bersih Dan Sehat Ditempat Bermain

Waktu : 45 Menit

Petunjuk Pengisian :

1. Tulis nama, kelas, dan nomor absen terlebih dahulu pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
3. Periksa dan bacalah soal dengan teliti.
4. Tanyakan kepada guru jika soal kurang jelas.
5. Dahulukan mengerjakan soal yang mudah.
6. Kerjakan soal dibawah ini dengan lengkap dan benar.
7. Periksa kembali jawaban sebelum lembar jawab dikumpulkan.

SOAL

1. Amatilah gambar di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut ini...?



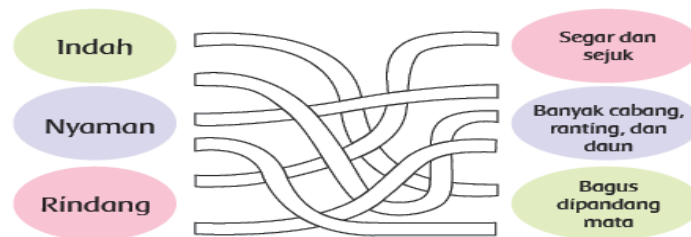
Kegiatan apa yang dilakukan Dayu dan teman-teman?

Menurutmu, mengapa mereka perlu melakukan kegiatan itu?

Apakah kamu setuju dengan kegiatan yang mereka lakukan?

2. Amatilah dan bacalah teks dibawah ini

Diskusikan dengan temanmu makna kata-kata berikut!



Ayo Membaca



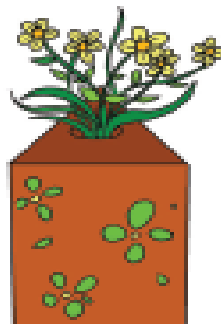
Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Tempat Bermain yang Bersih

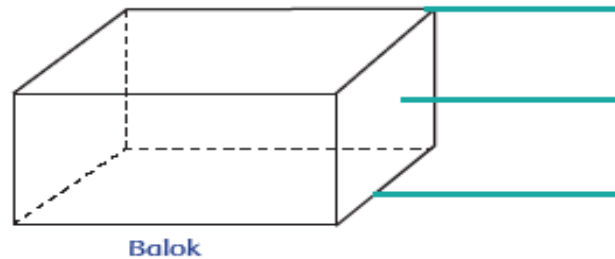
Tempat bermain merupakan salah satu tempat yang kita butuhkan. Di sana kita bisa bermain dengan teman-teman. Tempat bermain juga bisa dijadikan tempat belajar dan rekreasi. Oleh sebab itu, kebersihannya harus kita jaga dengan baik.

Apa cirri-ciri tempat yang bersih ?

3. Sebutkan benda-benda yang ada di sekitarmu yang berbentuk kubus ?
4. Sebutkan olahraga yang membutuhkan kerjasama ?
5. Masih ingatkah kamu pada ruas bangun ruang ? Apa bentuk vas bunga pada gambar di bawah ini ?



6. Bangun ruang mempunyai rusuk, sisi dan titik sudut, taukah kamu rusuk, sisi dan titik sudut pada balok ?



7. Bacalah teks dibawah ini



Kegiatan apa yang dilakukan oleh teman-teman sebelum bermain ?

8. Temukan kata pada tabel sesuai dengan makna sebagai berikut ini.

D	X	D	C	R	C	B	D
Z	A	K	O	M	P	O	S
W	G	U	F	T	G	T	F
C	B	U	N	G	A	R	P
X	Z	C	V	B	N	K	T

Bagian tumbuhan yang berhelai-helai dan melekat pada ranting adalah?

9. Amati gambar di bawah ini dengan baik dan teliti ?



Informasi apa yang dapat kamu ambil dari kegiatan tersebut ?

10. Perhatikan gambar sabun dan spons dibawah ini



apa bentuk bangun ruang tersebut ?

11. Hitunglah banyak rusuk, sisi dan juga titik sudut pada bangun ruang ini..?



Berapa banyak rusuk :.....

Berapa banyak sisi :.....

Berapa banyak titik sudut:.....

12. Bacalah percakapan di bawah ini, mengapa terjadi penumpukan sampah dan barang bekas dipasar ?



13. Kegiatan apa saja yang mencerminkan sikap hidup bersama dilingkungan sekitarmu?
14. Sikap apa yang harus di miliki agar terwujud kebersamaan dengan warga sekitar ?
15. Sikap yang harus di miliki agar terwujud persatuan dalam bermain ?



Lampiran 12 Nama Siswa Uji Coba

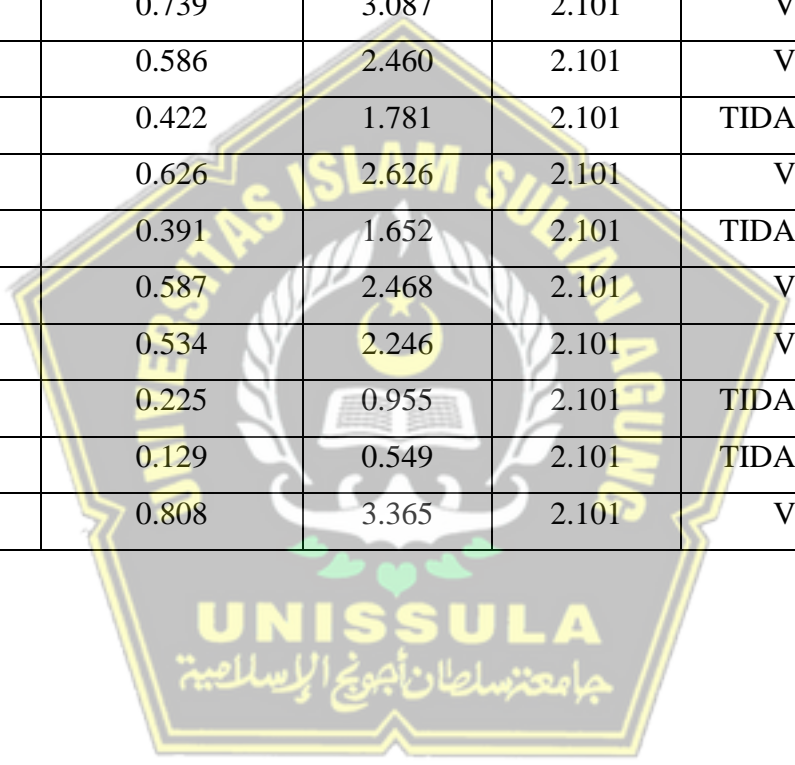
No	Nama siswa
1	Ima nur mila
2	Revan
3	Tiara
4	Linda
5	Kevin
6	Nana
7	Muhammad adi
8	Nur laily
9	Dinda wati
10	Intan artika sari
11	Khabibur rohman
12	Naim alvianto
13	Yessy isti
14	Naura
15	Doni
16	Safitri
17	Aldo
18	Aisyah
19	Ririn
20	Febi

Lampiran 13 Hasil Data Uji Coba Instrumen Penelitian

1	71
2	72
3	68
4	70
5	66
6	63
7	60
8	64
9	68
10	71
11	66
12	53
13	64
14	56
15	48
16	67
17	70
18	62
19	59
20	70

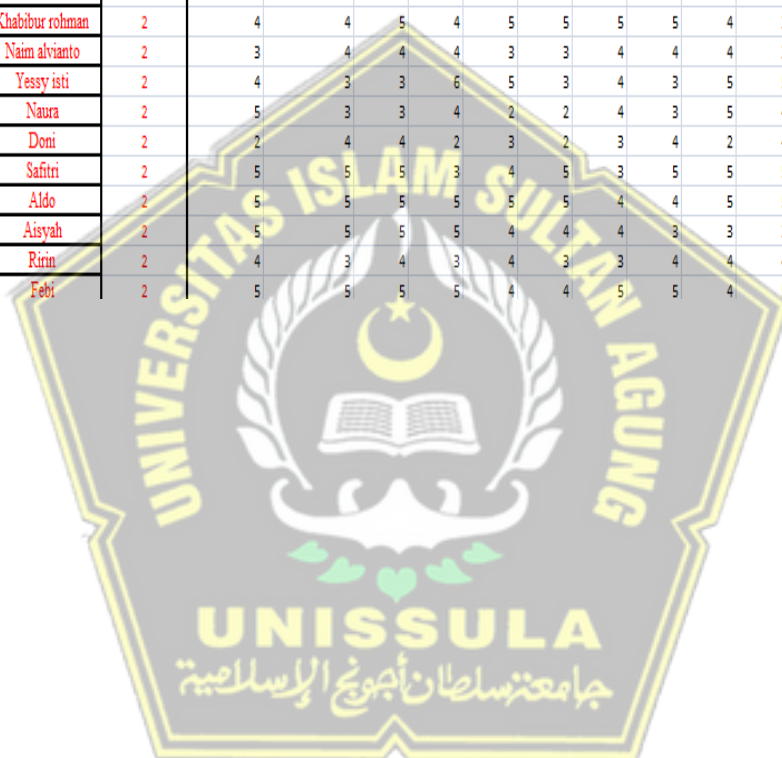
Lampiran 14 Perhitungan Validitas Butir Soal

No soal	koef. Korelasi	Thitung	Ttabel	Keterangan
1	0.733	3.064	2.101	VALID
2	0.512	2.156	2.101	VALID
3	0.342	1.446	2.101	TIDAK VALID
4	0.566	2.379	2.101	VALID
5	0.751	3.134	2.101	VALID
6	0.739	3.087	2.101	VALID
7	0.586	2.460	2.101	VALID
8	0.422	1.781	2.101	TIDAK VALID
9	0.626	2.626	2.101	VALID
10	0.391	1.652	2.101	TIDAK VALID
11	0.587	2.468	2.101	VALID
12	0.534	2.246	2.101	VALID
13	0.225	0.955	2.101	TIDAK VALID
14	0.129	0.549	2.101	TIDAK VALID
15	0.808	3.365	2.101	VALID



Lampiran 15 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas	No item															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ima nur mila	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
2	Revan	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	72
3	Tiara	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	68
4	Linda	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	70
5	Kevin	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	66
6	Nana	2	5	5	4	3	3	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	63
7	Muhammad adi	2	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	60
8	Nur laily	2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	64
9	Dinda wati	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	68
10	Intan artika sari	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
11	Khabibur rohman	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	66
12	Naim alvianto	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	53
13	Yessy isti	2	4	3	3	6	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	64
14	Naura	2	5	3	3	4	2	2	4	3	5	4	3	4	5	5	4	56
15	Doni	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	5	5	2	48
16	Safitri	2	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	67
17	Aldo	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	70
18	Aisyah	2	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	62
19	Ririn	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	56
20	Febi	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	70



Lampiran 16 Data Kelompok Atas Dan Bawah

Kelompok Atas

No	Nama Siswa	Kelas	No Item															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
2	Revan	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	72
1	Ima nur mila	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
10	Intan artika sari	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
4	Linda	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	70
17	Aldo	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	70
20	Febi	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	70
3	Tiara	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	68
9	Dinda wati	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	68
16	Safitri	2	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	67
5	Kevin	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	66
	Jumlah	48	46	46	45	47	46	43	46	48	44	46	46	47	45	50	48	46

Kelompok bawah

No	Nama Siswa	Kelas	No Item															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
11	Khabibur rohman	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4
8	Nur laily	2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
13	Yessy isti	2	4	3	3	6	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4
6	Nana	2	5	5	4	3	3	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5
18	Aisyah	2	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5
7	Muhammad adi	2	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3
14	Naura	2	5	3	3	4	2	2	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5
19	Ririn	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4
12	Naim alvianto	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
15	Doni	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	5	5	2	2
	Jumlah		39	40	41	39	37	33	39	38	38	39	38	40	46	46	39	39

Lampiran 17 Hasil DayaPembeda

NomerSoal	SA	SB	IA	DP	Keterangan
1	48	39	10	0,9	Sangat Baik
2	46	40	10	0,6	Baik
3	46	41	10	0,5	Baik
4	45	39	10	0,6	Baik
5	47	37	10	1	Sangat baik
6	46	33	10	1,3	Sangat baik
7	43	39	10	0,4	Baik
8	46	38	10	0,8	Sangat baik
9	48	38	10	1	Sangat baik
10	44	39	10	0,5	Baik
11	46	38	10	0,8	Sangat baik
12	46	40	10	0,6	Baik
13	47	46	10	0,1	Jelek
14	45	46	10	-0,1	Sangat jelek
15	50	39	10	1,1	Sangat baik

Lampiran 18 Hasil Tingkat kesukaran

NomerSoal	SA	SB	IA	IB	TK	Keterangan
1	48	39	20	20	4,35	Sulit
2	46	40	20	20	4,3	Sulit
3	46	41	20	20	4,35	Sulit
4	45	39	20	20	4,2	Sulit
5	47	37	20	20	4,2	Sulit
6	46	33	20	20	3,95	Sedang
7	43	39	20	20	4,1	Sulit
8	46	38	20	20	4,2	Sulit
9	48	38	20	20	4,3	Sulit
10	44	39	20	20	4,15	Sulit
11	46	38	20	20	4,2	Sulit
12	46	40	20	20	4,3	Sulit
13	47	46	20	20	4,65	Sulit
14	45	46	20	20	4,55	Sulit
15	50	39	20	20	4,45	Sulit

Lampiran 19 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal

soal	Validitas				Realibilitas				Daya Pembeda					Tingkat Kesukaran					Ind	soal			
	Kf	T _{Hitung}	T _{total}	Kriteria	S ₁	S ₁ ²	ΣS ₁ 2	R ₁₁	Kriteria	SA	SB	Max	DP	Kriteria	SA	SB	IA	IB			TK	Kriteria	
1	0.733	3.064	2.121	Valid	1.063	0.807	90.185	1.032	Cukup	48	39	100	0,9	Sangat Baik	48	39	20	20	4,35	sulit	1		
2	0.512	2.156	2.121	Valid	0.800	0.703			Cukup	46	40	100	0,6	Baik	46	40	20	20	4,3	sulit			
3	0.342	1.446	2.121	Tidak Valid	0.684	0.583			Cukup	46	41	100	0,5	Baik	46	41	20	20	4,35	sulit			
4	0.566	2.379	2.121	Valid	0.747	0.648			Cukup	45	39	100	0,6	Baik	45	39	20	20	4,2	sulit	2		
5	0.751	3.134	2.121	Valid	0.747	0.840			Cukup	47	37	100	1	Sangat baik	47	37	20	20	4,2	sulit			
6	0.739	3.087	2.121	Valid	1.082	0.813			Cukup	46	33	100	1,3	Sangat baik	46	33	20	20	3,95	Sedang			
7	0.586	2.460	2.121	Valid	0.747	0.741			Cukup	43	39	100	0,4	Baik	43	39	20	20	4,1	sulit	3		
8	0.422	1.781	2.121	Tidak Valid	1.305	0.659			Cukup	46	38	100	0,8	Sangat baik	46	38	20	20	4,2	sulit			
9	0.626	2.626	2.121	Valid	1.503	0.733			Cukup	48	38	100	1	Sangat baik	48	38	20	20	4,3	sulit			
10	0.391	1.652	2.121	Tidak Valid	2.366	0.513			Cukup	44	39	100	0,5	Baik	44	39	20	20	4,15	sulit	4		
11	0.587	2.468	2.121	Valid	2.884	0.654			Cukup	46	38	100	0,8	Sangat baik	46	38	20	20	4,2	sulit			
12	0.534	2.246	2.121	Valid	3.355	0.534			Cukup	46	40	100	0,6	Baik	46	40	20	20	4,3	sulit			
13	0.225	0.955	2.121	Tidak Valid	3.839	0.333			Cukup	47	46	100	0,1	jelek	47	46	20	20	4,65	sulit	5		
14	0.129	0.549	2.121	Tidak Valid	4.947	0.024			Cukup	45	46	100	-0,1	Sangat jelek	45	46	20	20	4,55	sulit			
15	0.808	3.365	2.121	Valid	5.884	0.433			Cukup	50	39	100	1,1	Sangat baik	50	39	20	20	4,45	sulit			



Lampiran 20 Rekapitulasi Hasil Analisis Butir Uji Coba Soal

No soal	Validitas	Realibilitas	DP	TK	Ket
1	VALID	Cukup	Sangat Baik	Terlalu sulit	Dipakai
2	VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
3	TIDAK VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
4	VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
5	VALID	Cukup	Sangat baik	Terlalu sulit	Dipakai
6	VALID	Cukup	Sangat baik	Sedang	Tidak
7	VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
8	TIDAK VALID	Cukup	Sangat baik	Terlalu sulit	Dipakai
9	VALID	Cukup	Sangat baik	Terlalu sulit	Dipakai
10	TIDAK VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
11	VALID	Cukup	Sangat baik	Terlalu sulit	Dipakai
12	VALID	Cukup	Baik	Terlalu sulit	Dipakai
13	TIDAK VALID	Cukup	Jelek	Terlalu sulit	Dipakai
14	TIDAK VALID	Cukup	Sangat jelek	Terlalu sulit	Dipakai
15	VALID	Cukup	Sangat baik	Terlalu sulit	Dipakai

Lampiran 21 Kisi- Kisi Instrument Tes Kemampuan Berfikir Kritis Soal Pretest

Aspek	Kompetensi Dasar	Indicator Soal	Bentuk Soal	No Soal
Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 3	<p>3.5 Mengenal kosa kata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.</p> <p>3.9 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.</p> <p>3.1 Memahami karya imajinatif duadan tiga dimensi.</p>	<p>3.4.2 Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.</p> <p>3.9.2 Menentukan ruas garis yang membatasi model bangun ruang dengan benar.</p> <p>1.1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.</p>	Essay	1, 3, 10, 12

<p>Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 4</p>	<p>3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual.</p> <p>3.10 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya</p> <p>3.1 Memahami karya imajinatif dua dan tiga dimensi.</p>	<p>1.4.2 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>3.10.2 Menentukan rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang dengan benar.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.</p>	<p>4, 6, 9, 10</p>
<p>Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 5</p>	<p>3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak</p>	<p>3.4.2 Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan</p>	<p>2, 7, 13, 14</p>

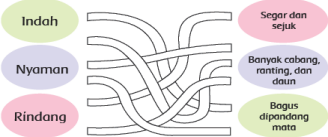
	<p>sehat dilingkungan sekitar serta caramenjaga kesehatan lingkungandalam bahasa Indonesia ataubahasa daerah melalui teks tulis,lisan, dan visual.</p> <p>1.4 Menerima sikap sesuaidengan makna bersatu dalamkeberagaman di rumah dansekolah.</p> <p>3.4 Memahami prosedur bergeraksecara seimbang, lentur,dan kuat dalam rangkapengembang an kebugaranjasmani melalui permainansederhan</p>	<p>menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.</p> <p>1.4.2 Menceritakan tentang pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah dengan bahasa yang santun.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan prosedur gerak kelenturan tubuh dominan bagian atas dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional dengan benar.</p>		
--	--	---	--	--


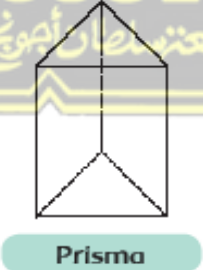
	a dan atau tradisional			
Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 6	<p>4.4 Menyajikan penggunaankosaka ta bahasa Indonesia yangtepat atau bahasa daerah hasilpengamatan tentang lingkungansehat dan lingkungan tidak sehatdi lingkungan sekitar serta caramenjaga kesehatan lingkungandalam bentuk teks tulis, lisan, danvisual.</p> <p>3.4 Memahami makna bersatudalamkeberagaman di rumahdan sekolah.</p> <p>3.10 Menjelaskan bangun datar danbangun ruang berdasarkan ciri-</p>	<p>1.4.2 Menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan manfaat hidup bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah dan sekolah dengan benar.</p> <p>3.10.2 Menentukan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang dengan benar.</p>		5, 8, 11,15,

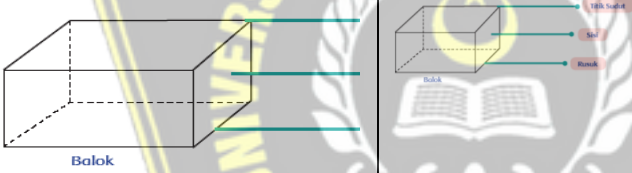
	cirinya			
--	---------	--	--	--

Lampiran 22 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba Kemampuan Berfikir Kritis Soal Pretest

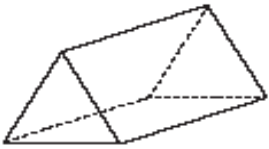
No	Soal	Kunci Jawaban	Indikator Berfikir Kritis	Skor
1	<p>Amatilah gambar di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut ini...?</p>  <p>Kegiatan apa yang dilakukan Dayu dan teman-teman? Menurutmu, mengapa mereka perlu melakukan kegiatan itu? Apakah kamu setuju dengan kegiatan yang mereka lakukan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sampah-sampah yang berserakan • Untuk hidup, bersih dan sehat. • Ya sangat setuju. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
	Subtotal			10

2	<p>Amatilah dan bacalah teks dibawa ini</p> <p>Diskusikan dengan temanmu makna kata-kata berikut!</p>  <p>Ayo Membaca</p> <p>Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!</p> <p>Tempat Bermain yang Bersih</p> <p>Tempat bermain merupakan salah satu tempat yang kita butuhkan. Di sana kita bisa bermain dengan teman-teman. Tempat bermain juga bisa dijadikan tempat belajar dan rekreasi. Oleh sebab itu, kebersihannya harus kita jaga dengan baik.</p> <p>Apa ciri-ciri tempat yang bersih ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Indah, nyaman, rindang, Segar dan sejuk, Banyak cabang dan ranting daun, Bagus di pandang mata 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
	Subtotal			10
3	<p>Sebutkan olahraga yang membutuhkan kerjasama ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sepak bola, bola voli, bola basket, kasti, bola tangan dll. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. ➤ Menyebutkan informasi yang 	<p>2</p> <p>2</p>

			<p>digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. 2 ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. 2 ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 2 	
	Subtotal			10
4	<p>Masih ingatkah kamu pada ruas bangun ruang ? Apa bentuk vas bunga pada gambar di bawah ini ?</p> 	<p>Vas bunga berbentuk prisma</p> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. 2 ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. 2 ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. 2 ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara 	

			<p>menyelesaikan soal dengan benar dan tepat.</p> <p>➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik.</p>	2
Subtotal				10
5	<p>Bangun ruang mempunyai rusuk, sisi dan titik sudut, taukah kamu rusuk, sisi dan titik sudut pada balok ?</p> 	<p>➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya.</p> <p>➤ Menyebutkan informasi yang digunakan.</p> <p>➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal.</p> <p>➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat.</p> <p>➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan</p>	2 2 2 2	

			cara terbaik.	
	Subtotal			10
6	<p>Bacalah teks dibawah ini</p>  <p>Kegiatan apa yang dilakukan oleh teman-teman sebelum bermain ?</p>	<p>Membersihkan tempat bermain dulu, agar lingkungan bermain teman-teman bersih dan nyaman untuk bermainbersama-sama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
	Subtotal			10
7	<p>Amati gambar di bawah ini dengan baik dan teliti ?</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan sebelum makan. • Menggosok gigi setelah makan. • Menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. 	2

	Informasi apa yang dapat kamu ambil dari kegiatan tersebut ?	sabun mandi agar bersih dan sehat.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. 2 ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. 2 ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. 2 ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 2 	
	Subtotal			10
8	Hitunglah banyak rusuk, sisi dan juga titik sudut pada bangun ruang ini..? 	Banyak rusuk : 9 Banyak sisi : 5 Banyak titik sudut : 10	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. 2 ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. 2 ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. 2 	

			mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik.	
	Subtotal			10
10	Sikap yang harus di miliki agar terwujud persatuan dalam bermain ?	<ul style="list-style-type: none"> • Saling pengertian • Kerjasama • Sportif • Tidak membeda-bedakan teman • Jujur dalam bermain • Memberikan dukungan baik kepada teman sendiri dan lawan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 	2 2 2 2 2
	Subtotal			10

Lampiran 23 Soal Pretest

Nama :

Kelas :

No. Absen :

SOAL PRETEST

Tema 4 : Hidup Bersih Dan Sehat

Subtema 3 : Hidup Bersih Dan Sehat Ditempat Bermain

Waktu : 45 Menit

Petunjuk Pengisian :

1. Tulis nama, kelas, dan nomor absen terlebih dahulu pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
3. Periksa dan bacalah soal dengan teliti.
4. Tanyakan kepada guru jika soal kurang jelas.
5. Dahulukan mengerjakan soal yang mudah.
6. Kerjakan soal dibawah ini dengan lengkap dan benar.
7. Periksa kembali jawaban sebelum lembar jawab dikumpulkan.

SOAL !

1. Amatilah gambar di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut ini...?



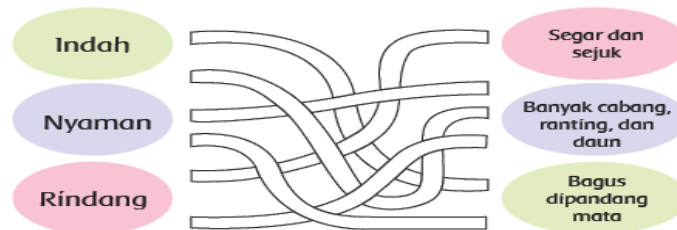
Kegiatan apa yang dilakukan Dayu dan teman-teman?

Menurutmu, mengapa mereka perlu melakukan kegiatan itu?

Apakah kamu setuju dengan kegiatan yang mereka lakukan?

2. Amatilah dan bacalah teks dibawa ini

Diskusikan dengan temanmu makna kata-kata berikut!



Ayo Membaca



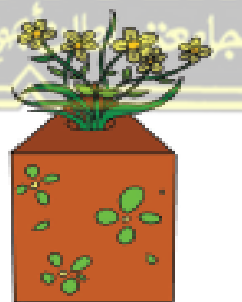
Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Tempat Bermain yang Bersih

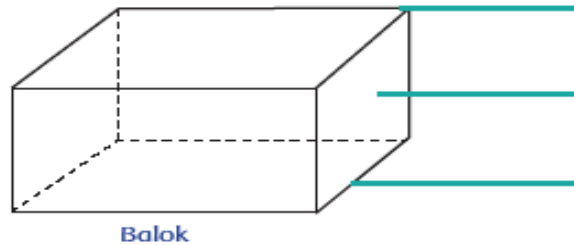
Tempat bermain merupakan salah satu tempat yang kita butuhkan. Di sana kita bisa bermain dengan teman-teman. Tempat bermain juga bisa dijadikan tempat belajar dan rekreasi. Oleh sebab itu, kebersihannya harus kita jaga dengan baik.

Apa cirri-ciri tempat yang bersih ?

3. Sebutkan olahraga yang membutuhkan kerjasama ?
4. Masih ingatkah kamu pada ruas bangun ruang ? Apa bentuk vas bunga pada gambar di bawah ini ?



5. Bangun ruang mempunyai rusuk, sisi dan titik sudut, taukah kamu rusuk, sisi dan titik sudut pada balok ?



6. Bacalah teks dibawah ini



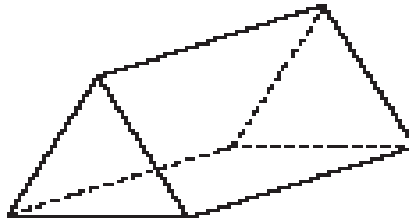
Kegiatan apa yang dilakukan oleh teman-teman sebelum bermain ?

7. Amati gambar di bawah ini dengan baik dan teliti ?



Informasi apa yang dapat kamu ambil dari kegiatan tersebut ?

8. Hitunglah banyak rusuk, sisi dan juga titik sudut pada bangun ruang ini..?



Berapa banyak rusuk :.....

Berapa banyak sisi :.....

Berapa banyak titik sudut:.....

9. Bacalah percakapan di bawah ini, mengapa terjadi penumpukan sampah dan barang bekas dipasar ?



10. Sikap yang harus di miliki agar terwujud persatuan dalam bermain ?

Lampiran 24 Kisi- Kisi Instrument Tes Kemampuan Berfikir Kritis Soal Posttest

Aspek	Kompetensi Dasar	Indicator Soal	Bentuk Soal	No Soal
Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 3	<p>3.5 Mengenal kosa kata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.</p> <p>3.9 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.</p> <p>3.1 Memahami karya imajinatif duadan tiga dimensi.</p>	<p>3.5.1 Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.</p> <p>3.9.3 Menentukan ruas garis yang membatasi model bangun ruang dengan benar.</p> <p>1.1.3 Mengidentifikasi ciri-ciri karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.</p>	Essay	1, 3, 10,
Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 4	3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat	1.4.3 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat		4, 6, 9


	<p>dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis,lisan dan visual.</p> <p>3.10 Menjelaskan bangundatar dan bangun ruangberdasarkan ciri-cirinya</p> <p>3.1 Memahami karya imajinatifdua dan tiga dimensi.</p>	<p>menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>3.10.3 Menentukan rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang dengan benar.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi ciri-ciri karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.</p>		
<p>Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 5</p>	<p>3.4 Mengenal kosakata dan konseptentang lingkungan sehatdan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta caramenjaga kesehatan lingkungandalam bahasa Indonesia ataubahasa daerah melalui teks tulis,lisan, dan visual.</p>	<p>3.4.3 Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.</p>		2, 7

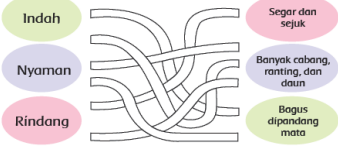
	<p>1.4 Menerima sikap sesuai dengan makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.</p> <p>3.4 Memahami prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional</p>	<p>1.4.3 Menceritakan tentang pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah dengan bahasa yang santun.</p> <p>3.4.3 Menjelaskan prosedur gerak kelenturan tubuh dominan bagian atas dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional dengan benar.</p>	
<p>Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 6</p>	<p>4.4 Menyajikan pengguna kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta</p>	<p>1.4.3 Menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara</p>	<p>5, 8</p>


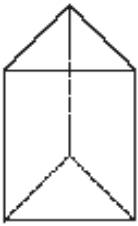
	<p>caramenjaga kesehatan lingkungandalam bentuk teks tulis, lisan, danvisual.</p> <p>3.5 Memahami makna bersatudalam keberagaman di rumahdan sekolah.</p> <p>3.10 Menjelaskan bangun datar danbangun ruang berdasarkan ciri-cirinya</p>	<p>tepat.</p> <p>3.4.3 Menjelaskan manfaat hidup bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah dan sekolah dengan benar.</p> <p>3.10.3 Menentukan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang dengan benar.</p>		
--	---	--	--	--

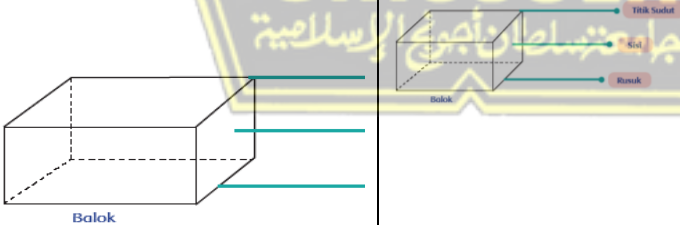



Lampiran 25 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba Kemampuan Berfikir Kritis Soal Posttest


No	Soal	Kunci Jawaban	Indicator Berfikir Kritis	Skor
1	<p>Amatilah gambar di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut ini...?</p>  <p>Kegiatan apa yang dilakukan Dayu dan teman-teman? Menurutmu, mengapa mereka perlu melakukan kegiatan itu? Apakah kamu setuju dengan kegiatan yang mereka lakukan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sampah-sampah yang berserakan • Untuk hidup, bersih dan sehat. • Ya sangat setuju. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
Subtotal				10


2	<p>Amatilah dan bacalah teks dibawa ini</p> <p>Diskusikan dengan temanmu makna kata-kata berikut!</p>  <p>Ayo Membaca</p> <p>Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Tempat Bermain yang Bersih</p> <p>Tempat bermain merupakan salah satu tempat yang kita butuhkan. Di sana kita bisa bermain dengan teman-teman. Tempat bermain juga bisa dijadikan tempat belajar dan rekreasi. Oleh sebab itu, kebersihannya harus kita jaga dengan baik.</p> </div> <p>Apa ciri-ciri tempat yang bersih ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Indah, nyaman, rindang, Segar dan sejuk, Banyak cabang dan ranting daun, Bagus di pandang mata 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. 2 ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. 2 ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. 2 ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. 2 ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 2 	2
Subtotal				10
3	Sebutkan olahraga yang membutuhkan kerjasama ?	Sepak bola, bola voli, bola basket, kasti, bola tangan dll.	➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya.	2

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. 2 ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. 2 ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. 2 ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 2 	
	Subtotal			10
4	<p>Masih ingatkah kamu pada ruas bangun ruang ? Apa bentuk vas bunga pada gambar di bawah ini ?</p> 	<p>Vas bunga berbentuk prisma</p>  <p style="text-align: center;">Prisma</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. 2 ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. 2 ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang 	

			<p>benar dan masuk akal.</p> <p>➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat.</p> <p>➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik.</p>	<p>2</p> <p>2</p>
	Subtotal			10
5	<p>Bangun ruang mempunyai rusuk, sisi dan titik sudut, taukah kamu rusuk, sisi dan titik sudut pada balok ?</p> 	<p>➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya.</p> <p>➤ Menyebutkan informasi yang digunakan.</p> <p>➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal.</p> <p>➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>	

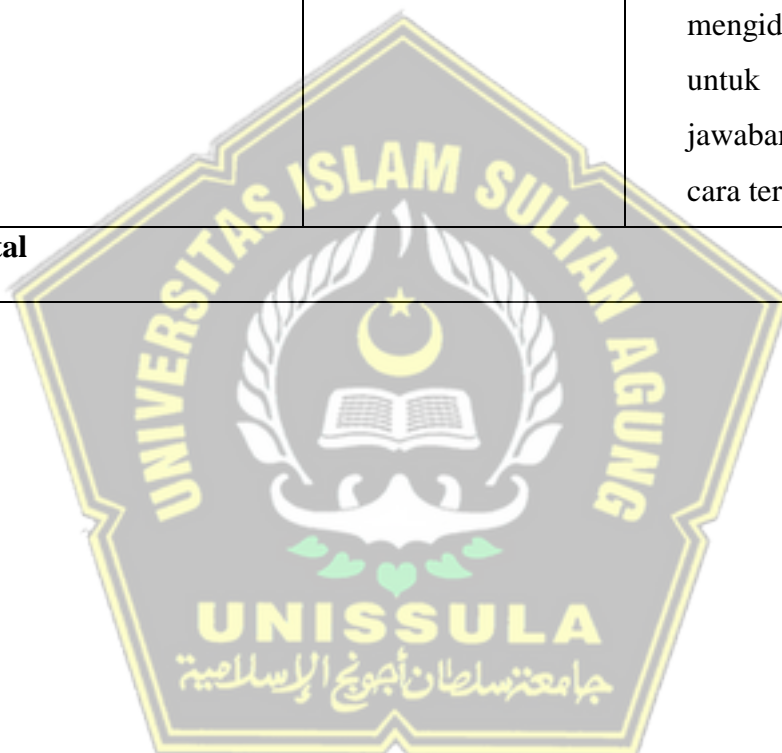
			<p>menyelesaikan soal dengan benar dan tepat.</p> <p>➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik.</p>	2
Subtotal				10
6	<p>Bacalah teks dibawah ini</p>  <p>Kegiatan apa yang dilakukan oleh teman-teman sebelum bermain ?</p>	<p>Membersihkan tempat bermain dulu, agar lingkungan bermain teman-teman bersih dan nyaman untuk bermainbersama-sama.</p>	<p>➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya.</p> <p>➤ Menyebutkan informasi yang digunakan.</p> <p>➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal.</p> <p>➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat.</p> <p>➤ Mampu mengidentifikasi</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>

			untuk memilih jawaban dengan cara terbaik.	
	Subtotal			10
7	<p>Amati gambar di bawah ini dengan baik dan teliti ?</p>  <p>Informasi apa yang dapat kamu ambil dari kegiatan tersebut ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan sebelum makan. • Menggosok gigi setelah makan. • Menggunakan sabun mandi agar bersih dan sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
	Subtotal			10

8	<p>Hitunglah banyak rusuk, sisi dan juga titik sudut pada bangun ruang ini..?</p> 	<p>Banyak rusuk : 9 Banyak sisi : 5 Banyak titik sudut : 10</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. 2 ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. 2 ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. 2 ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. 2 ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 2 	<p>2 2 2 2 2</p>
Subtotal				10
9	<p>Bacalah percakapan di bawah ini, mengapa terjadi penumpukan sampah dan barang bekas dipasar ?</p>	<p>Karena banyak pengguna pasar yang kurang memperhatikan kebersihan, pasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. 2 	2

	<p>Bu, mengapa sampah dan barang bekas itu dibiarkan menumpuk? Pasar jadi kotor dan bau kan, Bu.</p> <p>Nak. Banyak pengguna pasar yang kurang memperhatikan kebersihan. Pasar menjadi tercemar. Pengunjung bisa saja sakit. Misalnya sakit gatal pada kulit. Sudah seharusnya kita peduli lingkungan.</p> 	menjadi tercemar.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. 2 ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk akal. 2 ➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. 2 ➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik. 2 	
	Subtotal		10	
10	Sikap yang harus di miliki agar terwujud persatuan dalam bermain ?	<ul style="list-style-type: none"> • Saling pengertian • Kerjasama • Sportif • Tidak membedakan teman • Jujur dalam bermain • Memberikan dukungan baik kepada teman sendiri dan lawan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan informasi – informasi apa yang diketahui dan ditanya. 2 ➤ Menyebutkan informasi yang digunakan. 2 ➤ Menyelesaikan satu jawaban yang benar dan masuk 	

			akal.	
			➤ Menentukan jawaban terbaik dengan cara menyelesaikan soal dengan benar dan tepat.	2
			➤ Mampu mengidentifikasi untuk memilih jawaban dengan cara terbaik.	2
	Subtotal			10



Lampiran 26 Soal Posttest

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

SOALEVALUASI (POST TEST)

Tema 4 : Hidup Bersih Dan Sehat
 Subtema 3 : Hidup Bersih Dan Sehat Ditempat Bermain
 Waktu : 45 Menit

Petunjuk Pengisian :

1. Tulis nama, kelas, dan nomor absen terlebih dahulu pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
3. Periksa dan bacalah soal dengan teliti.
4. Tanyakan kepada guru jika soal kurang jelas.
5. Dahulukan mengerjakan soal yang mudah.
6. Kerjakan soal dibawah ini dengan lengkap dan benar.
7. Periksa kembali jawaban sebelum lembar jawab dikumpulkan.

Soal

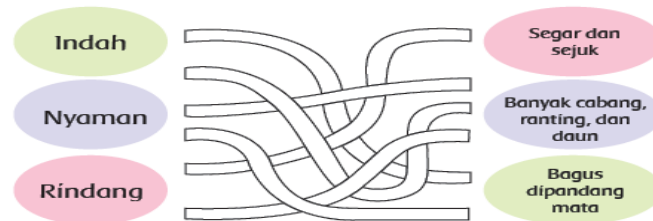
1. Amatilah gambar di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut ini...?



Kegiatan apa yang dilakukan Dayu dan teman-teman?
 Menurutmu, mengapa mereka perlu melakukan kegiatan itu?
 Apakah kamu setuju dengan kegiatan yang mereka lakukan?

2. Amatilah dan bacalah teks dibawa ini

Diskusikan dengan temanmu makna kata-kata berikut!



Ayo Membaca



Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Tempat Bermain yang Bersih

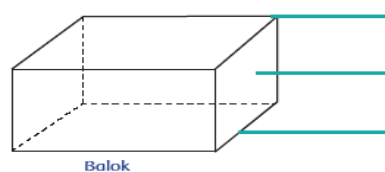
Tempat bermain merupakan salah satu tempat yang kita butuhkan. Di sana kita bisa bermain dengan teman-teman. Tempat bermain juga bisa dijadikan tempat belajar dan rekreasi. Oleh sebab itu, kebersihannya harus kita jaga dengan baik.

Apa cirri-ciri tempat yang bersih ?

3. Sebutkan olahraga yang membutuhkan kerjasama ?
4. Masih ingatkah kamu pada ruas bangun ruang ? Apa bentuk vas bunga pada gambar di bawah ini ?



5. Bangun ruang mempunyai rusuk, sisi dan titik sudut, taukah kamu rusuk, sisi dan titik sudut pada balok ?



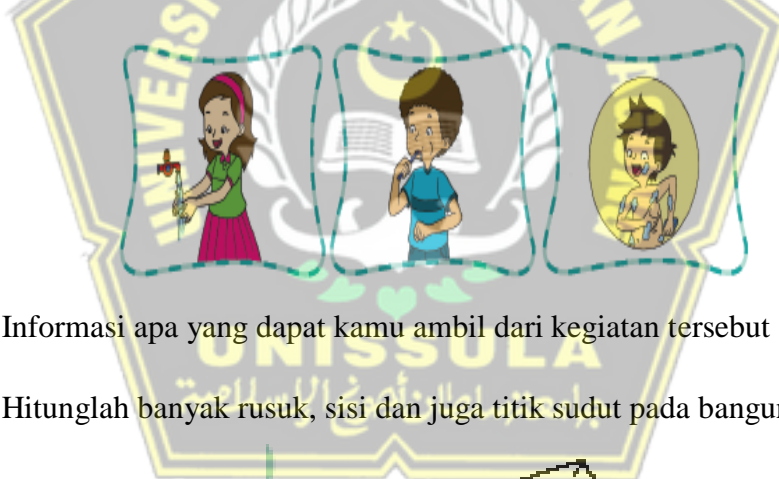
Balok

6. Bacalah teks dibawah ini



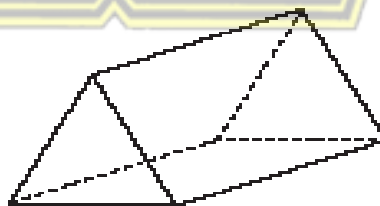
Kegiatan apa yang dilakukan oleh teman-teman sebelum bermain ?

7. Amati gambar di bawah ini dengan baik dan teliti ?



Informasi apa yang dapat kamu ambil dari kegiatan tersebut ?

8. Hitunglah banyak rusuk, sisi dan juga titik sudut pada bangun ruang ini..?



Berapa banyak rusuk :.....

Berapa banyak sisi :.....

Berapa banyak titik sudut:.....

9. Bacalah percakapan di bawah ini, mengapa terjadi penumpukan sampah dan barang bekas dipasar ?



10. Sikap yang harus di miliki agar terwujud persatuan dalam bermain ?



*Lampiran 27 Daftar Nilai Kemampuan Berfikir Kritis***Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen (IIA)**

NO	NAMA	NILAI
1	Affa	50
2	Alvin	60
3	Faras savero	55
4	Shifa	40
5	Wali handoko	58
6	Naufal	60
7	Saffa diah k	56
8	Nazwa putri	48
9	Konik atun	70
10	Zalfani	60
11	Anisa	40
12	Ardhan	48
13	Shifaul	48
14	Zulfa	60
15	Reno	50
16	Kayla	55
17	Abi	60
18	Kaisa hana Qairina	50
19	Khaisa rahma	55
20	Alya ristani	60

Daftar Nilai Pretest Kelas Kontrol (IIB)

NO	NAMA	NILAI
1	Alya yogi oktaviana	50
2	Zivana	55
3	Karissa	56
4	Risma	50
5	Zidhan	40
6	Fajar	48
7	Khusnamaulida	56
8	Wahyu dwi w	55
9	Anin	45
10	Wahyu	40
11	Dodik novianto	45
12	Fida	50
13	Lani	50
14	Yessy	54
15	Desi	56
16	Anto	48
17	Aliska	40
18	Selin	50
19	Rahma anita	45
20	Rita	48

Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen (IIA)

NO	NAMA	NILAI
1	Affa	70
2	Alvin	76
3	Faras savero	72
4	Shifa	80
5	Wali handoko	72
6	Naufal	70
7	Saffa diah k	85
8	Nazwa putri	76
9	Konik atun	60
10	Zalfani	64
11	Anisa	76
12	Ardhan	70
13	Shifaul	68
14	Zulfa	80
15	Reno	72
16	Kayla	60
17	Abi	73
18	Kaisa hana Qairina	70
19	Khaisa	60
20	Alya	76

Daftar Nilai Postest Kelas Kontrol (IIB)

NO	NAMA	NILAI
1	Alya yogi oktaviana	56
2	Zivana	58
3	Karissa	60
4	Risma	57
5	Zidhan	52
6	Fajar	45
7	Khusnamaulida	46
8	Wahyu dwi w	56
9	Anin	52
10	Wahyu	55
11	Dodik teguh	60
12	Fida	58
13	Lani	48
14	Yessy	46
15	Desi	50
16	Anto	45
17	Aliska	52
18	Selin	55
19	Rahma anita	54
20	Rita	56

Lampiran 28 Daftar Nilai Rasa Ingin Tahu

Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen (IIA)

NO	NAMA	NILAI
1	Affa	50
2	Alvin	45
3	Faras savero	40
4	Shifa	60
5	Wali handoko	48
6	Naufal	50
7	Saffa diah k	52
8	Nazwa putrid	54
9	Konik atun	50
10	Zalfani	60
11	Anisa	60
12	Ardhan	52
13	Shifaul	45
14	Zulfa	42
15	Reno	45
16	Kayla	60
17	Abi	45
18	Kaisa hana Qairina	45
19	Khaisa	40
20	Alya	48

Daftar Nilai Pretest Kelas Kontrol (IIB)

NO	NAMA	NILAI
1	Alya yogi oktaviana	40
2	Zivana	45
3	Karissa	50
4	Risma	48
5	Zidhan	55
6	Fajar	48
7	Khusnamaulida	48
8	Wahyu dwi w	42
9	Anin	44
10	Wahyu	45
11	Dodik teguh	50
12	Fida	55
13	Lani	56
14	Yessy	50
15	Desi	40
16	Anto	45
17	Aliska	42
18	Selin	44
19	Rahma anita	48
20	Rita	50

Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen (IIA)

NO	NAMA	NILAI
1	Affa	60
2	Alvin	50
3	Faras savero	55
4	Shifa	60
5	Wali handoko	55
6	Naufal	58
7	Saffa diah k	52
8	Nazwa putrid	48
9	Konik atun	60
10	Zalfani	58
11	Anisa	50
12	Ardhan	52
13	Shifaul	48
14	Zulfa	55
15	Reno	50
16	Kayla	52
17	Abi	60
18	Kaisa hana Qairina	55
19	Khaisa	56
20	Alya	50

Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol (IIB)

NO	NAMA	NILAI
1	Alya yogi oktaviana	55
2	Zivana	50
3	Karissa	58
4	Risma	58
5	Zidhan	58
6	Fajar	50
7	Khusnamaulida	55
8	Wahyu dwi w	45
9	Anin	48
10	Wahyu	42
11	Dodik teguh	50
12	Fida	52
13	Lani	55
14	Yessy	45
15	Desi	50
16	Anto	40
17	Aliska	40
18	Selin	46
19	Rahma anita	56
20	Rita	50

Lampiran 29 Nilai Tertinggi dan Terendah Pretest Kelas Eksperimen berfikir kritis

Nilai Tertinggi

Nama: Khonik ortun
Kelas: 2

No. _____
Date: _____

1. - Membersihkan taman
- Agar Taman bersih 10
- Ya Setuju
2. - Tidak ada sampah
- tidak ada nyamuk 5
3. Bola basket Bola voli 5
4. Persema Segi tiga 10
5. a. Titik sudut 10
b. Sisi 10
c. Rusuk 10
6. Membersihkan 2
7. Mencuci tangan, Mandi 5
8. Rusuk : 9
Sisi : 5
titik sudut : 10
9. →

10. - Pengertian 70
- kerjasama
- Injir 10

GIDU

Nilai Terendah

Nama: Shifa
Kelas: 11

1. Membersihkan 2

2. Tidak ada sampah 5

3. Basket, voli 5

4. Parisma Segitiga 40

5. a. titik sudut 8
b. sisi
c. bersih X


7. cuci X

8. a. 9
b. 5
c. 10

9. Karena X

10. Kerja X

40



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعته سلطان أبو جعفر الإسلامية

SiDU

Lampiran 30 Nilai Tertinggi dan Terendah Pretest Kelas control berfikir kritis

Nilai Tertinggi

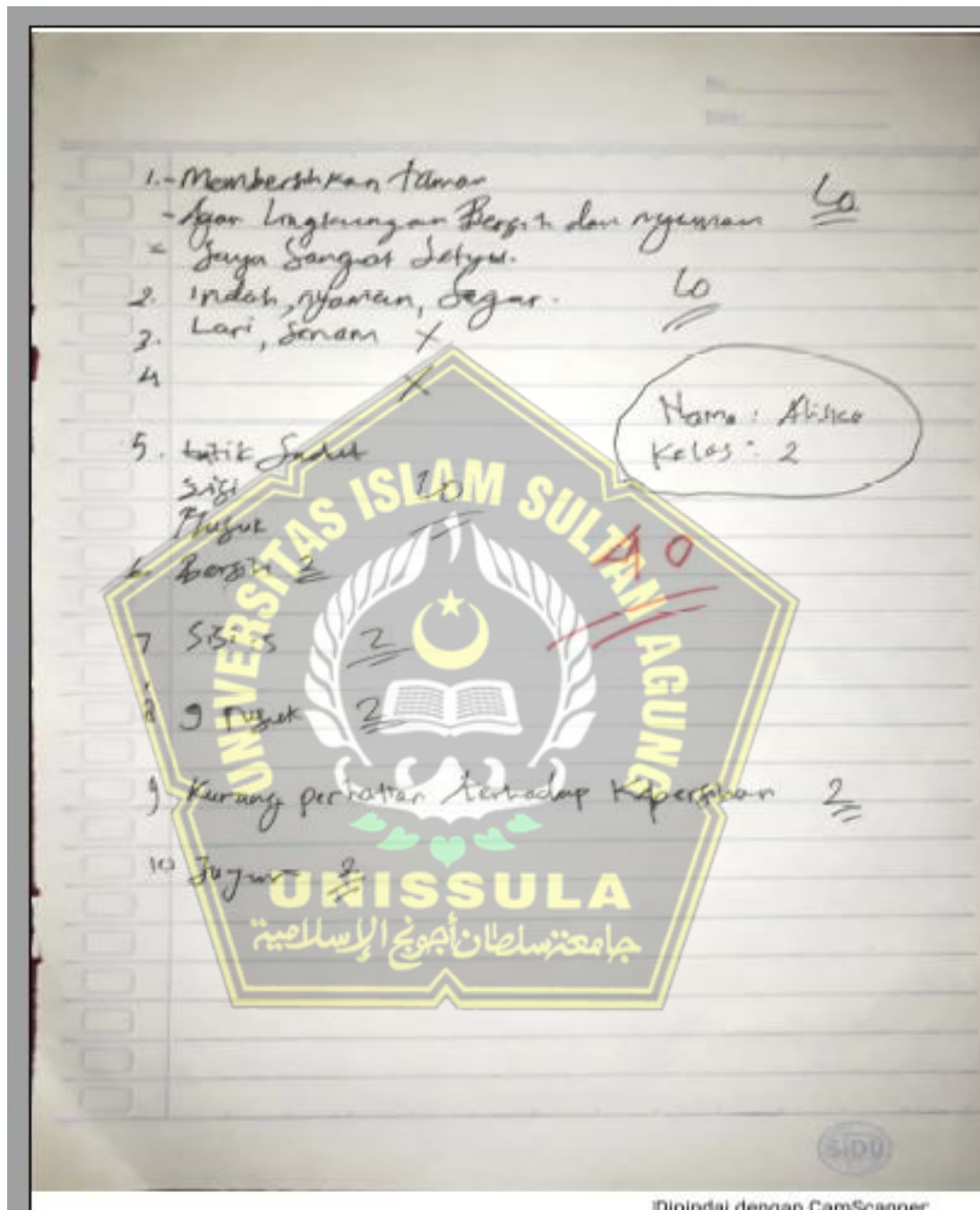
No. _____
 Date: _____

1.	Membersihkan Taman		
	- Agar bersih		
	- Ya setuju	60	
2.	Tidak ada sampah	2	
3.	BASKET	2	
4.	Prisma	60	
5.	- Etik sudut		
	- Sisi	60	
	- Rusuk		
6.			
7.	a. Rusuk	2	
	b.		
8.	Cuci tangan, sikat gigi, Mandi	60	
9.	Banyak pengguna pasar		memperhatikan kurangnya kebersihan.
10.	جامعته ان اجمع الاسلاميه		60

Nama: Karisa
 Kelas: 2

56.

Nilai Terendah



2. Amatilah dan bacalah teks dibawah ini

Disabulhanti dengan busana yang indah-kata-kata berikut!

LO



Berapa saja benda-benda yang bisa kamu sebutkan yang bersih?

Tertarik Berwisata yang Bersih

Sebagai wisatawan, mendapatkan sebuah foto yang indah yang kita inginkan. Di samping itu bisa berwisata dengan tenang dan nyaman. Tempat wisata yang bersih akan membuat kita lebih nyaman dan bahagia. Oleh sebab itu, wisatawan harus memperhatikan beberapa hal.

LO

1. Apa ciri-ciri tempat yang bersih?

LO

2. Sebutkan olahraga yang bisa dilakukan di wisata.

LO

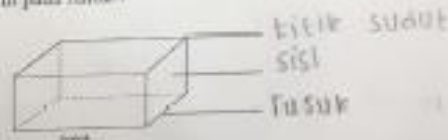
3. Masih ingatkah kamu pada busana yang ada pada gambar di bawah ini?

benda tertata dan rapi, bebas dari kuman dan sampah tidak berdebu, seperti bola, kasti.



LO

4. Bangun ruang yang punya titik, sisi dan rusuk, apakah kamu rusak, sisi dan titik sudut pada balok?



5

6. Bacalah teks dibawah ini



tempat bermain
lebih dekat
dan mengumpulkan dedaunan

5

7. Amati gambar di bawah ini dengan baik dan teliti? dan mengumpukan dedaunan



5

8. Hitunglah banyak rusuk, sisi dan sudut pada bangun ruang ini?



bersikat gigi dan mandi

60

9. Bacalah percakapan di bawah ini, mengapa terjadi penumpukan sampah dan barang bekas dipasar? pengguna pasar yang kurang memperhatikan kebersihan pasar.



harikan kebersihan pasar.

60

10. Sikap yang harus dimiliki agar terwujud persatuan dalam bermain? Kerja sama, saling membantu, saling mengalah dengan teman bermain.

2. Amatilah dan bacalah teks di bawah ini

Urutkan dengan berurutan makna kata-kata berikut!



Apakah teks berikut tentang tempat tidur dan ruangan tidur seperti?

Tempat Beristirahat yang Benar

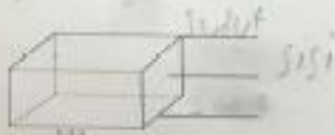
Tempat beristirahat merupakan salah satu tempat yang kita butuhkan. Di sana, kita bisa beristirahat dengan tenang-tenang. Tempat beristirahat juga bisa dijadikan tempat belajar dan bekerja. Oleh sebab itu, kebersihan rumah kita harus terjaga baik.

Apakah ciri-ciri tempat tidur yang benar?

1. Sebagai olahraga yang membunikan kerjasama? *tenis, basket*
2. Mirip ingkai kamu pada nam bangun tidur? *Apakah bentuk vas bunga pada gambar di bawah ini?*

UNISSULA
جامعة سلطان أبجوي الإسلامية

5. Bangun ruang mempunyai rusuk, sisi dan titik sudut, tentukan kuma rusuk, sisi dan titik sudut pada balok?



6. Bacalah teks dibawah ini



7. Kegiatan apa yang dilakukan oleh teman-teman sebelum bermain? *di bermainanmu ini*

8. Jelaskan gambar di bawah ini dengan bermainanmu ini!

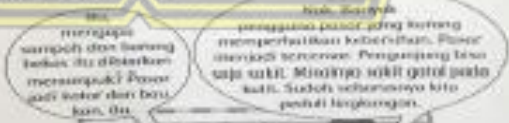


9. Informasi apa yang dapat kamu ambil dari kegiatan tersebut? *bermainanmu ini*

10. Hitunglah banyak rumah, sawah dan jalan yang sudah dibangun masing-masing ini!

- Berapa banyak rumah
- Berapa banyak sawah
- Berapa banyak jalan

11. Jelaskan permasalahan di bawah ini, apa yang terjadi pertemuan sampah dan barang bekas di pasar?



12. Sikap yang harus dimiliki agar terwujud persatuan dalam bermain? *bermainanmu ini*

Lampiran 32 Nilai Tertinggi dan Terendah Posttest Kelas Kontrol(Tes) berfikir kritis

Nilai Tertinggi

60

Nama : Kenisya
 Kelas : 2
 No. Absen :

SOAL EVALUASI (POST TEST)

Tema 4 : Hidup Bersih Dan Sehat
 Subtema 1 : Hidup Bersih Dan Sehat Diempat
 Lembar
 Waktu : 45 Menit


Petunjuk Pengisian :

1. Tulis nama, kelas, dan nomor absen terlebih dahulu pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Berdiskusi terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
3. Persepsi dan bacalah soal dengan cermat.
4. Tanyakan kepada guru jika soal kurang jelas.
5. Diskusikan dan mengerjakan soal yang mudah.
6. Kerjakan soal dijawablah dengan lengkap dan benar.

Periksa kembali jawaban sebelum lembar jawab dikumpulkan.

Soal

1. Perhatikan gambar di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut ini...?



Bagaimana cara mencegah penyakit yang ditularkan melalui udara?

Bagaimana cara mencegah penyakit yang ditularkan melalui air?

Bagaimana cara mencegah penyakit yang ditularkan melalui makanan?

Bagaimana cara mencegah penyakit yang ditularkan melalui serangga?

Dipindai dengan CamScanner

2. Amatilah dan bacalah teks dibawa ini

Diskusikan dengan temanmu mengenai buku-buku berikut!



Bacalah teks berikut dengan teliti dan tentukan yang tepat!

Tempat Bermain yang Bersih
 Tempat bermain merupakan salah satu tempat yang kita butuhkan. Di sana kita bisa bermain dengan teman-teman. Tempat bermain yang bersih akan membuat kita senang bermain. Oleh sebab itu, kebersihan harus kita jaga dengan baik.

- 5. Apa ciri-ciri tempat yang bersih? *bersih, rapi, indah*
- 3. Sebutkan olahraga yang memantapkan kerjasama? *sepak bola*
- 4. Masih ingatkah kamu pada nam bangun ruang? Apa bentuk vas bunga pada gambar di bawah ini? *balok*
- 5. Bangun ruang mempunyai rusuk, sisi dan titik sudut, taukah kamu rusuk, sisi dan titik sudut pada balok? *rusuk: 12, sisi: 6, titik: 8*



Nilai Terendah

45

Nama : fajar
 Kelas : 2
 No. Absen :

SOAL EVALUASI (POST TEST)


Tema 4 : Hidup Bersih Dan Sehat
 Subtema 3 : Hidup Bersih Dan Sehat Ditempat Bermain
 Waktu : 45 Menit

Petunjuk Pengisian :

1. Tulis nama, kelas, dan nomor absen terlebih dahulu pada lembar jawab yang sudah disediakan.
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
3. Periksa dan bacalah soal dengan teliti.
4. Tanyakan kepada guru jika soal kurang jelas.
5. Dalakukan mengerjakan soal yang mudah.
6. Kerjakan soal dibawah ini dengan lengkap dan benar.
7. Periksa kembali jawaban sebelum lembar jawab dikumpulkan.

Soal

1. Amatilah gambar di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut ini...?



1. Bagaimana cara kamu melakukan sholat dan bersuci (wudhu)?
 2. Amatilah gambar, mengapa mereka perlu melakukan kegiatan itu?
 3. Apakah kamu sudah mengikuti kegiatan yang mereka lakukan?

Lampiran 33 Nilai Tertinggi dan Terendah Pretest Kelas Eksperimen rasa ingin tahu

Nilai Tertinggi

104

Nama: 2019001001

No. Absen: 19

Kelas: 2

Hari/Tanggal: 12/11/2019

60

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitasmu di tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dan pilihlah.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan pilihannya.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa selama proses pembelajaran jadi jawablah dengan jujur.

Pernyataan :

SS : Jika kamu Sangat Setuju pada pernyataan dibawah ini.

S : Jika kamu Setuju pada pernyataan dibawah ini.

TS : Jika kamu Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.

STS : Jika kamu Sangat Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan pembelajaran tematik Tema 4 tentang Hidayah dan Islam yang selaras.				
2	Saya bertanya tentang materi yang menarik untuk di ketahui.				
3	Saya tidak senang membaca buku selain buku tema yang telah disediakan.	✓			
4	Saya bertanya tentang peristiwa disekitar yang sedang terjadi.	✓			
5	Saat guru bertanya saya berpura-pura tidak tahu atau tidak berusaha untuk menjawab.	✓			

105

6	Saya tidak bertanya tentang materi yang belum saya pahami.	✓		
7	Saat ada kerja kelompok saya tidak ikut.	✓		
8	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya saat berkelompok.	✓		
9	Saya tidak senang maju untuk menunjukkan hasil kerja kelompok.	✓		
10	Saya kurang aktif atau antusias dalam diskusi kelompok.	✓		
11	Saya tidak terlalu sering membaca tulisan tentang peristiwa yang ada di sekitar.	✓		
12	Saya lebih memilih atau bermain sendiri daripada menanggapi penjelasan di kelas.	✓		
13	Saya antusias dalam proses pembelajaran serta menjelaskan tentang benda-benda yang ada di sekitar.	✓		
14	Saya berminat tentang masalah yang baru dan belum saya ketahui.	✓		
15	Saya senang jika guru menceritakan dengan benda-benda yang nyata.	✓		



Nilai Terendah

104

Nama : Khalsa Rinna
 No. Absen : 10
 Kelas : 2
 Hari/Tanggal : 17 Maret 2021

40

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitasmu ditempat yang sudah disediakan.
2. Dotalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda (sangat IV) pada kolom dibawah ini sesuai dengan pilihanmu.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa selama proses pembelajaran/jasa mahasiswa dengan jujur.

Pernyataan :

SS : Jika kamu Sangat Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 S : Jika kamu Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 TS : Jika kamu Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 STS : Jika kamu Sangat Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan pembelajaran tematik Tema 4 tentang hidup bersih dan sehat.	✓			
2	Saya bertanya tentang materi yang menarik untuk di ketahui.		✓		
3	Saya tidak senang membaca buku selain buku tema yang telah disediakan.		✓		
4	Saya bertanya tentang peristiwa disekitar yang sedang terjadi.		✓		
5	Saat guru bertanya saya berpura-pura tidak tahu atau tidak berusaha untuk menjawab.		✓		

Dipindai dengan CamScanner

6	Saya tidak bertanya tentang materi yang belum saya pahami.			✓	
7	Saat ada kerja kelompok saya tidak ikut.			✓	
8	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya saat berkelompok.			✓	
9	Saya tidak serang maju untuk menunjukkan hasil kerja kelompok.			✓	
10	Saya kurang aktif atau antusias dalam diskusi kelompok.			✓	
11	Saya tidak berliba tentang membaca materi tentang perumaha yang ada di sekitar.	✓			
12	Saya lebih memilih solo atau bermas sendiri dan pada mendengarkan penjelasan dari guru.				
13	Saya antusias dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tentang benda-benda yang ada di sekitar.				
14	Saya bertanya tentang sesuatu yang baru dan belum saya ketahui.				✓
15	Saya serang jika guru mencontohkan dengan benda-benda yang ayab.	✓			

UNISSULA

جامعة سلطان أبجوع الإسلامية

Lampiran 34 Nilai Tertinggi dan Terendah Pretest Kelas Kontrol rasa ingin tahu

Nilai Tertinggi

104

Nama : Zidan

No. Absen : 1

Kelas : 2

Hari/Tanggal : / /

55

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitasmu ditempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan pilihannya.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa selama proses pembelajaran jadi jawablah dengan jujur.

Pernyataan :

SS : Jika kamu Sangat Setuju pada pernyataan dibawah ini.

S : Jika kamu Setuju pada pernyataan dibawah ini.

TS : Jika kamu Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.

STS : Jika kamu Sangat Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan pembelajaran tematik Tema 4 tentang hidup bersih dan sehat.		✓		
2	Saya tertarik tentang materi yang menarik untuk di ketahui.		✓		
3	Saya tidak senang membaca buku dalam buku tema yang telah disediakan.				
4	Saya bertanya tentang peristiwa disekitar yang sedang terjadi.		✓		
5	Saat guru bertanya saya berpikir-pikir tidak tahu atau tidak berusaha untuk menjawab.			✓	

Dipindai dengan CamScanner

6	Saya tidak bertanya tentang materi yang belum saya pahami.		✓		
7	Saat ada kerja kelompok saya tidak ikut.		✓		
8	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya saat berkelompok.	✓			
9	Saya tidak sangat maju untuk memajukan hasil kerja kelompok.		✓		
10	Saya kurang aktif atau antusias dalam diskusi kelompok.		✓		
11	Saya tidak terlalu sering membawa materi tentang peristiwa yang ada di sekitar.	✓			
12	Saya lebih memilih untuk diam bersama sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru.				
13	Saya antusias dalam proses pembelajaran guna memecahkan masalah benda-benda yang ada di sekitar.				
14	Saya bertanya tentang sesuatu yang baru dan belum saya ketahui.				
15	Saya senang jika guru menggunakan dengan benda-benda yang nyata.				



Nilai Terendah

104

Nama : Alia Yogi Oktaviano
 No. Absen : 1
 Kelas : 2
 Hari/Tanggal : 17, Maret 2021

40

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitasmu di tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan pilihanmu.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa selama proses pembelajaran jadi jawablah dengan jujur.

Pernyataan:

SS : Jika kamu Sangat Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 S : Jika kamu Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 TS : Jika kamu Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 STS : Jika kamu Sangat Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan pembelajaran tematik Tema 4 tentang hidup bersih dan sehat.			✓	
2	Saya bertanya tentang materi yang menarik untuk di ketahui.			✓	
3	Saya tidak senang membaca buku selain buku tema yang telah disediakan.		✓		
4	Saya bertanya tentang peristiwa disekitar yang sedang terjadi.		✓		
5	Saat guru bertanya saya berpura-pura tidak tahu atau tidak berusaha untuk menjawab.			✓	

Dipindai dengan CamScanner

105

6	Saya tidak bertanya tentang materi yang belum saya pahami.			✓	
7	Saat ada kerja kelompok saya tidak ikut.			✓	
8	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya saat berkelompok.			✓	
9	Saya tidak senang maju untuk menunjukkan hasil kerja kelompok.	✓			
10	Saya kurang aktif atau antusias dalam diskusi kelompok.	✓			
11	Saya tidak terlalu senang membaca niten tentang peristiwa yang ada di sekitar.			✓	
12	Saya lebih memilih asik atau bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan dari guru.			✓	
13	Saya antusias dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tentang benda-benda yang ada di sekitar.			✓	
14	Saya bertanya tentang sesuatu yang baru dan belum saya ketahui.			✓	
15	Saya senang jika guru mencontohkan dengan benda-benda yang nyata.	✓			



Lampiran 35 Nilai Tertinggi dan Terendah Posttest Kelas Eksperimen rasa ingin tahu

Nilai Tertinggi

Lembar Kuesioner (Angket) Rasa Ingin Tahu Siswa
Posttest

60

Nama : APPA
No. Absen : 3
Kelas : 3
Hari/Tanggal : 17-3-21

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas yang diminta yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (X) pada kolom dibawah ini sesuai dengan pilihanmu.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa selama proses pembelajaran jadi jawablah dengan jujur.

Pernyataan :

SS : Jika kamu Sangat Setuju pada pernyataan dibawah ini.
S : Jika kamu Setuju pada pernyataan dibawah ini.
TS : Jika kamu Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.
STS : Jika kamu Sangat Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak senang mau untuk menajukan hasil kerja kelompok.	✓			
2	Saya bertanya tentang materi yang menarik untuk di ketahui.	✓			
3	Saya senang jika guru membentukkan dengan benda-benda yang nyata.	✓			
4	Saya bertanya tentang peristiwa disekitar yang sedang terjadi.	✓			
5	Saat guru bertanya saya bertanya-pun tidak tahu atau tidak bersedia untuk menjawab.	✓			
6	Saya tidak bertanya tentang materi yang belum saya pahami.	✓			
7	Saat ada kerja kelompok saya tidak ikut.	✓			
8	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya saat berkelompok.	✓			
9	Saya tidak terlalu senang membaca materi tentang peristiwa yang ada di sekitar.	✓			

Dipindai dengan CamScanner

10	Saya bertanya tentang sesuatu yang baru dan belum saya ketahui.	<input checked="" type="checkbox"/>			
11	Saya lebih memilih asik atau bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan dari guru.	<input checked="" type="checkbox"/>			
12	Saya antusias dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tentang benda-benda yang ada di sekitar.	<input checked="" type="checkbox"/>			
13	Saya kurang aktif atau antusias dalam diskusi kelompok.	<input checked="" type="checkbox"/>			
14	Saya tidak senang membaca buku selain buku tema yang telah disediakan.	<input checked="" type="checkbox"/>			
15	Saya tertarik dengan pembelajaran tematik Tema 1 tentang hidup bersih dan sehat.	<input checked="" type="checkbox"/>			



Nilai Terendah

Lembar Kuesioner (Angket) Rasa Ingin Tahu Siswa

Posttest

48

Nama : Maswita Puwari

No. Absen : 13

Kelas : 2

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seltiti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan pilihanmu.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa selama proses pembelajaran dan jawaban di atas.

Pernyataan :

SS : Jika kamu Sangat Setuju pada pernyataan dibawah ini.

S : Jika kamu Setuju pada pernyataan dibawah ini.

TS : Jika kamu Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.

STS : Jika kamu Sangat Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak senang maju untuk memunculkan hasil kerja kelompok.	✓			
2	Saya bertanya tentang materi yang menarik untuk di ketahui.		✓		
3	Saya senang jika guru menaruhkahkan dengan benda-benda yang nyata.	✓			
4	Saya bertanya tentang peristiwa disekitar yang sedang terjadi.		✓		
5	Saat guru bertanya saya beranggapan tidak tahu namun tidak berusaha untuk menjawab.	✓			
6	Saya tidak bertanya tentang materi yang belum saya pahami.	✓			
7	Saat ada kerja kelompok saya tidak ikut.	✓			
8	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya saat berkelompok.	✓			
9	Saya tidak terlalu senang membaca materi tentang peristiwa yang ada di sekitar.	✓			

Dipindai dengan CamScanner

10	Saya bertanya tentang sesuatu yang baru dan belum saya ketahui.		✓			
11	Saya lebih memilih asik atau bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan dari guru.				✓	
12	Saya antusias dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tentang benda-benda yang ada di sekitar.		✓			
13	Saya kurang aktif atau antusias dalam diskusi kelompok.			✓		
14	Saya tidak senang membaca buku selain buku tema yang telah disediakan.	✓				
15	Saya tertarik dengan pembelajaran tematik Tema 3 tentang tetap bersih dan sehat.			✓		



Lampiran 36 Nilai Tertinggi dan Terendah Posttest Kelas Kontrol rasa ingin tahu

Nilai Tertinggi

106

58

Nama : *Karissa*
 No. Absen : *4*
 Kelas : *2*
 Hari/Tanggal : *17 April*

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitasmu di tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan pilihannya.

Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa selama proses pembelajaran jadi jiwalah dengan jujur.

Pernyataan :

SS : Jika kamu Sangat Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 S : Jika kamu Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 TS : Jika kamu Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 STS : Jika kamu Sangat Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak senang maju untuk menunjukkan hasil kerja kelompok.	✓			
2	Saya bertanya tentang materi yang menarik untuk di ketahui.	✓			
3	Saya senang jika guru mencontohkan dengan benda-benda yang nyata.	✓			
4	Saya bertanya tentang peristiwa disekitar yang sedang terjadi.	✓			
5	Saat guru bertanya saya berpura-pura tidak tahu atau tidak berusaha untuk menjawab.	✓			

6	Saya tidak bertanya tentang materi yang belum saya pahami.	<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Saat ada kerja kelompok saya tidak ikut.			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya saat berkelompok.	<input checked="" type="checkbox"/>			
9	Saya tidak terlalu senang membaca materi tentang peristiwa yang ada di sekitar.	<input type="checkbox"/>			
10	Saya bertanya tentang sesuatu yang baru dan belum saya ketahui.	<input type="checkbox"/>			
11	Saya lebih memilih asik atau bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan dari guru.	<input type="checkbox"/>			
12	Saya antusias dalam proses pembelajaran guru menceritakan tentang benda-benda yang ada di sekitar.	<input type="checkbox"/>			
13	Saya kurang aktif atau antusias dalam diskusi kelompok.	<input type="checkbox"/>			
14	Saya tidak senang membaca buku selain buku tema yang telah disediakan.	<input type="checkbox"/>			
15	Saya tertarik dengan pembelajaran tematik Tema 4 tentang hidup bersih dan sehat.	<input checked="" type="checkbox"/>			

UNISSULA
جامعة سلطان أبوبنوع الإسلامية

Nilai Terendah

Lembar Kuesioner (Angket) Rasa Ingin Tahu Siswa

Posttest

Nama : Anjo
 No. Absen : 4
 Kelas : 2
 Hari/Tanggal : 17-03-2021

40

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas dan ditempat yang sudah disediakan.
- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan pilihannya.
- Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa selama proses pembelajaran jadi jawablah dengan jujur.

Pernyataan :

SS = Jika kamu Sangat Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 S = Jika kamu Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 IS = Jika kamu Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.
 STS = Jika kamu Sangat Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini.


No	Pernyataan	SS	S	IS	STS
1	Saya tidak senang mengumpul hasil kerja kelompok.	✓			
2	Saya bertanya tentang materi yang menarik untuk di ketahu.	✓			
3	Saya senang jika guru menceritakan dengan benda-benda yang nyata.				
4	Saya bertanya tentang peristiwa yang sedang terjadi.				
5	Saat guru bertanya saya lupa apa-papa tidak tahu atau tidak berusaha untuk menjawab.			✓	
6	Saya tidak bertanya tentang materi yang belum saya pahami.			✓	
7	Saat ada kerja kelompok saya tidak ikut.			✓	
8	Saya tidak pernah bertanya kepada teman saya saat berkelompok.			✓	
9	Saya tidak terlalu senang membaca materi tentang peristiwa yang ada di sekitar.				✓

Dipindai dengan CamScanner

10	Saya bertanya tentang sesuatu yang baru dan belum saya ketahui.	✓			
11	Saya lebih memilih asik atau bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan dari guru.				✓
12	Saya antusias dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tentang benda-benda yang ada di sekitar.		✓		
13	Saya kurang aktif atau antusias dalam diskusi kelompok.			✓	
14	Saya tidak senang membaca buku selain buku tema yang telah disediakan.	✓			
15	Saya tertarik dengan pembelajaran tematik Tema 3 tentang hidup bersih dan sehat.		✓		




Lampiran 37 Surat Izin penelitian 1



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FKIP UNISSULA
Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah



No. : 016/A.1/SA-FKIP/III/2021
Lamp. : --
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala SDN 1 Jimbaran
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, aamiin.


Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Lufuk Fitri Sanjaya
NIM	: 34301700028
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing 1	: Sari Yustiana, M.Pd
Dosen Pembimbing 2	: Dr. Rida Fironika KD, M.Pd

Akan mengadakan **Penelitian** judul: **"Pengaruh Model Treffinger berpendekatan saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas II SDN 1 Jimbaran"**. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak / Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir / skripsi.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



21 Rajab 1442 H
 5 Maret 2021 M
Dr. Turahmat, M.Pd
 NIK. 211312011

Lampiran 38 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PATI
DINAS PENDIDIKAN
SATUAN PENDIDIKAN KECAMATAN NGARINGAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JIMBARAN
 Jalan Gua Pancur Rt 03/Rw 02 Dusun Gendol Desa Jimbaran 59171
 Email : sdnegeri1jimbaran@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN 1 Jimbaran :

Nama : Dini Artika
 NIP : 197901272009032002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN 1 Jimbaran

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

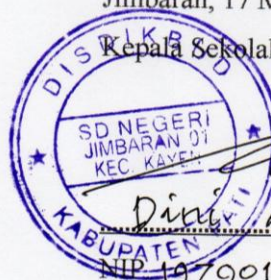
NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	Luluk Fitri Sanjaya	34301700026	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian/observasi di SDN 1 Jimbaran dengan judul "Pengaruh Model Treffinger Berpendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas Ii SDN 1 Jimbaran" pada tanggal 17 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jimbaran, 17 Maret 2021

Kepala Sekolah SDN 1 Jimbaran,



Dini Artika

NIP. 197901272009032002

Lampiran 39 Silabus

Satuan Pendidikan : SDN 1 Jimbaran
 Kelas : 2
 Tema 4 : HIDUP BERSIH DAN SEHAT
 Subtema 3 : HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI TEMPAT BERMAIN

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah 3.4 Memahami makna bersatu dalam	1.4.1 Mengikuti sikap sesuai dengan makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah. 2.4.1 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah. 3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat di tempat bermain dengan percaya diri • Membaca teks yang berhubungan dengan cara 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Lingkungan sekitar

	keberagaman di rumah dan sekolah. 4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah	keberagaman di rumah dan sekolah. 4.4.1 Melaporkan tentang pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di rumah menggunakan bahasa yang santun		menjaga lingkungan sehat di tempat bermain dengan percaya diri	pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		
Bahasa Indonesia	3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	3.4.1 Menjelaskan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual. 3.4.2 Mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun • Budaya santun (permintaan maaf/tolong) sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia melalui ungkapan dalam bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kosakata dalam teks dan maknanya yang berhubungan dengan lingkungan sehat di tempat bermain dengan teliti • Menemukan kosakata dalam teks dan maknanya yang berhubungan dengan cara menjaga lingkungan sehat di tempat 	Pengetahuan Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat di tempat bermain. • Menemukan kosakata dan maknanya yang berhubungan 		


	<p>4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.</p>	<p>lingkungan sehat berdasarkan teks.</p> <p>4.4.1 Melaporkan hasil pengamatan kosakata bahasa Indonesia yang berkaitan dengan lingkungan sehat</p>	<p>lisan dan tulis</p>	<p>bermain dengan teliti</p>	<p>dengan lingkungan sehat di tempat bermain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ruas garis yang membatasi model bangun ruang. • Menentukan ciri-ciri dan langkah-langkah menggambar imajinatif. • Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat di tempat bermain. • Menyebutkan sikap agar terwujud persatuan dalam keberagaman. • Menentukan ruas garis yang membatasi 		
PJO K	<p>3.4 Memahami prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan</p>	<p>3.4.1 Mengetahui prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur gerak variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan gerak kelenturan tubuh dominan bagian atas dalam rangka pengembangan kebugaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan sikap agar terwujud persatuan dalam keberagaman. • Menentukan ruas garis yang membatasi 		

	<p>sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.4 Mempraktikkan prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.4.1 Melakukan gerak secara seimbang dominan statis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>	<p>jasmani melalui bermain peran untuk menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman karakteristik individu di tempat bermain berdasarkan pengalaman dengan percaya diri</p>	<p>model bangun ruang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat di tempat bermain. • Menemukan kosakata dan maknanya yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat di tempat bermain. • Menentukan ciri-ciri dan langkah-langkah membuat karya membentuk dari bahan alami. • Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan 		
Matematika	<p>3.9 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang</p> <p>4.9 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan bangun datar dan bangun ruang.</p> <p>3.10 Menjelaskan pola barisan bangun datar dan bangun ruang</p>	<p>3.9.1 Menyebutkan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.</p> <p>4.9.1 Menunjukkan ruas garis yang membatasi model bangun datar dengan tepat.</p> <p>3.10.1 Mengidentifikasi pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya • Pertidaksamaan dua bilangan cacah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan sederhana tentang lingkungan sehat di tempat bermain dengan tanggung jawab • Membuat laporan sederhana tentang cara menjaga lingkungan sehat di tempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan sederhana tentang lingkungan sehat di tempat bermain dengan tanggung jawab • Membuat laporan sederhana tentang cara menjaga lingkungan sehat di tempat • Menentukan ciri-ciri dan langkah-langkah membuat karya membentuk dari bahan alami. • Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan 		

	<p>menggunakan gambar atau benda konkret.</p> <p>4.10 Memprediksi pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret.</p>	<p>gambar atau benda konkret.</p> <p>4.10.2 Mengkategorikan pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan cacah yang bersesuaian dengan kumpulan obyek • Penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan 	<p>bermain dengan tanggung jawab</p>	<p>lingkungan tidak sehat di tempat bermain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang. • Menentukan ciri-ciri dan langkah-langkah membuat karya membentuk dari bahan alami. • Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan tempat bermain. • Menemukan kosakata dan maknanya yang berhubungan dengan cara menjaga 		
SBdP	<p>3.1 Memahami karya ekspresi dua dan tiga dimensi.</p> <p>4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan karya imajinatif dua dan tiga dimensi.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi langkah-langkah menggambar imajinatif.</p> <p>4.1.2 Menggambar imajinatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karya imajinatif dua dan tiga dimensi • Pola irama sederhana melalui lagu anak-anak • Gerak keseharian dan alam dalam tari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar imajinatif tiga dimensi berupa model bangun ruang dengan memperhatikan banyak rusuk, sisi dan titik 			

		<p>berdasarkan pengalaman atau benda yang dilihatnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya 	<p>sudut dengan teliti dan kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya membentuk patung dengan bahan alami dengan kreatif 	<p>kesehatan tempat bermain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan sikap agar terwujud persatuan dalam keberagaman. • Menjelaskan manfaat dan kerugian jika hidup tidak bersatu dalam keberagaman. • Menentukan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang. • Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan tempat bermain. 		
--	--	---	---	---	--	--	--



					<p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca lancar teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat di tempat bermain.• Membuat laporan sederhana tentang lingkungan sehat di tempat bermain.• Menggambar imajinatif.• Membaca lancar teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat di tempat bermain.		
--	--	---	--	--	--	--	--

					<ul style="list-style-type: none">• Membuat laporan sederhana tentang lingkungan sehat di tempat bermain.• Mempraktikkan gerak kelenturan tubuh dominan bagian atas dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan.• Membuat karya membentuk dengan bahan alami.• Membaca lancar teks yang berhubungan dengan lingkungan		
--	--	--	--	--	--	--	--



					<p>tidak sehat di tempat bermain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan sederhana tentang lingkungan tidak sehat di tempat bermain. • Membaca lancar teks yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat di tempat bermain. • Membuat karya membentuk dengan bahan alami. • Membuat laporan sederhana tentang lingkungan tidak sehat di tempat bermain. 		
--	--	---	--	--	--	--	--

					<ul style="list-style-type: none"> • Membaca lancar teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan tempat bermain. • Membuat laporan sederhana tentang cara menjaga kesehatan tempat bermain. • Mempraktikkan gerak kelenturan tubuh dominan bagian atas dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan. • Mensimulasikan pengalaman 		
--	--	--	--	--	--	--	--



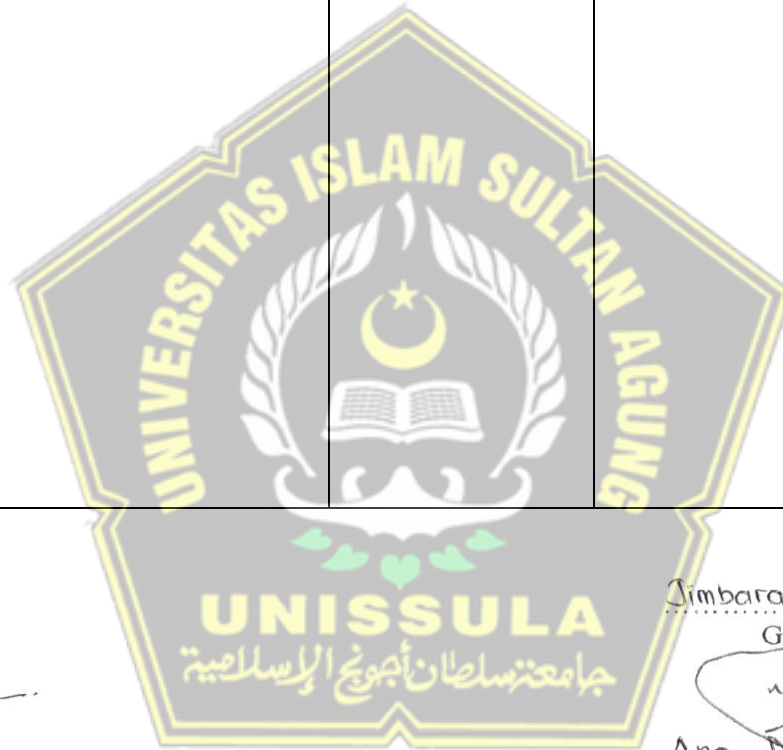
					melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman. • Membaca lancar teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan tempat bermain. • Membuat laporan sederhana tentang cara menjaga kesehatan tempat bermain.		
--	--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Dini Artika
NIP. 197901272009032002.



Jimbaran, 17 Maret 2021
Guru Kelas 2

Ana Mufidatus Sa'adah, S.Pd.
NIP. 199606132020122018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Jimbaran
Kelas / Semester : II / 1
Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema 3 : Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 2x 35

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan
- Melalui penugasan, siswa dapat mencatat isi teks yang berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa tulis secara tepat.
- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menemukan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat berdasarkan teks yang dibacakan dengan benar.
- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat berdasarkan teks yang dibacakan dengan benar.
- Melalui penugasan, siswa dapat membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan pedoman isi teks yang telah dibaca dengan benar.
- Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan ejaan yang tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Lingkungan Sekolahku".(<i>Integritas</i>) ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Communication</i>) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Ayo mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum masuk Pembelajaran 3, guru terlebih dahulu menghubungkan pembelajaran dengan pengantar subtema 3 yaitu hidup bersih dan sehat di tempat bermain. (<i>Communication</i>) ▪ Sehat di tempat bermain. (<i>Communication</i>) ▪ Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks pada subtema3, 	45 menit



- Siswa diarahkan pada pengetahuan awalmereka dan penanaman sikap yang dapat diteladani melalui gambar.Langkah selanjutnya, barulah dibahas materi yang ada padaPembelajaran 3.
- Siswa diajak bernyanyi bersama dengan menyanyikan lagu “menjaga kebersihan” lalu guru mengkaitkan dengan materi.

Ayo berdiskusi

- Guru membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa dalam satu kelompok
- Bertanya jawab tentang isi percakapan secara umum. Pertanyaan yangdapat diajukan misalnya: “Apa isi percakapan Dayu dan teman-teman?”dan “Sikap apa yang dapat ditiru dari percakapan Dayu dan teman-teman?”.
- Siswa mendiskusikan makna kata yang berhubungan dengan tekspercakapan sebelumnya, misalnya saja kata indah, nyaman, dan rindang.
- Mengoreksi kebenaran hasil kerja siswa

	<p>dalam kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa dalam menemukan makna kata. <p>Ayo berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks yang berhubungan dengan tempat bermain yang bersih dan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat. (<i>Literasi</i>) ▪ Bertanya jawab tentang isi teks yang dibaca. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya: “Apa isi teks yang kamu baca?” dan “Apakah kesimpulanmu terhadap isi teks?”. ▪ Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan ciri tempat bermain yang bersih dan sehat. ▪ Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang ciri tempat bermain yang bersih dan sehat. (<i>Mandiri</i>) ▪ Siswa diberikan arahan tentang penggunaan ejaan yang tepat ketika menulis laporan. ▪ Siswa membacakan laporan hasil pengamatan yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. ▪ Siswa mengamati gambar Dayu berupa susunan kubus menyerupai jenjang dan mengarahkannya dengan unsur bangun 	
--	---	--

	<p>ruang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menemukan ruas garis pada kubus. (<i>Mandiri</i>) ▪ Memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa tentang ruas garis pada bangun ruang. ▪ Siswa menyelesaikan soal-soal evaluasi yang berhubungan dengan menemukan ruas garis pada berbagai bentuk bangun ruang, misalnya: balok, prisma tegak segiempat, dan prisma tegak segitiga. ▪ Mengoreksi kebenaran jawaban siswa. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa. ▪ Memberikan motivasi dan penguatan terhadap prestasi belajar siswa. ▪ Menyimpulkan dan menutup materi pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat hasil belajar selama proses pembelajaran yang berlangsung (<i>Integritas</i>) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (<i>Religius</i>) 	<p>15 menit</p>

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *hidup bersih dan sehat* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu 2013 Rev.2020 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Rev.2020).
- Gambar bangun ruang.

GURU KELAS



Ana Mufidatus Sa'adah, S.Pd.
 NIP. 19960613 202012 2018

Mahasiswa Penguji



Luluk Fitri Sanjaya
 NIM 34301700026



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN


Satuan Pendidikan	: SDN 1 Jimbaran
Kelas / Semester	: II / 1
Tema 4	: Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema 3	: Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
Pembelajaran Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui penugasan, siswa dapat membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks yang berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan pedoman isi teks yang telah dibaca dengan benar.
- Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat dengan ejaan yang tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.
- Dengan mengamati contoh yang diperagakan guru, siswa dapat menjelaskan prosedur gerak kelenturan tubuh dominan bagian atas dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional dengan benar.
- Dengan mengamati contoh yang diperagakan guru, siswa dapat mempraktikkan gerak kelenturan tubuh dominan bagian atas dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Lingkungan Sekolahku". (<i>Integritas</i>) ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Communication</i>) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Ayo mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum masuk Pembelajaran 4, guru terlebih dahulu menghubungkan pembelajaran dengan pengantar subtema 3 yaitu hidup bersih dan sehat di tempat bermain. (<i>Communication</i>) ▪ Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks pada subtema 3, 	45 menit

	 <p>Dayu dan teman-teman bermain di taman yang ada di pinggir jalan raya. Mereka mengamati setiap kendaraan bermotor yang lewat. Kendaraan bermotor mengeluarkan asap. Asap kendaraan bermotor menyebabkan polusi udara.</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>Bacalah teks berikut dengan nyaring!</p> <p>Asap Menyebabkan Polusi Udara</p> <p>Hiruk pikuk kendaraan di jalan raya layak diperhatikan. Banyak kendaraan yang tidak ramah lingkungan. Banyak kendaraan yang mengeluarkan bunyi klakson terlalu kuat. Bunyi yang terlalu kuat mengganggu alat pendengaran. Beberapa kendaraan juga mengeluarkan asap terlalu banyak. Asap menimbulkan polusi udara. Polusi udara tidak baik untuk kesehatan. Kita dapat terkena ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut). ISPA dapat menyebabkan kematian.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan ciri tempat bermain yang bersih dan sehat. ▪ Bertanya jawab tentang isi teks, terutama yang berhubungan dengan ciri tempat bermain yang bersih dan sehat. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya “Informasi apa yang kamu peroleh dari gambar?”. <p>Ayo menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang ciri tempat bermain yang bersih dan sehat. (Mandiri) ▪ Siswa diberikan arahan tentang penggunaan ejaan yang tepat ketika menulis laporan. ▪ Siswa membacakan laporan hasil pengamatan yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. <p>Ayo berdiskusi</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan berbagai sikap yang harus dimiliki agar terciptapersatuan ketika bermain bersama teman. (<i>Gotong-royong</i>) ▪ Siswa menuliskan hasil diskusi pada tabel. ▪ Mengoreksi kebenaran jawaban siswa. ▪ Memberikan penguatan agar siswa dapat membiasakan sikap-sikap yangtelah didiskusikan dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa menceritakan pengalaman tentang kegiatan yang pernah dilakukanbersama teman yang mencerminkan persatuan dalam bermain (<i>Literasi</i>) <p>Ayo berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi kelompok 3 – 4 siswa dalam 1 kelompok yang di pilih secara acak ▪ Siswa menyelesaikan soal tentang bangun ruang ▪ Siswa memahami ruas, sisi dan titik sudut ▪ Siswa mengumpulkan soal jika sudah selesai mengerjakan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran (<i>Integritas</i>) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil 	15 menit

	<p>ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)(<i>Religius</i>) 	
--	--	--

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *hidup bersih dan sehat* Kelas2 (Buku Tematik Terpadu 2013 Rev.2020 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Rev.2020).
- Gambar yang berhubungan dengan lingkungan tempat bermain yang bersih dan sehat.
- Gambar yang berhubungan dengan gerak kelenturan tubuh dominan bagian atas.
- Gambar yang berhubungan dengan berbagai bentuk kegiatan bersatu ditempat bermain.

GURU KELAS



Ana Mufidatus Sa'adah, S.Pd.
 NIP. 19960613 202012 2018

Mahasiswa Penguji



Luluk Fitri Sanjaya
 NIM 34301700026



MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH

.....
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Jimbaran
Kelas / Semester : II / 1
Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema 3 : Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
Pembelajaran Ke : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui mengamati gambar dan model patung, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi bahan alami untuk membuat karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi cara menggunakan bahan alami untuk membuat karya patung imajinatif dengan tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.

- Melalui penugasan, siswa dapat membuat karya patung imajinatif berdasarkan pengalaman sendiri menggunakan bahan alami dengan benar.
- Dengan mengamati model bangun ruang, siswa dapat menentukan ruas garis yang membatasi model bangun ruang dengan benar.
- Dengan mengamati model bangun ruang, siswa dapat mengidentifikasi ruas garis yang membatasi model bangun ruang dengan tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Lingkungan Sekolahku". (<i>Integritas</i>) ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Communication</i>) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Ayo mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum masuk Pembelajaran 5, guru terlebih dahulu menghubungkan pembelajaran dengan pengantar subtema 3 yaitu hidup bersih dan sehat di tempat bermain. (<i>Communication</i>) ▪ Siswa diminta mengamati gambar dan 	45 menit

membaca teks pada subtema 3

Pembelajaran 3

Dayu dan teman-teman membuat kerajinan. Mereka membuat karya membentuk dari tanah liat. Banyak benda yang dapat dibuat dari tanah liat.

Ayo Mengamati!

Perhatikan gambar di bawah dengan teliti!



120 Buku Siswa Kelas 2 SD/MI

- Pada awal pembelajaran, siswa mengamati gambar karya kerajinan yang dibuat dari tanah liat. (*Communication*)

Ayo berlatih

- Guru membagi kelompok 3 – 4 siswa dalam 1 kelompok yang di pilih secara acak
- Bertanya jawab tentang benda-benda atau kerajinan yang dapat dihasilkan dari tanah liat.
- Siswa mengamati gambar kerajinan yang dihasilkan Dayu dan menghubungkannya dengan pengenalan bentuk bangun ruang, yaitu prisma.
- Bertanya jawab tentang ruas-ruas garis pada prisma.
- Siswa mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan ruas-ruas garis pada

	<p>berbagai bentuk bangun ruang.</p> <p>Ayo berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendiskusikan makna kata yang berhubungan dengan teks percakapan sebelumnya, misalnya saja kata becek, kumuh, dan bercak. (<i>Collaboration</i>) ▪ Ketika berdiskusi, siswa hendaknya dibimbing penuh oleh guru karena kata yang dicari maknanya mungkin saja kata yang baru pertama kali ia dengar. ▪ Untuk memantapkan pemahaman siswa, diberikan soal teka-teki silang yang berhubungan dengan kata dan makna kata yang sesuai. ▪ Mengoreksi kebenaran hasil kerja siswa dalam kelompok. ▪ Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa dalam menemukan makna kata. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran (<i>Integritas</i>) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing 	<p>15 menit</p>

	(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)(<i>Religius</i>)	
--	---	--

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *hidup bersih dan sehat* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu 2013 Rev.2020 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2020).
- Gambar patung imajinatif dari bahan alami.
- Gambar bangun ruang.
- Gambar-gambar yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat.

GURU KELAS



Ana Mufidatus Sa'adah, S.Pd.
 NIP. 19960613 202012 2018

Mahasiswa Penguji



Luluk Fitri Sanjaya
 NIM 34301700026



.....
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Jimbaran
Kelas / Semester : II / 1
Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema 3 : Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
Pembelajaran Ke : 6
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan lingkungan tidak sehat menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan pedoman isi teks yang telah dibaca dengan benar.
- Dengan mengamati gambar dan lingkungan sekitar, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan ejaan yang tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

- Dengan mengamati gambar dan model patung imajinatif, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.
- Dengan mengamati karya membentuk imajinatif, siswa dapat mengidentifikasi bahan alami untuk membuat karya patung imajinatif menggunakan bahan alami dengan tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi cara menggunakan bahan alami untuk membuat karya membentuk imajinatif dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Lingkungan Sekolahku". (<i>Integritas</i>) ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Communication</i>) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Ayo mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum masuk Pembelajaran 6, guru terlebih dahulu menghubungkan pembelajaran dengan pengantar subtema 3 yaitu hidup bersih dan sehat di tempat bermain. (<i>Communication</i>) ▪ Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks pada subtema 3 	45 menit



- Bertanya jawab tentang isi gambar. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya: “Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari gambar di atas?”, “Sikap apa yang ditunjukkan Dayu dan teman-temannya?”, dan “Apa kesimpulanmu terhadap isi gambar?”

Ayo berlatih

- Guru membentuk kelompok 3-4 siswa dalam satu kelompok
- Siswa mengamati bentuk sabun dan spons, kemudian menghubungkannya dengan pengenalan bentuk bangun ruang. (*Critical Thinking and Problem Solving*)
- Bertanya jawab tentang bentuk bangun ruang yang lain selain dari balok, misalnya prisma dan limas.
- Siswa mengidentifikasi sisi, rusuk, dan

	<p>titik sudut pada bangun ruang prisma dan limas. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang berhubungan dengan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang. ▪ Memberikan penguatan dan penghargaan terhadap prestasi belajarsiswa. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran (<i>Integritas</i>) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)(<i>Religius</i>) 	<p>15 menit</p>

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *hidup bersih dan sehat* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu 2013 Rev.2020 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Rev.2020).
- Gambar-gambar yang berhubungan dengan contoh kegiatan kebersamaan atau persatuan dalam keberagaman di tempat bermain.
- Gambar-gambar yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- Gambar berbagai bentuk bangun ruang.

GURU KELAS

Mahasiswa Penguji

Ana Mufidatus Sa'adah, S.Pd.

Luluk Fitri Sanjaya

NIP. 19960613 202012 2018

NIM 34301700026



Lampiran 41 Dokumentasi

Kelas control (yang diberi perlakuan)



Kelas eksperimen (tidak diberi perlakuan)

